



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
(CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN
DI SDN AJUNG 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
(CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN
DI SDN AJUNG 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan karya ini kepada:

- 1) kedua orang tua yang sangat saya banggakan, Ibu Siti Mulikah dan Bapak Budi Untung Susony;
- 2) seluruh guru-guru yang mulia sedari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Barang siapa meminta bantuan akal, ia akan meluruskannya. Barang siapa meminta petunjuk pada ilmu, ia akan mengarahkannya.*

(Ibrahim Elfky dalam Fath, K & M. T. Damas)



* Ibrahim Elfky dalam Fath, K & M. T. Damas. 2010. *Terapi Berpikir Positif* (Terjemahan, Judul Asli: *Quwwat al-Tafir*). Cetakan kelimabelas. Bandung: Gita Print.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ririn Dwi Aprining Tiyas

NIM : 130210204004

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Indahnya Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 April 2017
Yang menyatakan,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
(CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN
DI SDN AJUNG 03 JEMBER**

Oleh

Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Rahayu, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
(CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN
DI SDN AJUNG 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM : 130210204004
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 30 April 1995
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I,



Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Dosen Pembimbing II,



Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Indahnya Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember” karya Ririn Dwi Aprining Tiyas telah diuji dan disahkan pada:

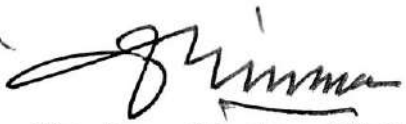
hari, tanggal : Selasa, 18 April 2017

jam : 10.30-12.00 WIB


tempat : Ruang 35D 106 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,


Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005


Sekretaris,


Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 001

Anggota I,


Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Anggota II,


Dra. Yayuk Mardiyati, M. A.
NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember


Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Indahnnya Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember; Ririn Dwi Aprining Tiyas, 130210204004; 2017; 93 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu sekolah dasar (SD) di Kabupaten Jember yang telah menerapkan Kurikulum 2013 adalah SD Negeri Ajung 03. Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Ajung 03 sebenarnya sudah dilaksanakan sesuai dengan pendekatan ilmiah, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah materi pembelajaran kelas III lebih dominan pada materi Bahasa Indonesia, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih dalam kriteria cukup, guru masih belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran, guru masih menggunakan metode diskusi, penugasan, dan kelompok belajar.

Hasil belajar ulangan tengah semester (UTS) siswa pada tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan dan tema Perkembangan Teknologi secara klasikal menunjukkan hasil sebesar 64,13 (cukup). Berdasarkan hasil observasi, hasil ranah afektif siswa secara klasikal menunjukkan hasil sebesar 63,09 (cukup). Hasil ranah psikomotorik siswa secara klasikal menunjukkan hasil sebesar 68,91 (cukup).

Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu alternatif pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC sangat cocok digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan prinsip bahasa, selain itu siswa dilatih bekerja di dalam tim dengan pengajaran membaca untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada tema Indahnnya Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini dilakukan di SDN Ajung 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa, yaitu 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember tema IndahNya Persahabatan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Hasil belajar siswa secara klasikal prasiklus sebesar 64,13 termasuk kriteria cukup, siklus I sebesar 71,13 termasuk kriteria baik, dan siklus II sebesar 79,79 termasuk kriteria baik. Hasil belajar siswa secara klasikal dari prasiklus ke siklus I meningkat sebesar 7, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 8,66. Hasil ranah afektif siswa secara klasikal pada prasiklus sebesar 63,09 termasuk kriteria baik, siklus I sebesar 71,43 termasuk kriteria baik, dan siklus II sebesar 88,97 termasuk kriteria sangat baik. Hasil ranah afektif siswa secara klasikal meningkat sebesar 8,34 dari prasiklus ke siklus I, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 17,54. Hasil ranah psikomotorik siswa secara klasikal prasiklus sebesar 68,91 termasuk kriteria cukup, siklus I sebesar 70,10 termasuk kriteria baik, dan siklus II sebesar 74,51 termasuk kriteria baik. Hasil ranah psikomotorik siswa secara klasikal meningkat sebesar 1,19 dari prasiklus ke siklus I, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 4,41.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, guru dapat menerapkan model kooperatif tipe CIRC sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran pada kurikulum 2013. Selain itu, bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian sejenis pada tema yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema IndahNya Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama, Ibu Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota, Bapak Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji, dan Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M. A., selaku Dosen Pembahas yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Kedua orang tua, Bapak Budi Untung Susony dan Ibu Siti Mulikah serta kakak Alfan Fachrul Rozi Amd.Kep. dan Halimatus Sa'diyah, S.Pd., yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
4. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Ajung 03 Jember yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian;
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran	5
2.2 Pembelajaran Tematik Integratif	6
2.2.1 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	6
2.2.2 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif	7
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.3.1 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif	8
2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif	9
2.3.3 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif	10

2.4 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	10
2.4.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	11
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	11
2.5 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Tema Indahnya Persahabatan	12
2.6 Hasil Belajar	14
2.6.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2.7 Penelitian Terdahulu	17
2.8 Kerangka Berpikir	20
2.9 Hipotesis Tindakan	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Subjek Penelitian	24
3.4 Definisi Operasional	24
3.5 Prosedur Penelitian	25
3.5.1 Prasiklus	25
3.5.2 Siklus I	26
3.5.3 Siklus II	27
3.6 Data dan Sumber Data	27
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.7.1 Observasi	28
3.7.2 Wawancara	28
3.7.3 Tes	29
3.7.4 Dokumen	42
3.8 Analisis Data	42

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	46
4.1.2 Prasiklus	47
4.1.3 Pelaksanaan Siklus	51
4.2 Hasil Analisis Data	67
4.2.1 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Siswa	67
4.2.2 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa	72
4.2.3 Hasil Analisis Ranah Psikomotorik Siswa	78
4.3 Hasil Wawancara	83
4.4 Pembahasan	84
4.5 Temuan Penelitian	86
4.5.1 Prasiklus	86
4.5.2 Siklus I	87
4.5.3 Siklus II	88
BAB 5. PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir	20
Gambar 3.1 Bagan siklus penelitian tindakan	23
Gambar 4.1 Diagram analisis hasil belajar siswa prasiklus	48
Gambar 4.2 Diagram analisis hasil ranah afektif siswa prasiklus	49
Gambar 4.3 Diagram analisis hasil ranah psikomotorik siswa prasiklus	50
Gambar 4.4 Diagram analisis hasil belajar siswa siklus I	55
Gambar 4.5 Diagram analisis hasil ranah afektif siswa siklus I	56
Gambar 4.6 Diagram analisis hasil ranah psikomotorik siswa siklus I	58
Gambar 4.7 Diagram analisis hasil belajar siswa siklus II	63
Gambar 4.8 Diagram analisis hasil ranah afektif siswa siklus II	64
Gambar 4.9 Diagram analisis hasil ranah psikomotorik siswa siklus II	66
Gambar 4.10 Diagram analisis hasil belajar siswa per kriteria antara prasiklus dan siklus I	68
Gambar 4.11 Diagram analisis hasil belajar siswa per kriteria antara siklus I dan siklus II	69
Gambar 4.12 Diagram analisis hasil belajar siswa per kriteria	70
Gambar 4.13 Diagram analisis hasil belajar siswa pada setiap siklus	72
Gambar 4.14 Diagram analisis hasil ranah afektif siswa per kriteria antara prasiklus dan siklus I	73
Gambar 4.15 Diagram analisis hasil ranah afektif siswa per kriteria antara siklus I dan siklus II	74
Gambar 4.16 Diagram analisis hasil ranah afektif siswa per kriteria	75
Gambar 4.17 Diagram analisis hasil ranah afektif siswa pada setiap siklus	77
Gambar 4.18 Diagram analisis hasil ranah psikomotorik siswa per kriteria antara prasiklus dan siklus I	78
Gambar 4.19 Diagram analisis hasil ranah psikomotorik siswa per kriteria antara siklus I dan siklus II	79
Gambar 4.20 Diagram analisis hasil ranah psikomotorik siswa per kriteria	80
Gambar 4.21 Diagram analisis hasil ranah psikomotorik siswa pada setiap siklus	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Skenario pembelajaran model CIRC	12
Tabel 3.1 Hasil validitas instrumen siklus I.....	30
Tabel 3.2 Hasil validitas instrumen siklus II	31
Tabel 3.3 Penafsiran hasil realibilitas tes	33
Tabel 3.4 Analisis data instrumen soal untuk korelasi <i>product moment</i> siklus I	34
Tabel 3.5 Analisis data instrumen soal untuk korelasi <i>product moment</i> siklus II	36
Tabel 3.6 Klasifikasi indeks daya pembeda tes	39
Tabel 3.7 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes	39
Tabel 3.8 Rangkuman hasil analisis IDP dan IKES siklus I	40
Tabel 3.9 Rangkuman hasil analisis IDP dan IKES siklus II	41
Tabel 3.10 Patokan kriteria hasil belajar siswa	43
Tabel 3.11 Rubrik penilaian afektif	43
Tabel 3.12 Kriteria penilaian afektif	44
Tabel 3.13 Rubrik penilaian psikomotorik	45
Tabel 3.14 Kriteria penilaian psikomotorik	45
Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian	46
Tabel 4.2 Hasil analisis data hasil belajar siswa prasiklus	48
Tabel 4.3 Hasil analisis data ranah afektif siswa prasiklus	49
Tabel 4.4 Hasil analisis data ranah psikomotorik siswa prasiklus	50
Tabel 4.5 Hasil analisis data hasil belajar siswa siklus I	54
Tabel 4.6 Hasil analisis data ranah afektif siswa siklus I	56
Tabel 4.7 Hasil analisis data ranah psikomotorik siswa siklus I	57
Tabel 4.8 Hasil analisis data hasil belajar siswa siklus II	62
Tabel 4.9 Hasil analisis data ranah afektif siswa siklus II	64
Tabel 4.10 Hasil analisis data ranah psikomotorik siswa siklus II	65

Tabel 4.11 Hasil perbandingan persentase hasil belajar siswa per kriteria pada prasiklus dan siklus I	67
Tabel 4.12 Hasil perbandingan persentase hasil belajar siswa per kriteria pada siklus I dan siklus II	68
Tabel 4.13 Hasil perbandingan persentase hasil belajar siswa per kriteria pada setiap siklus	69
Tabel 4.14 Persentase rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus	71
Tabel 4.15 Hasil perbandingan persentase hasil ranah afektif siswa per kriteria pada prasiklus dan siklus I	73
Tabel 4.16 Hasil perbandingan persentase hasil ranah afektif siswa per kriteria pada siklus I dan siklus II	74
Tabel 4.17 Hasil perbandingan persentase hasil ranah afektif siswa per kriteria pada setiap siklus	75
Tabel 4.18 Rata-rata hasil ranah afektif siswa pada setiap siklus	77
Tabel 4.19 Hasil perbandingan persentase hasil ranah psikomotorik siswa per kriteria pada prasiklus dan siklus I	78
Tabel 4.20 Hasil perbandingan persentase hasil ranah psikomotorik siswa per kriteria pada siklus I dan siklus II	79
Tabel 4.21 Hasil perbandingan persentase hasil ranah psikomotorik siswa per kriteria pada setiap siklus	80
Tabel 4.22 Persentase rata-rata ranah psikomotorik siswa pada setiap siklus	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	94
B. Pedoman Pengumpulan Data	97
C. Pedoman Observasi Kegiatan Guru	99
D. Daftar Nama Siswa	101
E. Daftar Pembagian Kelompok	102
F. Hasil Wawancara	103
F.1 Hasil Wawancara dengan Guru Prasiklus	103
F.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Prasiklus	105
F.3 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian	107
F.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Penelitian	109
G. Hasil Observasi Kegiatan Guru	111
G.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Prasiklus	111
G.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	113
G.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II	115
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Prasiklus	117
I. Silabus Pembelajaran	125
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	133
J.1 Materi RPP Siklus I	144
J.2 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I	157
J.3 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus I	160
J.4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	161
J.5 Tes Hasil Belajar Siklus I	163
J.6 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I	169
J.7 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I	171
K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	172
K.1 Materi RPP Siklus II	182
K.2 Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	188
K.3 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus II	191
K.4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	192
K.5 Tes Hasil Belajar Siklus II	194

K.6 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II	199
K.7 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II	200
L. Hasil Belajar Siswa Prasiklus	201
L.1 Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus	201
L.2 Hasil Belajar Afektif Siswa Prasiklus	207
L.3 Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Prasiklus	214
M. Hasil Belajar Siswa Siklus I	219
M.1 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I	219
M.2 Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus I	225
M.3 Hasil Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I	232
N. Hasil Belajar Siswa Siklus II	238
N.1 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II	238
N.2 Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus II	244
N.3 Hasil Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II	251
O. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa	257
O.1 Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	257
O.2 Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	269
P. Lembar Unjuk Kerja Siswa	281
P.1 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus I	281
P.2 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus II	284
Q. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data	287
Q.1 Pengembangan Instrumen Pengumpul Data untuk Siklus I	287
Q.2 Pengembangan Instrumen Pengumpul Data untuk Siklus II	303
R. Surat Ijin Penelitian	319
S. Surat Keterangan Penelitian	320
T. Foto Kegiatan	321
U. Biodata Mahasiswa	324

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan nasional yang terdapat dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 alinea ke-IV adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, melalui pendidikan diharapkan tujuan nasional tersebut dapat tercapai.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional harus adaptif terhadap perubahan zaman, mengingat pada era globalisasi saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Hal ini memberikan pengaruh terhadap tuntutan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan untuk bisa mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Pemerintah telah mewajibkan bagi setiap warga negara Indonesia yang berusia tujuh sampai lima belas tahun untuk mengikuti pendidikan dasar (UU No.20 Tahun 2003 pasal 6 ayat 1). Pemerintah juga telah menerapkan program wajib belajar (wajib) dengan meningkatkan program wajar 9 tahun menjadi 12 tahun. Program wajar tersebut dimulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah atas. Selain itu, pemerintah terus melakukan perbaikan terhadap kurikulum pendidikan nasional.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Upaya perbaikan terhadap kurikulum nasional yang telah dilakukan pemerintah saat ini adalah dengan melakukan perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No.67 Tahun 2013). Kurikulum 2013 dirancang dengan beberapa karakteristik, seperti mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat dunia (Permendikbud No.67 Tahun 2013).

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Siswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang mereka hadapi melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar, dan mengkomunikasikan, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih bermakna.

Penerapan kurikulum 2013 di Kabupaten Jember sudah dilaksanakan, namun belum keseluruhan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Salah satu sekolah dasar (SD) di Kabupaten Jember yang telah menerapkan Kurikulum 2013 adalah SD Negeri Ajung 03.

Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Ajung 03 sebenarnya sudah dilaksanakan sesuai dengan pendekatan ilmiah, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajarannya. Hasil wawancara dengan guru kelas III SDN Ajung 03 (lampiran F.1) diantaranya adalah para siswa belum sepenuhnya mendalami materi, materi pembelajaran kelas III lebih dominan pada materi Bahasa Indonesia, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih dalam kriteria cukup. Selain itu, guru masih belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran, guru masih menggunakan metode diskusi, penugasan, dan kelompok belajar, guru juga merasa dikejar waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran pada setiap kali pertemuan.

Hasil belajar ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas IIIA SDN Ajung 03, hasil belajar ranah kognitif pada tema Perkembangbiakan Hewan dan

Tumbuhan dan tema Perkembangan Teknologi secara klasikal menunjukkan hasil sebesar 64,13 (lampiran L.1) yang termasuk dalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil observasi, hasil ranah afektif siswa secara klasikal menunjukkan hasil sebesar 63,09 (lampiran L.2) termasuk dalam kriteria cukup. Hasil ranah psikomotorik siswa secara klasikal menunjukkan hasil sebesar 68,91 (lampiran L.3) termasuk kriteria cukup.

Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu alternatif pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menurut Jihad dan Haris (2013:30) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar anggota dalam mencapai tujuan pembelajaran. Johnson (dalam Isjoni, 2013:28) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil, dimana siswa saling belajar dan bekerja sama untuk memperoleh pengalaman belajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang saling belajar dan bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah tipe CIRC.

Menurut Huda (2013:221), CIRC dikembangkan pertama kali oleh Stevens, dkk. (1987). Model ini merupakan program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (Slavin, 2005:200). Model pembelajaran CIRC ini dapat diterapkan pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar yaitu pada kelas 2 sampai dengan kelas 6.

Pada model pembelajaran CIRC, setiap siswa akan bekerja di dalam tim dengan pengajaran membaca agar kelompok dapat memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih lama.

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Hasil**

Belajar Siswa Kelas III Tema Indahny Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember” semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diambil rumusan permasalahan yaitu:

bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA tema indahny persahabatan di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada tema indahny persahabatan di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1) bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan profesinya sebagai calon guru dalam memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran.

2) bagi guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan guru terhadap pemilihan model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

3) bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan materi atau cakupan yang lebih luas.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi kajian teori tentang: (1) hakikat belajar dan pembelajaran, (2) pembelajaran tematik integratif (3) model pembelajaran kooperatif, (4) pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading composition* (CIRC), (5) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran, (6) hasil belajar, (7) penelitian terdahulu, (8) kerangka berpikir, dan (9) hipotesis tindakan.

2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Menurut Sudjana (2014:28) belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Reber (dalam Amri, 2013:24) berpendapat bahwa belajar mencakup dua pengertian, yaitu: (1) belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, dan (2) belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dari semua kejadian yang dialami seseorang yang menjadikan perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksudkan ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan, seperti perubahan kognitifnya, perubahan sikapnya, perubahan kemampuan dan keterampilannya dan perubahan-perubahan lainnya. Belajar menekankan pada apa yang harus seseorang lakukan sebagai pelaku yang menerima pelajaran.

Menurut Sudjana (dalam Amri, 2013:28) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Amri (2013:33) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik belajar dengan baik, sehingga terjadi

proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar untuk memperoleh pengetahuan.

2.2 Pembelajaran Tematik Integratif

Sutirjo dan Mamik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:90) menyatakan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik menurut Ahmadi dan Amri (2014:90) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang dirancang melalui tema-tema yang merupakan gabungan dari materi beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

2.2.1 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Ahmadi dan Amri (2014:91) pembelajaran tematik integratif memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa.

Pembelajaran berpusat pada siswa, artinya siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator dalam pemenuhan kebutuhan belajar siswa.

b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata untuk memahami konsep yang lebih abstrak.

c. Pemisahan antar-mata pelajaran tidak nampak.

Pemisahan antar-mata pelajaran tidak nampak karena materi pembelajaran disajikan dalam bentuk tema, sehingga pembelajaran difokuskan pada tema yang ada.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

Konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran disajikan dalam suatu proses pembelajaran dalam suatu tema, sehingga siswa bisa memahami beberapa konsep mata pelajaran secara utuh dalam memecahkan suatu masalah.

- e. Bersifat luwes (fleksibel).

Pembelajaran tematik integratif bersifat luwes karena guru dapat mengaitkan bahan pembelajaran antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya sekaligus dengan lingkungan sekitar siswa.

- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

2.2.2 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif

Kunandar (dalam Ahmadi dan Amri, 2014: 92-93) mengemukakan beberapa kelebihan dari pembelajaran tematik integratif, yaitu:

- 1) menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik,
- 2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik,
- 3) hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna,
- 4) mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai persoalan yang dihadapi,
- 5) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama,
- 6) memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain,
- 7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Pembelajaran tematik integratif juga memiliki beberapa kekurangan seperti, apabila guru kurang menguasai penjabaran materi yang terdapat dalam tema, guru akan merasa kesulitan membuat keterkaitan antara suatu materi dari satu mata pelajaran dengan materi lain dari mata pelajaran lainnya. Selain itu,

banyak guru yang masih sulit meninggalkan pembelajaran yang sifatnya masih terkotak-kotak dalam masing-masing bidang studi.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif

Saiful (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:63-64) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Jidah dan Haris (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi siswa, dan memberikan petunjuk kepada pendidik dalam mengatur pembelajaran.

Slavin (2005:4) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dimana siswa saling bekerja bersama kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Sanjaya (2014:242) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan latar belakang akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda untuk saling bekerja sama dalam mempelajari materi pelajaran.

2.3.1 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, namun tidak selalu pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok merupakan pembelajaran kooperatif. Menurut Bannet (dalam Isjoni 2013:60) terdapat lima unsur utama yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, yaitu:

- 1) *positive Interdependence*, adalah adanya hubungan timbal balik karena memiliki kepentingan atau perasaan yang sama dimana keberhasilan suatu anggota merupakan keberhasilan yang lain, begitu juga sebaliknya;
- 2) *interaction Face to face*, adalah interaksi yang terjadi secara langsung antara satu anggota dengan anggota lainnya;
- 3) adanya tanggungjawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok;
- 4) membutuhkan keluwesan, yaitu menciptakan hubungan yang baik antar anggota kelompok;
- 5) meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok).

2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Arends (dalam Tampubolon, 2013:89) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif setidaknya memiliki tiga tujuan utama, yaitu (1) meningkatkan kinerja prestasi akademik; (2) penerimaan terhadap keberagaman, baik keberagaman suku, sosial, budaya, kemampuan maupun keberagaman lainnya; (3) keterampilan bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Slavin (2005:33) tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan dengan harapan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang mampu memberikan kontribusi.

Guru dapat mendidik siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif agar siswa mampu mencapai harapan yang diinginkan, yaitu menjadi anggota masyarakat yang mampu memberikan kontribusi dengan berbagai kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah.

2.3.3 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran dapat dikualifikasikan berdasarkan 3 hal, yaitu: (1) tujuan pembelajarannya; (2) pola urutannya; dan (3) sifat lingkungan belajarnya (Jihad dan haris, 2013:26).

Terdapat beberapa macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan agar pembelajaran lebih menarik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe model, diantaranya yaitu:

- 1) Jigsaw;
- 2) *Student Team-Achievement Division* (STAD);
- 3) *Team-Games-Tournament* (TGT);
- 4) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC);
- 5) *Inside-Outside-Circle* (IOC), (Tampubolon, 2014:92-104).

Peneliti memilih salah satu model pembelajaran kooperatif, yaitu tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Melalui model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2.4 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)

Slavin (2005:200) menyatakan “CIRC merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa siswa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar, yaitu kelas 2-6”. Menurut Shoimin (2014:51), model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan membaca dan menulis secara kelompok dalam rangka membaca, menemukan ide pokok, dan tema sebuah wacana. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berkelompok dalam rangka membaca dan menulis.

Fokus pembelajaran dalam model CIRC adalah mengondisikan siswa kedalam tim-tim kecil yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan.

Pada penelitian ini, model CIRC adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berkelompok dalam rangka melatih kemampuan dalam memahami isi dari suatu bacaan.

2.4.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC

Langkah-langkah penerapan model CIRC menurut Amri (2013:17) yaitu:

- 1) guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen.
- 2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- 5) guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- 6) penutup.

2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CIRC

Shoimin (2014:54) menyebutkan bahwa CIRC memiliki kelebihan sebagai berikut.

1. CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
2. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
3. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.
4. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
5. Membantu siswa yang lemah.
6. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

Kelemahan model pembelajaran CIRC menurut Shoimin (2014: 54) yaitu model pembelajaran ini lebih cocok dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan prinsip menghitung. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan menyajikan soal cerita pada mata pelajaran yang menggunakan prinsip menghitung.

2.5 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC dalam Pembelajaran Tema Indahnnya Persahabatan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran tema indahnnya persahabatan yaitu dengan mengelompokkan siswa kedalam kelompok kecil untuk memahami suatu materi yang disajikan dalam bentuk bacaan. Siswa dilatih untuk memahami isi bacaan, kemudian siswa dalam kelompok saling membacakan dan menemukan isi bacaan yang selanjutnya dituliskan pada lembar kertas, dan membacakan hasil kelompoknya di depan kelas. Skenario pembelajaran model CIRC terdapat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Skenario pembelajaran model CIRC

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam kepada siswa untuk membuka pelajaran. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya-jawab dengan siswa tentang petunjuk perawatan pada tumbuhan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang	1. Siswa menjawab salam. 2. Ketua kelas (yang mewakili) memimpin doa dan siswa lainnya berdoa 3. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		akan dilakukan, yaitu “belajar tema Indahnya Persahabatan”.	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. {Membentuk kelompok} 2. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok. {Memberikan wacana} 3. Guru meminta siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan. Siswa juga diminta untuk mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas. {Siswa bekerjasama} 4. Guru meminta beberapa anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. {presentasi kelompok} 5. Guru bersama siswa membahas dan membuat kesimpulan hasil diskusi yang telah disampaikan di depan kelas {menyimpulkan}. 6. Guru meminta siswa mengerjakan tes individu yang telah dipersiapkan dan mengumpulkannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru dan berkumpul sesuai kelompok. 2. Masing-masing kelompok menerima teks yang dibagikan guru. 3. Siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan. Siswa juga berdiskusi dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas. 4. Beberapa siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. 5. Siswa bersama guru membahas dan membuat kesimpulan hasil diskusi yang telah disampaikan di depan kelas. 6. Siswa mengerjakan tes individu yang telah dipersiapkan guru dan

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		tepat waktu <i>{penutup}</i> .	mengumpulkannya tepat waktu <i>{penutup}</i> .
3.	Kegiatan Akhir	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi. 3. Pembelajaran berakhir, guru bersama siswa melakukan doa bersama.	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Siswa memperhatikan guru. 3. Siswa berdoa bersama.

2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman dalam Jihad dan Haris, 2013:14). Hasil belajar yang didapatkan siswa meliputi tiga domain, yaitu domain kognitif (pengetahuan), domain afektif (sikap), dan domain psikomotorik (keterampilan).

a. Domain Kognitif

Anderson dan Krathwohl (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:13-15) membuat revisi pada taksonomi Bloom dalam tataran *high order thinking skills*, sebagai berikut:

1) mengingat (C1)

Mampu mengingat informasi yang dipelajari.

2) memahami (C2)

Memahami makna dan dapat menyatakan masalah dengan bahasanya sendiri.

3) menerapkan (C3)

Mampu menerapkan gagasan, rumus, prosedur, dan lain-lain di dalam kondisi pembelajaran.

4) menganalisis (C4)

Mampu menganalisis informasi yang masuk, membedakan dan mengenali pola atau hubungan dari suatu materi.

5) menilai (C5)

Mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, atau prosedur kerja untuk memastikan manfaatnya.

6) mencipta (C6)

Mampu menghasilkan sesuatu yang baru melalui kegiatan membangkitkan dan merencanakan.

b. Domain Afektif

Hasil belajar domain afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. Bloom (dalam Uno dan Koni, 2013:63-64) menyatakan lima tingkatan afeksi, yaitu:

- 1) kemauan menerima, merupakan keinginan terhadap adanya suatu keadaan tertentu. Bentuk dari kemauan menerima ini salah satunya adalah memberikan perhatian (memperhatikan) suatu keadaan tertentu;
- 2) kemauan menanggapi, merupakan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu. Bentuk dari kemauan menerima ini antara lain menyelesaikan tugas, menaati peraturan (disiplin), mengikuti diskusi kelas, atau menolong orang lain;
- 3) berkeyakinan, dalam hal ini berkaitan dengan kemauan menerima suatu nilai tertentu dalam diri individu. Seperti menunjukkan kepercayaannya, penghargaan terhadap sesuatu atau kesungguhan untuk melakukan sesuatu;
- 4) mengorganisasi, dalam hal ini berkaitan dengan penerimaan terhadap berbagai nilai yang berbeda-beda berdasarkan sistem nilai yang lebih tinggi. Seperti menyadari pentingnya keselarasan antara hak dan kewajiban, bekerjasama, bertanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dilakukan atau menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri;
- 5) tingkat karakteristik, merupakan tingkatan afeksi yang tertinggi. Pada tahap ini sudah terdapat internalisasi dari nilai-nilai yang didapat oleh individu dan memiliki kontrol perilaku. Seperti bersifat objektif terhadap segala hal, percaya diri, atau teguh dalam pendirian.

c. Domain Psikomotorik

Menurut Jihad dan Haris (2013:18-19) terdapat lima tingkat domain psikomotorik, yaitu:

- 1) menirukan, merupakan kegiatan membuat suatu tiruan terhadap sesuatu;
- 2) manipulasi, merupakan kegiatan menampilkan sesuatu dengan membedakan suatu kegiatan sehingga mampu memilih aksi yang diperlukan;
- 3) keseksamaan, merupakan kemampuan pada tingkat yang lebih tinggi dalam menghasilkan suatu kegiatan tertentu;
- 4) artikulasi, merupakan kemampuan dalam mengkoordinasi serentetan kegiatan yang berbeda-beda;
- 5) naturalisasi, kemampuan dalam melakukan secara alami suatu kejadian.

Pada penelitian ini, akan diteliti hasil belajar siswa ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Analisis ranah kognitif dilakukan karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi atau materi pembelajaran. Peneliti menentukan batasan ranah kognitif yang akan dianalisis, yaitu jenjang kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

Analisis ranah afektif dilakukan karena berkaitan dengan perilaku siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Ranah afektif yang dianalisis meliputi tingkatan kemauan menerima (bersyukur), kemauan menanggapi (disiplin), mengorganisasi (kerjasama), dan tingkat karakteristik (percaya diri). Peneliti menetapkan empat ranah afektif yang akan diobservasi dikarenakan dari keempat ranah tersebut sudah dapat memberikan gambaran perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Analisis ranah psikomotorik dilakukan karena berkaitan dengan keterampilan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan berkaitan dengan pengetahuan siswa terhadap suatu materi. Ranah psikomotorik yang dianalisis yaitu manipulasi (keterampilan menulis). Ranah psikomotorik yang akan

dianalisis merupakan hasil dari keterampilan menulis siswa dalam membuat ringkasan terhadap suatu teks bacaan.

Skor hasil belajar pada ranah kognitif siswa diperoleh dari tes objektif. Skor hasil belajar ranah afektif siswa diperoleh melalui pengamatan terhadap sikap siswa ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk skor hasil belajar ranah psikomotorik siswa diperoleh melalui unjuk kerja (hasil keterampilan menulis siswa).

2.6.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009:238) belajar merupakan hal yang kompleks. Siswa dalam belajar menghadapi masalah-masalah baik masalah inten maupun masalah ekstern.

- a. Masalah intern, yaitu masalah yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi proses belajar. Masalah-masalah tersebut meliputi: 1) sikap terhadap belajar; 2) motivasi belajar; 3) konsentrasi belajar; 4) mengolah bahan belajar; 5) menyimpan perolehan hasil belajar; 6) menggali hasil belajar yang tersimpan; 7) kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar; 8) rasa percaya diri siswa; 9) intelegensi dan keberhasilan belajar; 10) kebiasaan belajar; dan 11) cita-cita siswa.
- b. Masalah ekstern, yaitu masalah yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi proses belajar siswa, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Paramitha (2014) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Antirogo 04 Jember”. Persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC prasiklus adalah

66,4%, siklus I sebesar 68,9% dan pada siklus II sebesar 78,3%. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari prasiklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan, yaitu hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 2,5% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,4%.

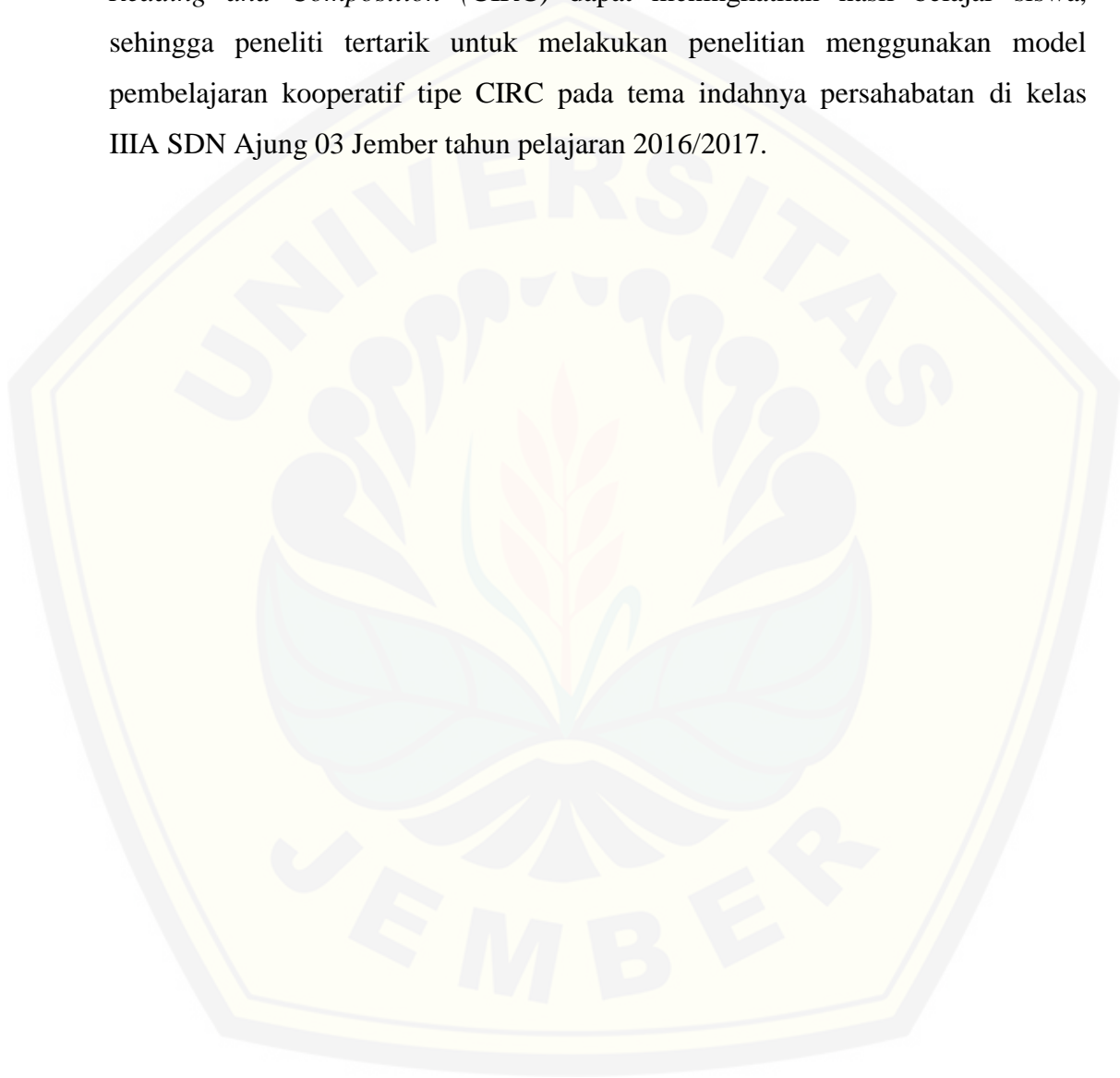
Bastian (2012) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Media Gambar di SDN Gambor Banyuwangi”. Persentase aktivitas belajar siswa siklus I sebesar 73,69%, siklus II sebesar 83,87% sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,18%. Adapun persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 76,2% dan siklus II sebesar 92,86% sehingga mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16,66%.

Raharjo (2011) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Media Puzzle pada Siswa Kelas IIIA SDN 1 Kertosari Kabupaten Jember Tahun 2010/2011”. Persentase aktivitas belajar siswa prasiklus sebesar 40%, siklus I sebesar 63,8% sehingga mengalami peningkatan sebesar 23,8%. Persentase aktivitas belajar pada siklus II sebesar 80,42% sehingga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 16,62%. Adapun persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa prasiklus sebesar 38,8%, siklus I sebesar 58% dan siklus II sebesar 86% sehingga mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 19,2% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 28%.

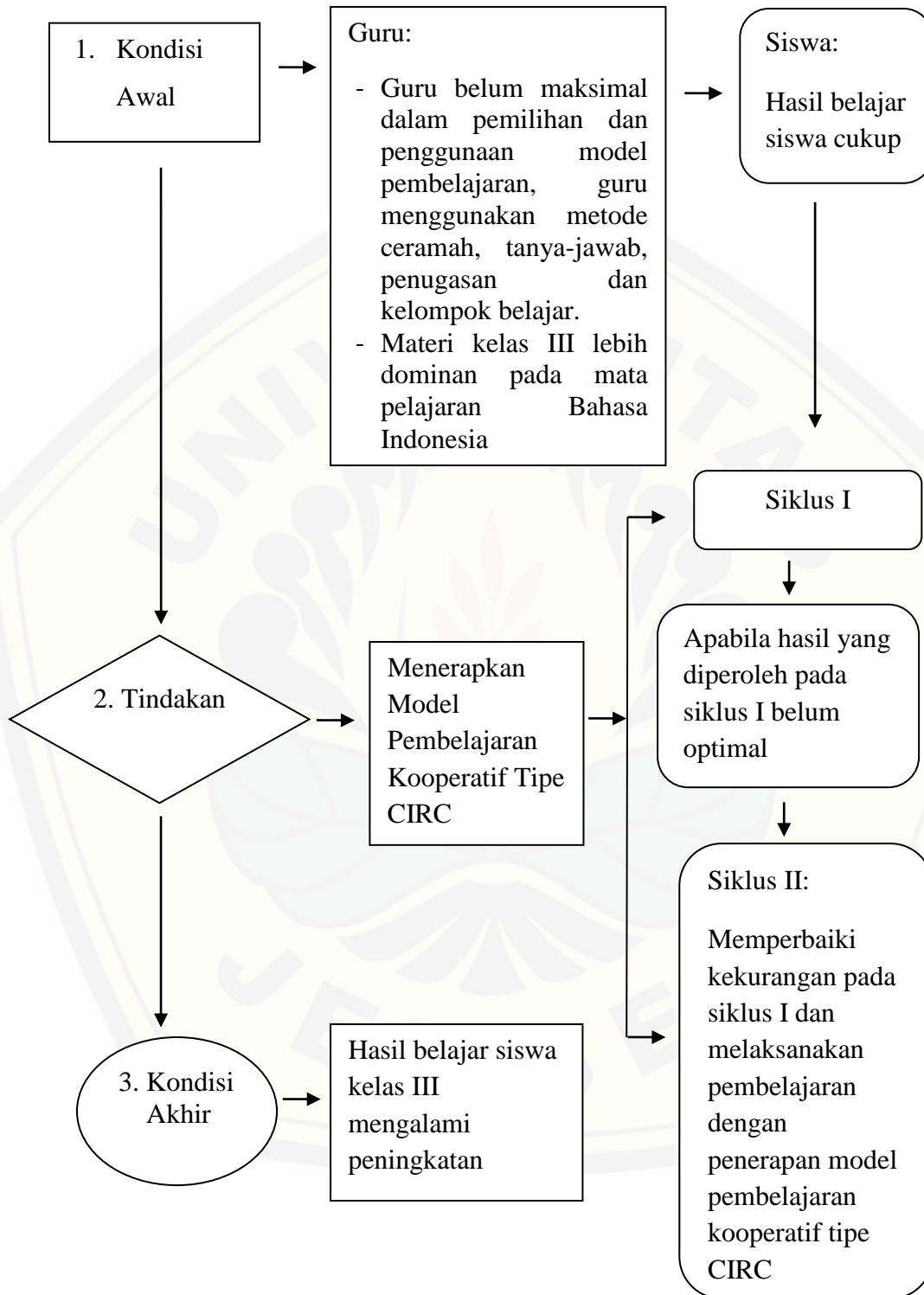
Pratiwi (2013) dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Pancakarya 01 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2013-2014”. Persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam memahami wacana melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC prasiklus adalah 40,5%, siklus I sebesar 64,3% dan pada siklus II sebesar 76,2%. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari prasiklus

sampai dengan siklus II mengalami peningkatan, yaitu hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 23,8% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,9%.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada tema indah nya persahabatan di kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017.



2.8 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

Kondisi awal menunjukkan guru belum maksimal dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran. Guru sebenarnya sudah banyak memadukan metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab, namun hasil belajar siswa belum maksimal. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan suatu tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017 tema indahny persahabatan.

Siklus I menunjukkan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada kelas IIIA di SDN Ajung 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017 tema indahny persahabatan. Setelah guru menerapkan model pembelajaran CIRC akan dilaksanakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran pada siklus I dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada siklus I.

Siklus II dilakukan apabila hasil yang diperoleh pada siklus I belum optimal, baik hasil belajar siswa maupun hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Selanjutnya guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada kelas IIIA di SDN Ajung 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017 tema indahny persahabatan dengan mempertimbangkan evaluasi dari pembelajaran pada siklus I. Apabila pada siklus I hasil belajar siswa sudah meningkat, maka tetap akan dilaksanakan siklus II untuk pematapan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Kondisi akhir yang diharapkan adalah hasil belajar siswa kelas IIIA di SDN Ajung 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017 tema indahny persahabatan mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

2.9 Hipotesis Tindakan

Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, maka hasil belajar siswa kelas IIIA tema Indahny Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

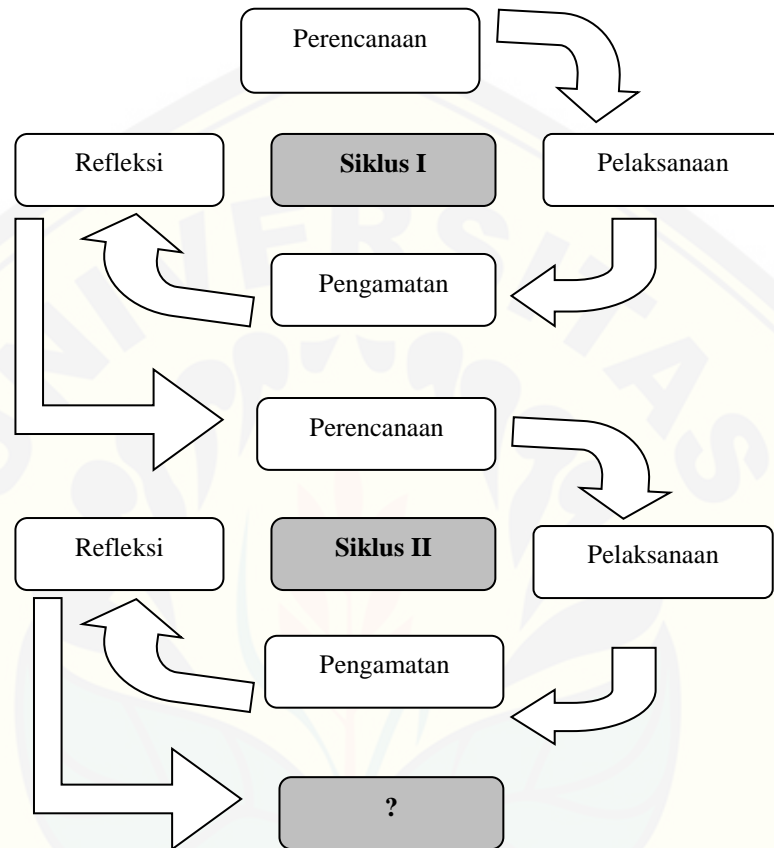
BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional; (5) prosedur penelitian; (6) data dan sumber data; (7) metode pengumpulan data; dan (8) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masyhud (2016:176) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK merupakan suatu penelitian tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Menurut Arikunto (2015:1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus kejadian ketika perlakuan diberikan, dan seluruh proses pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Suhardjono (2015:124) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang memaparkan proses maupun hasil tindakan yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Arikunto (2015:42). Bagan desain penelitian tindakan kelas terdapat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bagan siklus penelitian tindakan
(sumber: Arikunto, 2015:42)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Masyhud (2014: 205) tempat penelitian berisi penjelasan mengenai di mana penelitian dilakukan. Tempat dalam penelitian ini adalah SDN Ajung 03 yang beralamatkan di jalan Otista No. 29 kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Beberapa pertimbangan dalam pemilihan tempat penelitian, antara lain sebagai berikut.

- a. Adanya izin dari kepala SDN Ajung 03 Jember untuk melaksanakan penelitian di SDN Ajung 03 Jember.

- b. Adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di SDN Ajung 03 Jember, yaitu pemilihan dan penggunaan model pembelajaran belum maksimal dilakukan oleh guru.
- c. Belum pernah dilaksanakan penelitian yang sejenis penelitian ini di SDN Ajung 03 Jember.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Masyhud (2016: 211) subjek penelitian berisikan penjelasan tentang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Pada subjek penelitian terdapat penjelasan tentang jenjang kelas, semester, dan alasan pemilihan subjek tersebut.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa, dengan banyak siswa laki-laki 17 anak dan siswa perempuan sebanyak 18 anak. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam kategori cukup.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dalam penafsiran terhadap judul penelitian. Adapun definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan model pembelajaran dimana guru mengelompokkan siswa dengan jumlah anggota 4-5 orang secara heterogen. Masing-masing kelompok diberikan teks bacaan, siswa saling membacakan dan menentukan isi bacaan, kemudian berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya pada lembar kertas. Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas dan membuat kesimpulan bersama guru, kemudian siswa mengerjakan tes.

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan skor atau nilai yang diperoleh melalui pengamatan, unjuk kerja, dan tes objektif. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah afektif, ranah psikomotorik dan ranah kognitif yang meliputi jenjang kemampuan C1-C4.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Penelitian ini menganalisis penerapan model kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran tema 6 “Indahnya Persahabatan” siswa kelas IIIA SDN Ajung 03. Tindakan pada setiap siklus dilakukan dalam empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.5.1 Prasiklus

Pada tahap prasiklus, peneliti melakukan tindakan sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah, yaitu kepala SDN Ajung 03 Jember dan guru kelas IIIA.
- b. Melakukan pengamatan awal terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas.
- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas IIIA untuk merumuskan masalah yang dihadapi siswa kelas IIIA dalam pembelajaran.
- d. Melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran.
- e. Mengambil dokumen daftar nama dan nilai siswa.
- f. Mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan, antara lain sebagai berikut:
 - 1) menyusun pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang ada menggunakan model CIRC;
 - 2) menentukan subtema dan pembelajaran yang diteliti;
 - 3) menyusun jadwal penelitian;
 - 4) menentukan observer untuk mengamati pembelajaran;
 - 5) menyusun lembar observasi penerapan model CIRC dalam pembelajaran.

3.5.2 Siklus 1

Setelah melaksanakan tindakan prasiklus, peneliti melaksanakan tindakan penelitian di siklus I sebagai berikut.

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC;
- 2) menyusun rangkuman materi pembelajaran;
- 3) menyiapkan media yang diperlukan selama pembelajaran;
- 4) menyusun format dan instrumen penilaian;
- 5) melakukan konsultasi pada guru untuk pembagian peran antara guru, observer dan peneliti.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada saat pembelajaran, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP yang telah dirancang pada tahap perencanaan.

c. Observasi Siklus I

Observasi siklus I dilaksanakan selama pelaksanaan siklus I. Selama pembelajaran, observer bersama guru kelas IIIA bertugas sebagai observer untuk mengamati penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang dilakukan oleh peneliti. Selain melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang dilakukan oleh peneliti guru bersama observer lainnya kelas IIIA juga membantu peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap ranah afektif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Masing-masing observer mengamati 7 siswa. Ranah afektif siswa yang diamati meliputi tingkatan kemauan menerima (bersyukur), kemauan menanggapi (disiplin), mengorganisasi (kerjasama), dan tingkat karakteristik (percaya diri).

d. Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan, apa yang sudah dicapai dan yang belum dicapai, dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Pada kegiatan refleksi ini juga dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Kegiatan refleksi bertujuan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan sebagai perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil tindakan pada siklus I belum optimal.

3.6 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 yang mengikuti pembelajaran tema indahny persahabatan dan guru kelas IIIA sebagai mitra peneliti. Data diambil dari hasil pengamatan selama pembelajaran tema indahny persahabatan.

Data yang diharapkan terkumpul dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan model kooperatif tipe CIRC dan hasil belajar siswa.

Data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran tema Indahny Persahabatan diperoleh dari hasil observasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran tema Indahny Persahabatan.

Data hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran diperoleh dari hasil observasi serta hasil tes tulis dan hasil kegiatan menulis sebagai nilai afektif, nilai kognitif dan nilai psikomotorik siswa.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan terdiri atas observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Berikut penjelasan metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.7.1 Observasi

Menurut Trianto (2012:61) observasi merupakan lembar pengamatan yang sudah terdapat pedoman-pedoman terinci yang berisi langkah-langkah yang dilakukan sehingga pengamat tinggal melakukan *check list* yang dilakukan oleh subyek penelitian.

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah mengamati ranah afektif siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan mengamati aktivitas mengajar guru.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan nilai ranah afektif siswa dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya atau masih perlu perbaikan.

3.7.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali beberapa hal berkaitan dengan masalah pembelajaran (Trianto, 2012).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Wawancara bersama guru kelas bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran yang dilakukan guru, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, kesulitan siswa dalam pembelajaran serta pendapat guru sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran CIRC. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

3.7.3 Tes

Menurut Arikunto (2014:193) tes adalah serentetan pertanyaan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Jenis tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar.

Menurut Trianto (2012:61) tes hasil belajar dipergunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Tujuan tes hasil belajar ini adalah mengetahui skor hasil belajar kognitif dan ranah psikomotorik siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Pada ranah kognitif, jenjang kemampuan yang akan dianalisis meliputi jenjang kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis), sedangkan pada ranah psikomotorik kemampuan yang akan dianalisis adalah keterampilan menulis. Tes hasil belajar dilakukan setiap akhir siklus menggunakan tes objektif dan unjuk kerja.

Menurut Masyhud (2014:241) dalam penyusunan instrument pengumpulan data berupa tes harus memenuhi persyaratan agar kualitas instrument yang digunakan bagus. Persyaratan tersebut antara lain validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesulitan.

a. Validitas Instrumen

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah kualitas instrument pengumpul data. Menurut Masyhud (2016:293) sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Pada penelitian ini, uji validitas instrument dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah sampel (Masyhud, 2015:85)

Apabila hasil perhitungan korelasi skor item dengan faktor atau perhitungan korelasi skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05, maka item instrument tersebut dinyatakan valid. Instrumen soal yang direncanakan untuk tes objektif dalam penelitian ini sebanyak 40 soal. Hasil uji validitas soal untuk siklus I dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil validitas instrumen siklus I

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	<i>r-tabel</i> (N = 30)	Kesimpulan
1	0,7	0,7	0,361	Valid
2	0,8	0,6	0,361	Valid
3	0,6	0,5	0,361	Valid
4	0,7	0,4	0,361	Valid
5	0,7	0,5	0,361	Valid
6	0,1	0	0,361	Tidak valid
7	0,6	0,6	0,361	Valid
8	##	##	0,361	Tidak valid
9	0,1	0,2	0,361	Tidak valid
10	0,1	0	0,361	Tidak valid
11	0,8	0,7	0,361	Valid
12	0,1	0	0,361	Tidak valid
13	0,5	0,6	0,361	Valid
14	0,8	0,6	0,361	Valid
15	0,2	0	0,361	Tidak valid
16	0,2	0,2	0,361	Tidak valid
17	0,7	0,6	0,361	Valid
18	0,4	0,3	0,361	Valid
19	0,4	0,5	0,361	Valid
20	0,8	0,7	0,361	Valid
21	0,4	0,2	0,361	Valid
22	0,7	0,6	0,361	Valid
23	0,4	0,5	0,361	Valid
24	0,8	0,7	0,361	Valid
25	0,7	0,7	0,361	Valid
26	0,5	0,6	0,361	Valid

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	<i>r</i> -tabel (N = 30)	Kesimpulan
27	0,5	0,6	0,361	Valid
28	0,4	0,3	0,361	Valid
29	0,4	0,2	0,361	Valid
30	0,7	0,6	0,361	Valid
31	0,4	0,1	0,361	Valid
32	0,3	0,2	0,361	Tidak valid
33	0,3	0,2	0,361	Tidak valid
34	0,3	0,2	0,361	Tidak valid
35	0,5	0,5	0,361	Valid
36	0,6	0,4	0,361	Valid
37	0,4	0	0,361	Valid
38	0,2	0,4	0,361	Valid
39	0,4	0	0,361	Valid
40	0,4	0,1	0,361	Valid

(Data diolah, 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, terdapat 10 soal yang dinyatakan tidak valid dan 30 soal dinyatakan valid, sehingga soal yang akan digunakan untuk tes objektif pada siklus I sebanyak 30 soal.

Hasil uji validitas soal untuk siklus II dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil validitas instrumen siklus II

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	<i>r</i> -tabel N = 30	Kesimpulan
1	0.43	0.23	0,361	Valid
2	0.71	0.61	0,361	Valid
3	0.34	0.5	0,361	Valid
4	0.82	0.68	0,361	Valid
5	0.71	0.5	0,361	Valid
6	0.48	0.58	0,361	Valid
7	0.48	0.58	0,361	Valid
8	0.35	0.23	0,361	Tidak valid
9	0.43	0.23	0,361	Valid
10	0.71	0.61	0,361	Valid
11	0.65	0.68	0,361	Valid

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	$\frac{r\text{-tabel}}{N = 30}$	Kesimpulan
12	0.66	0.56	0,361	Valid
13	0.52	0.5	0,361	Valid
14	0.51	0.4	0,361	Valid
15	0.55	0.45	0,361	Valid
16	0.14	0.05	0,361	Tidak valid
17	0.64	0.62	0,361	Valid
18	0.35	0.33	0,361	Tidak valid
19	0.21	0.29	0,361	Tidak valid
20	0.04	0	0,361	Tidak valid
21	0.41	0.1	0,361	Valid
22	0.24	0.24	0,361	Tidak valid
23	0.31	0.2	0,361	Tidak valid
24	0.31	0.21	0,361	Tidak valid
25	0.51	0.51	0,361	Valid
26	0.56	0.45	0,361	Valid
27	0.34	0.03	0,361	Tidak valid
28	0.21	0.39	0,361	Valid
29	0.34	0.03	0,361	Tidak valid
30	0.39	0.11	0,361	Valid
31	0.7	0.63	0,361	Valid
32	0.16	0.05	0,361	Tidak valid
33	0.45	0.58	0,361	Valid
34	0.73	0.56	0,361	Valid
35	0.23	0.07	0,361	Tidak valid
36	0.24	0.23	0,361	Tidak valid
37	0.7	0.61	0,361	Valid
38	0.29	0.18	0,361	Tidak valid
39	0.39	0.5	0,361	Valid
40	0.7	0.59	0,361	Valid

(Data diolah, 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, terdapat 14 soal yang dinyatakan tidak valid dan 26 soal dinyatakan valid, sehingga soal yang akan digunakan untuk tes objektif pada siklus II sebanyak 26 soal.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument mengarah pada konsistensi instrument secara keseluruhan. Uji reliabilitas instrument dilakukan menggunakan metode uji “belah dua” (*split-half*) dengan cara ganjil-genap.

Menurut Masyhud (2016: 304) langkah-langkah uji reliabilitas metode *split-half* adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap.
- b. Membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil-genap atau atas bawah.
- c. Mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (ganjil-genap atau atas bawah).
- d. Hasil korelasi kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman- Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

keterangan:

R_{11} : koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split half}}$: hasil korelasi belah dua (Hughes dalam Masyhud, 2016:304).

Balian (dalam Masyhud, 2014:256) mengkatagorikan tingkat reliabilitas instrumen seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.3 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014: 256)

Analisis data instrumen soal untuk korelasi *product moment* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Analisis data instrumen soal untuk korelasi *product moment* siklus I

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	13	9	169	81	117
2	11	10	121	100	110
3	14	14	196	196	196
4	14	14	196	196	196
5	14	13	196	169	182
6	14	13	196	169	182
7	13	8	169	64	104
8	15	13	225	169	195
9	13	12	169	144	156
10	13	9	169	81	117
11	15	14	225	196	210
12	14	14	196	196	196
13	13	12	169	144	156
14	12	10	144	100	120
15	3	5	9	25	15
16	14	13	196	169	182
17	10	7	100	49	70
18	13	12	169	144	156
19	15	14	225	196	210
20	13	11	169	121	143
21	4	10	16	100	40
22	10	7	100	49	70
23	14	12	196	144	168
24	13	13	169	169	169
25	14	14	196	196	196
26	12	11	144	121	132
27	11	12	121	144	132
28	14	10	196	100	140
29	14	12	196	144	168
30	10	10	100	100	100
Jumlah	372	338	4842	3976	4328

(Data diolah, 2017)

Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menghitung koefisien korelasi skor butir soal bagian ganjil dan bagian genap menggunakan rumus angka kasar.

Berikut perhitungan koefisien korelasi skor butir soal ganjil-genap.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 4326 - (372)(338)}{\sqrt{[30 \times 4842 - (372)^2][30 \times 3976 - (338)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{129.780 - 125.736}{\sqrt{[6876][5036]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.044}{\sqrt{34.627.536}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.044}{5.484,5}$$

$$r_{xy} = 0,74$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,74 dan pada taraf signifikan 0,05 (r table = 0,361), maka perhitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dapat dicari dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,74}{1 + 0,74}$$

$$R_{11} = \frac{1,48}{1,74}$$

$$R_{11} = 0,85 \text{ (Reliabilitas tinggi)}$$

Berdasarkan perhitungan koefisiensi reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai R_{11} sebesar 0,85 termasuk kedalam kategori reliabilitas tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tes yang digunakan pada siklus I reliabel.

Analisis data instrumen soal untuk korelasi *product moment* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Analisis data instrumen soal untuk korelasi *product moment* siklus II

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	9	100	81	90
2	9	10	81	100	90
3	12	12	144	144	144
4	13	12	169	144	156
5	12	10	144	100	120
6	12	12	144	144	144
7	10	8	100	64	80
8	11	12	121	144	132
9	13	11	169	121	143
10	10	8	100	64	80
11	13	12	169	144	156
12	13	12	169	144	156
13	12	11	144	121	132
14	9	10	81	100	90
15	2	3	4	9	6
16	13	12	169	144	156
17	6	7	36	49	42
18	12	11	144	121	132
19	12	12	144	144	144
20	10	10	100	100	100
21	6	6	36	36	36
22	7	8	49	64	56
23	11	11	121	121	121
24	10	11	100	121	110
25	11	13	121	169	143
26	10	10	100	100	100
27	11	8	121	64	88
28	11	8	121	64	88
29	13	10	169	100	130
30	8	11	64	121	88
Jumlah	312	300	3434	3142	3253

(Data diolah, 2017)

Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menghitung koefisien korelasi skor butir soal bagian ganjil dan bagian genap menggunakan rumus angka kasar.

Berikut perhitungan koefisien korelasi skor butir soal ganjil-genap.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 3.253 - (312)(300)}{\sqrt{[30 \times 3.434 - (312)^2] [30 \times 3.142 - (300)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{97.590 - 93.600}{\sqrt{[5.676] [4.260]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.990}{\sqrt{24.179.760}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.990}{4.917,3}$$

$$r_{xy} = 0,81$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,81 dan pada taraf signifikan 0,05 ($r \text{ table} = 0,361$), maka perhitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes untuk siklus II dapat dicari dengan rumus *Spearman- Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,81}{1 + 0,81}$$

$$R_{11} = \frac{1,62}{1,81}$$

$$R_{11} = 0,89 \text{ (Reliabilitas tinggi)}$$

Berdasarkan perhitungan koefisiensi reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai R_{11} sebesar 0,89 termasuk kedalam kategori reliabilitas tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tes yang digunakan pada siklus II reliabel.

c. Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

1) Daya Pembeda

Penelitian yang menggunakan instrumen tes, selain harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas juga harus memenuhi persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitan. Memiliki daya pembeda berarti setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok tinggi dan kelompok rendah dalam menjawab butir soal tersebut (Masyhud, 2016:312).

Soal dianggap telah memenuhi persyaratan apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20. Apabila butir soal memiliki indeks daya pembeda dibawah 0,20, maka butir soal perlu direvisi. Daya pembeda butir tes ditentukan dengan cara menghitung persentase jawaban benar dari kelompok tinggi dan kelompok rendah.

Setelah penyusunan jawaban benar masing-masing kelompok tinggi dan kelompok rendah, selanjutnya daya pembeda butir tes dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

keterangan:

IDP : indeks daya pembeda

JKT : jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : jawaban benar pada kelompok rendah

NT : jumlah peserta pada kelompok tinggi

NR : jumlah peserta pada kelompok rendah (Masyhud, 2016: 314).

Hasil perhitungan daya pembeda dapat diklasifikasikan pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi indeks daya pembeda tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2016: 315)

2) Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Perhitungan tingkat kesulitan mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok tinggi dan kelompok rendah. Indeks tingkat kesulitan (IKES) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

keterangan:

IKES : indeks tingkat kesulitan tes

JKT : jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : jawaban benar pada kelompok rendah

NT : jumlah peserta tes kelompok tinggi

NR : jumlah peserta kelompok rendah (Masyhud, 2016: 315-316).

Hasil perhitungan IKES dapat diklasifikasikan dalam tabel 3.7.

Tabel 3.7 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2016: 316)

Suatu butir tes dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Apabila butir soal memiliki indeks tingkat kesulitan dibawah 10% atau lebih dari 90% maka butir soal perlu direvisi.

Hasil analisis IDP dan IKES siklus I dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Rangkuman hasil analisis IDP dan IKES siklus I

No. Soal	Jawaban Betul Kelompok Tinggi		Jawaban Betul Kelompok Rendah		IDP	IKES (%)	Keterangan (Direvisi/Tidak)
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)			
1	15	50.00	13	43.33	0.13	93.33	Direvisi
2	15	50.00	14	46.67	0.07	96.67	Direvisi
3	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
4	14	46.67	12	40.00	0.13	86.67	Direvisi
5	15	50.00	13	43.33	0.13	93.33	Direvisi
6	15	50.00	10	33.33	0.33	83.33	Tidak
7	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
8	14	46.67	9	30.00	0.33	76.67	Tidak
9	13	43.33	10	33.33	0.20	76.67	Tidak
10	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
11	14	46.67	13	43.33	0.07	90.00	Direvisi
12	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
13	15	50.00	13	43.33	0.13	93.33	Direvisi
14	13	43.33	12	40.00	0.07	83.33	Direvisi
15	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
16	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
17	15	50.00	13	43.33	0.13	93.33	Direvisi
18	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
19	14	46.67	9	30.00	0.33	76.67	Tidak
20	14	46.67	9	30.00	0.33	76.67	Tidak
21	14	46.67	13	43.33	0.07	90.00	Direvisi
22	13	43.33	12	40.00	0.07	83.33	Direvisi
23	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
24	9	30.00	5	16.67	0.27	46.67	Tidak
25	12	40.00	3	10.00	0.60	50.00	Tidak
26	10	33.33	4	13.33	0.40	46.67	Tidak
27	10	33.33	7	23.33	0.20	56.67	Tidak
28	11	36.67	6	20.00	0.33	56.67	Tidak
29	13	43.33	10	33.33	0.20	76.67	Tidak
30	8	26.67	6	20.00	0.13	46.67	Direvisi

Soal direvisi apabila salah satu atau dua dari indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa dari 30 soal yang dianalisis terdapat 11 soal yang harus direvisi, yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 11, 13, 14, 17, 21,

22 dan 30. Butir soal perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang baik. Soal yang akan digunakan pada siklus I dapat dilihat pada lampiran J.5.

Hasil analisis IDP dan IKES siklus II dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Rangkuman hasil analisis IDP dan IKES siklus II

No. Soal	Jawaban Betul Kelompok Tinggi		Jawaban Betul Kelompok Rendah		IDP	IKES (%)	Keterangan (Direvisi/Tidak)
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)			
1	13	43.33	12	40.00	0.07	83.33	Direvisi
2	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
3	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
4	15	50.00	13	43.33	0.13	93.33	Direvisi
5	14	46.67	12	40.00	0.13	86.67	Direvisi
6	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
7	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
8	13	43.33	12	40.00	0.07	83.33	Direvisi
9	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
10	15	50.00	13	43.33	0.13	93.33	Direvisi
11	15	50.00	14	46.67	0.07	96.67	Direvisi
12	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
13	14	46.67	12	40.00	0.13	86.67	Direvisi
14	15	50.00	13	43.33	0.13	93.33	Direvisi
15	13	43.33	6	20.00	0.47	63.33	Tidak
16	8	26.67	5	16.67	0.20	43.33	Tidak
17	11	36.67	3	10.00	0.53	46.67	Tidak
18	9	30.00	4	13.33	0.33	43.33	Tidak
19	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
20	9	30.00	6	20.00	0.20	50.00	Tidak
21	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
22	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
23	13	43.33	10	33.33	0.20	76.67	Tidak
24	15	50.00	12	40.00	0.20	90.00	Tidak
25	15	50.00	9	30.00	0.40	80.00	Tidak
26	14	46.67	10	33.33	0.27	80.00	Tidak

Soal direvisi apabila salah satu atau dua dari indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa dari 26 soal yang dianalisis terdapat 8 soal yang harus direvisi, yaitu soal nomor 1, 4, 5, 8, 10, 11, 13, dan 14.

Butir soal perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang baik. Soal yang akan digunakan pada siklus II dapat dilihat pada lampiran K.5.

3.7.4 Dokumen

Menurut Arikunto (2010:201) dokumen adalah mencari data dalam buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, dokumen digunakan untuk memperoleh data, yaitu nilai hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, data hasil belajar siswa setiap siklus, serta foto saat pembelajaran.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran tema indahny persahabatan dan hasil belajar siswa ranah afektif sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis persentase hasil belajar siswa, baik ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotorik.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa secara individual dapat dicari dengan rumus:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

- b. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dicari dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

- c. Kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Patokan kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

- d. Ranah afektif siswa mengacu pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Rubrik penilaian afektif

No	Nama	Sikap yang Diamati												Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)					SB	B	C	K	SK
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M							
1																				
2																				
3																				

Jember,

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Guru kelas IIIA,

(Kartika C. Devi)

(Sovi Z. Fuadah)

(Nouron Nazilah)

(Maimunah, S.Pd.)

NIM 130210204086

NIM 130210204012

NIM 130210204085

NIP. 19620610 198303 2 016

1. Observasi dilakukan oleh 4 observer, observer 1, observer 2, observer 3, dan guru kelas sebagai observer 4 dengan jumlah 35 siswa. Masing-masing observer mengamati 6-7 siswa.
2. Baca dan pahami setiap aspek yang diamati pada lembar observasi.
3. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda saat pembelajaran berlangsung dengan ketentuan seperti pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Kriteria penilaian afektif

No	Sikap yang Diamati	Skor	Keterangan	Indikator
1	Percaya Diri	3	M = Menonjol	Siswa berani tampil di depan kelas, berani mengemukakan pendapat (dalam kelompok atau kelas), mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
2	Disiplin	3	M = Menonjol	Siswa memakai seragam lengkap dan rapi, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya.
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
3	Kerjasama	3	M = Menonjol	Siswa berpartisipasi dalam kelompok, tidak memaksakan pendapat sendiri, memperhatikan pendapat teman
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
4	Bersyukur	3	M = Menonjol	Siswa tidak mengeluh, menerima tugas yang diberikan dengan sikap terbuka, menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan, memberikan perhatian (mendengarkan penjelasan guru/membaca teks)
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2015:22-25)

4. Skor yang diperoleh dari masing-masing sikap yang diamati dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor individu. Selanjutnya nilai siswa dihitung dengan cara membagi jumlah skor individu dengan jumlah skor total dan hasilnya dikalikan 100.

e. Ranah psikomotorik siswa mengacu pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Rubrik penilaian psikomotorik

No	Nama	Kriteria yang Dinilai												Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Penggunaan huruf besar dan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian ringkasan dengan bacaan						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS							
1																				
2																				
3																				

1. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 35 siswa.
2. Baca dan pahami setiap aspek yang diamati pada lembar observasi.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda terhadap hasil unjuk kerja siswa dengan ketentuan seperti pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Kriteria penilaian psikomotorik

No	Kriteria	Baik Sekali (BS)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Bimbingan (PB)
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar dengan tepat (di awal kalimat, nama orang, nama tahun/bulan/hari) dan menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penulisan huruf besar dan tanda titik.	Belum menggunakan huruf besar dan tanda titik dengan tepat.
2	Penggunaan kalimat efektif	Seluruh kalimat disusun menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 1 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Seluruh kalimat merupakan kalimat yang kurang efektif
3	Kesesuaian ringkasan dengan bacaan	Seluruh ringkasan sesuai dengan bacaan yang telah disediakan	Sebagian besar ringkasan sesuai dengan bacaan yang telah disediakan, namun masih terlalu meluas.	Hampir keseluruhan ringkasan kurang sesuai dengan bacaan yang telah disediakan.	ringkasan yang dituliskan tidak sesuai dengan bacaan yang telah disediakan.

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2015:27)

4. Skor yang diperoleh dari masing-masing kriteria dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor individu. Selanjutnya nilai siswa dihitung dengan cara membagi jumlah skor individu dengan jumlah skor total dan hasilnya dikalikan 100.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember pada pembelajaran tema Indahya Persahabatan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Rata-rata hasil belajar siswa prasiklus sebesar 64,13 termasuk kriteria cukup, siklus I sebesar 71,13 termasuk kriteria baik, dan siklus II sebesar 79,79 termasuk kriteria baik. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 7 dari prasiklus ke siklus I, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 8,66. Rata-rata hasil ranah afektif siswa prasiklus sebesar 63,09 termasuk kriteria cukup, siklus I sebesar 71,43 termasuk kriteria baik, dan siklus II sebesar 88,97 termasuk kriteria sangat baik. Rata-rata hasil ranah afektif siswa meningkat sebesar 8,34 dari prasiklus ke siklus I, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 17,54. Rata-rata hasil ranah psikomotorik siswa prasiklus sebesar 68,91 termasuk kriteria cukup, siklus I sebesar 70,10 termasuk kriteria baik, dan siklus II sebesar 74,51 termasuk kriteria baik. Rata-rata hasil ranah psikomotorik siswa meningkat sebesar 1,19 dari prasiklus ke siklus I, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 4,41% Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternative dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan berbagai model pembelajaran, metode pembelajaran, serta media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada dengan tepat.
2. Bagi peneliti lain, hendaknya meningkatkan pengelolaan kondisi kelas karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terdapat kegiatan bekerjasama dalam membaca yang membutuhkan strategi pengelolaan kelas yang baik. Selain itu, dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC teks bacaan yang diberikan sebaiknya lebih dari 1 teks bacaan untuk didiskusikan oleh siswa, dengan demikian diharapkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan bisa lebih meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis pada tema yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K. dan S. Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bastian, A. D. 2012. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperaative Integrated Reading and Composition(CIRC)* dengan Media Gambar di SDN Gabor Banyuwangi. *Skripsi*. Jember. PGSD Universitas Jember.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakayra.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Huda, M. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A. dan A. Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (online). (<https://ahmadsudrajat.files.wordpress.com>), diakses pada 13 Mei 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Tema 6 Indahnnya Persahabatan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Paramitha, N. D. 2014. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperaative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Antirogo 04 Jember. *Skripsi*. Jember. PGSD Universitas Jember.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013. Jakarta.
- Pratiwi, E. R. 2013. Penerapan Model *Cooperaative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Pancakarya 01 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2013-2014. *Skripsi*. Jember. PGSD Universitas Jember.
- Raharjo, N. K. P. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Model *Cooperaative Integrated Reading and Composition* dengan Media Puzzle pada Siswa Kelas IIIA SDN 1 Kertosari Kabupaten Jember Tahun 2010/2011. *Skripsi*. Jember. PGSD Universitas Jember.

- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. London: Allyn and Bacon. Terjemahan oleh N. Yusron. 2008. Cetakan Kelimabelas. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tampubolon, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Uno, H. B. dan S. Koni. 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Indah Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember	1. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III Tema Indah Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran	1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	1. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)</i> yaitu: a. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen. b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai topik pembelajaran. c. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.	1. Subjek Penelitian: Siswa Kelas III SDN Ajung 03 Jember 2. Informan: Guru kelas III SDN Ajung 03 Jember 3. Dokumen 4. Referensi	1. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas 2. Lokasi Penelitian: SDN Ajung 03 Jember 3. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumen 4. Prosedur Penelitian: a. Perencanaan b. Pelaksanaan	1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> , maka hasil belajar siswa kelas IIIA tema Indah Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	2016/2017?		<p>d. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.</p> <p>e. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.</p> <p>f. Penutup.</p>		<p>tindakan</p> <p>c. Observasi</p> <p>d. Refleksi</p> <p>5. Teknik Analisis Data Statistik kuantitatif</p> <p>a. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100 yang dihitung dengan rumus:</p> $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>(Masyhud, 2015: 53)</p>	2016/2017 akan meningkat.
		2. Hasil belajar siswa	<p>2. Skor hasil belajar kognitif siswa diperoleh melalui tes objektif.</p> <p>Skor ranah afektif siswa diperoleh melalui pengamatan terhadap sikap siswa ketika pembelajaran berlangsung.</p> <p>Skor ranah psikomotorik siswa diperoleh melalui unjuk kerja.</p>			

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
					b. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 yang dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ (Masyhud, 2015: 55)	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Pengumpulan Data

1) Pedoman Observasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil observasi guru kelas terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti	Guru Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember
2.	Skor ranah afektif siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember

2) Pedoman Wawancara

a. Wawancara Guru

Prasiklus

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Metode atau model pembelajaran yang biasa diterapkan saat pembelajaran	Guru kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember
2.	Kendala yang sering dihadapi ketika pembelajaran berlangsung	Guru kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember
3.	Hasil belajar yang diperoleh siswa	Guru kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember
4.	Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC	Guru kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember

Sesudah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru tentang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC	Guru kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember

b. Wawancara siswa

Prasiklus

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat siswa tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru	Siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa	Siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember

Sesudah penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat siswa tentang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC	Siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa	Siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember

3) Pedoman Tes

Sesudah penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC	Nilai siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember Tema Indahnya Persahabatan

4) Pedoman Dokumen

Prasiklus

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember	Dokumen Sekolah
2.	Daftar nilai hasil belajar	Dokumen Sekolah

Sesudah penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nilai hasil belajar siswa kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember Tema Indahnya Persahabatan	Dokumen peneliti
2.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen peneliti

Lampiran C. Pedoman Observasi Kegiatan Guru

Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tindakan/siklus ke- :

Tema :

Hari/tanggal :

Waktu :

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda (\checkmark) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek yang diamatai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	1. Guru memberikan salam kepada siswa.		
	2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.		
	3. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.		
	4. Guru melakukan apersepsi.		
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.		
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. {Membentuk kelompok}		
	2. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok. {Memberikan wacana}		
	3. Guru meminta siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan. Siswa juga diminta untuk mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas. {Siswa bekerjasama}		
	4. Guru meminta beberapa anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. {presentasi kelompok}		

No	Aspek yang diamatai	Hasil	
		Pengamatan	
		Ya	Tidak
	5. Guru bersama siswa membahas dan membuat kesimpulan hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas <i>{menyimpulkan}</i> .		
	6. Guru memberikan tes individu yang telah dipersiapkan sebelumnya dan meminta siswa mengumpulkan tepat waktu <i>{penutup}</i> .		
3.	Kegiatan Akhir		
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.		
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi.		
	3. Pembelajaran berakhir, guru bersama siswa melakukan doa bersama.		

Jember,
Observer,

.....

Lampiran D. Daftar Nama Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember

Daftar Nama Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	L/P
1	Achmad Aldi Firmansyah	L
2	Achmad Riyan Arbiyansyah	L
3	Alif Raissa Setyawan	L
4	Alifio Athfatan Erwi Hidayat	L
5	Anabel Oktavia Prasetyo Putri	P
6	Andika Ramadhani	L
7	Aynur Revi Indah S.	P
8	Azzahra Novita Salsabila	P
9	Citra Tri Wahyuningsih	P
10	Dion Sendi Devis Saputra	L
11	Fani Ramadhan	P
12	Fathul Munir	L
13	Feni Agustin	P
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	L
15	Indah Tri Utari	P
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa	P
17	Lusiana Oktavia	P
18	M. Daffa Bayu P.	L
19	M. Rado Firmansah	L
20	M. Rifki	L
21	Moh. Nur Alif	L
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	L
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	L
24	Muh. Restu Galang Ardiansyah	L
25	Muhammad Fattahillah	L
26	Nabilatul Husna Ramadhani	P
27	Nailah Andin Ramadhani	P
28	Nasywa Ariana Hafizhah	P
29	Naura Dwi Nur Rahmah	P
30	Naysila Ayu Slavia	P
31	Novia Rara Herlinasari	P
32	Oktavia Ainur Fitri	P
33	Reza Ardika Akbar	L
34	Yuni Aminati Lestari	P
35	Zelda Aurelia Salsabila	P
	Jumlah siswa laki-laki	17
	Jumlah siswa perempuan	18
	Jumlah siswa keseluruhan	35

Jember, 15 November 2016

Mengetahui,

Maimunah, S.Pd.

NIP:19620610 198303 2 016

Lampiran E. Daftar Pembagian siswa kedalam kelompok belajar

Daftar Pembagian Kelompok

No	Nama	L/P	Keterangan	
1	Alif Raissa Setyawan	L		
2	Achmad Riyan Arbiyansyah	L		
3	Kalyca Nasywa Khairunnisa	P	Kelompok 1	
4	Zelda Aurelia Salsabila	P		
5	Muh. Restu Galang Ardiansyah	L		
1	Azzahra Novita Salsabila	P		
2	Alifio Athfatan Erwi Hidayat	L		
3	M. Rado Firmansah	L	Kelompok 2	
4	Oktavia Ainur Fitri	P		
5	Naura Dwi Nur Rahmah	P		
1	Citra Tri Wahyuningsih	P		
2	Anabel Oktavia Prasetyo Putri	P		
3	Indah Tri Utari	P	Kelompok 3	
4	Mohammad Raditya Ardiansyah	L		
5	Muhammat Fattahillah	L		
1	Fathul Munir	L		
2	Andika Ramadhani	L		
3	Nasywa Ariana Hafizhah	P	Kelompok 4	
4	Naysila Ayu Slavia	P		
5	Novia Rara Herlinasari	P		
1	Ghalib Fikri Al Mubarak	L		
2	Lusiana Oktavia	P		
3	M. Daffa Bayu P.	L	Kelompok 5	
4	Aynur Revi Indah S.	P		
5	Reza Ardika Akbar	L		
1	Moh. Nur Alif	L		
2	Dion Sendi Devis Saputra	L		
3	Fani Ramadhan	P	Kelompok 6	
4	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	L		
5	Nabilatul Husna Ramadhani	P		
1	Nailah Andin Ramadhani	P		
2	Achmad Aldi Firmansyah	L		
3	Feni Agustin	P	Kelompok 7	
4	M. Rifki	L		
5	Yuni Aminati Lestari	P		

Jember, 07 Maret 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas

NIM 130210204004

Lampiran F. Hasil Wawancara

F.1 Hasil wawancara dengan guru prasiklus

Hasil wawancara dengan guru prasiklus

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang dilakukan guru, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, kesulitan siswa dalam pembelajaran serta mengetahui hasil belajar siswa.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Responden : guru kelas IIIA SDN Ajung 03

Nama Guru : Maimunah, S.Pd.

NIP : 19620610 198303 2 016

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode atau model pembelajaran apa sajakah yang biasa ibu terapkan saat pembelajaran?	Campuran, ya bervariasi. Ada ceramah, tanya-jawab dan penugasan. Anak-anak biasanya juga diminta untuk menyanyi.
2	Kendala apa sajakah yang sering ibu hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Anak-anak belum sepenuhnya mendalami materi, guru dikejar waktu dalam menyampaikan materi
3	Bagaimanakah hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Tidak begitu menonjol, yang pintar tambah pintar dan sebaliknya. Materi lebih banyak pada pelajaran Bahasa Indonesia, biasanya anak-anak diminta membuat tanggapan. Kalau anak-anak diminta menanggapi rasanya sulit. Siswa yang tidak memiliki buku juga tidak aktif dalam pembelajaran. Masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM.
4	Apakah ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (peneliti menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC kepada guru)?	Belum pernah, tetapi ya hanya dikelompok-kelompokkan saja, anak-anak berdiskusi, ada kelompok belajarnya.

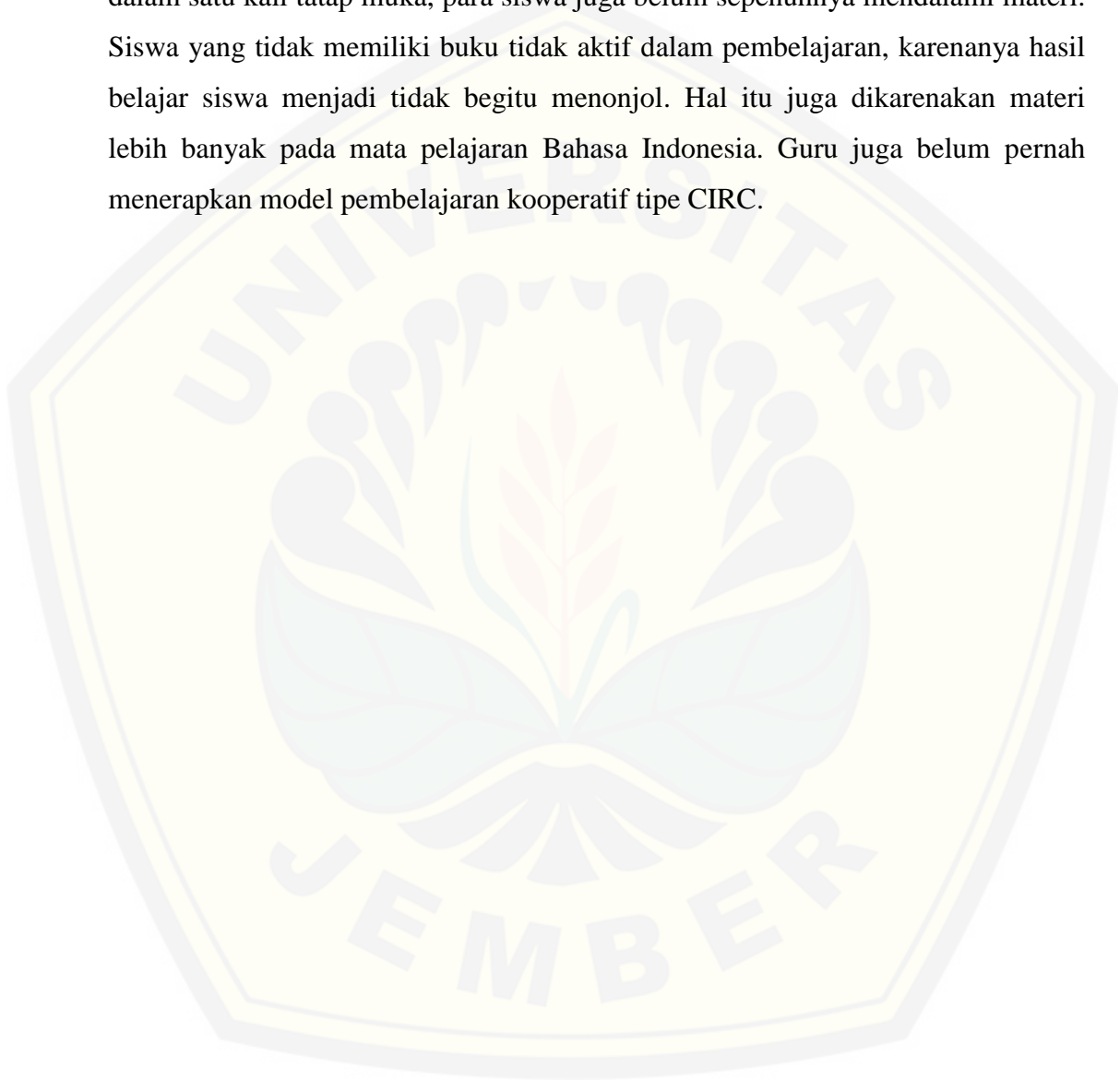
Jember, 10 November 2016
Pewawancara,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM. 130210204004

Kesimpulan dari hasil wawancara adalah:

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya-jawab, dan penugasan. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran adalah banyaknya materi pembelajaran yang harus disampaikan dalam satu kali tatap muka, para siswa juga belum sepenuhnya mendalami materi. Siswa yang tidak memiliki buku tidak aktif dalam pembelajaran, karenanya hasil belajar siswa menjadi tidak begitu menonjol. Hal itu juga dikarenakan materi lebih banyak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.



F.2 Hasil wawancara dengan siswa prasiklus

Hasil wawancara dengan siswa prasiklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran kurikulum 2013 dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III A SDN Ajung 03

Nama siswa : Nasywa Ariana Hafizhah

No. Absen : 28

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sulit.
2	Bagaimanakah guru Anda mengajar di dalam kelas?	Biasanya dibentuk kelompok kemudian mengerjakan tugas kelompok.
3	Apakah ada kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Sulit memberikan pendapat, terkadang pembelajarannya juga terlalu cepat.

Nama siswa : Yuni Aminati Lestari

No. Absen : 35

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 lebih sulit.
2	Bagaimanakah guru Anda mengajar di dalam kelas?	Biasanya kami dibentuk dalam kelompok kemudian diberikan tugas.
3	Apakah ada kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Sulit membuat soal sendiri pada pelajaran matematika dan menjawab soal cerita.

Nama siswa : Citra Tri Wahyuningsih
No. Absen : 09

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sulit karena banyak pelajaran.
2	Bagaimanakah guru Anda mengajar di dalam kelas?	Sering berkelompok.
3	Apakah ada kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Sulit memahami tugas di buku.

Jember, 10 November 2016
Pewawancara,


Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM. 130210204004

Kesimpulan dari hasil wawancara adalah:

Siswa merasa pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 lebih sulit karena materi pembelajaran lebih banyak. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memberikan pendapat, menyelesaikan soal cerita dan memahami tugas yang terdapat pada buku siswa.

F.3 Hasil wawancara dengan guru setelah penelitian

Hasil wawancara dengan guru setelah penelitian

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru tentang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
 Bentuk wawancara : wawancara bebas
 Responden : guru kelas III A SDN Ajung 03
 Nama Guru : Maimunah, S.Pd.
 NIP : 19620610 198303 2 016

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan Ibu mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam kegiatan pembelajaran?	Anak-anak lebih semangat, apalagi dengan gambar-gambar yang diberikan. Saat mengajar pertama, anak-anak masih agak ramai karena bacaan yang diberikan hanya satu. Anak-anak jadi duduk mendekat ke anak yang membaca bacaan ketika kegiatan membaca berkelompok. Kalau pengajaran kedua sudah baik mengelola kelompok agar tidak ramai. Setiap anak juga sudah diberikan bacaan sendiri-sendiri, jadi siswa enak saat kegiatan membaca berkelompok.
2	Menurut Ibu apakah kekurangan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC?	Kekurangannya itu harus menyediakan lembar bacaan untuk setiap siswa, jadi kalau nanti ada yang kurang, siswa bisa ramai ketika berkelompok.
3	Menurut Ibu apakah kelebihan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC?	Kelebihannya siswa bisa saling mengoreksi kesalahan ketika membaca lewat kegiatan membaca berkelompok, jadi secara tidak langsung mereka belajar membaca juga.
4	Apa saran Ibu mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC?	Kalau ingin menerapkan model pembelajaran ini harus dipersiapkan dengan matang, materi bacaannya, pengelolaan kelas juga penting terutama saat kerja kelompok.

Jember, 07 Maret 2016
 Pewawancara,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
 NIM. 130210204004

Kesimpulan dari hasil wawancara adalah:

Siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, terutama ketika berkelompok. Siswa secara tidak langsung dilatih untuk saling mengoreksi kesalahan ketika membaca. Semua siswa terlibat aktif dalam proses kelompok, terutama dalam kegiatan membaca. Pada kegiatan kelompok siklus I siswa masih ramai karena bacaan yang diberikan hanya satu, sehingga siswa kurang bisa berkelompok dengan nyaman, karena harus duduk berdampingan dengan teman yang membawa bacaan tersebut. Pada siklus II kegiatan kelompok sudah baik karena peneliti sudah membagikan bacaan kepada masing-masing anggota kelompok sehingga siswa tidak saling berebut untuk membaca. Materi bacaan harus dipersiapkan dengan matang, pengelolaan kelas juga penting terutama saat kerja kelompok.

F.4 Hasil wawancara dengan siswa prasiklus

Hasil wawancara dengan siswa prasiklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III A SDN Ajung 03

Nama siswa : Nailah Andin R.

No. Absen : 28

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu guru?	Menyenangkan, lebih cepat paham karena meggunakan gambar-gambar. Saat berkelompok harus membaca secara bergantian dulu sebelum menjawab soal.
3	Apakah ada kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Soal ceritanya agak susah.

Nama siswa : Alif Raissa Setyawan

No. Absen : 03

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu guru?	Sangat menyenangkan, karena diberi bacaan yang tidak ada di buku tema
3	Apakah ada kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Waktu kelompok kurang lama. Ada soal Matematika yang agak sulit

Nama siswa : M. Daffa Bayu P
No. Absen : 19

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu guru?	Menyenangkan, karena diberi nama kepala. Ada juga gambar jam untuk pelajaran Matematika
3	Apakah ada kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Saat berkelompok harus membaca dan mendengarkan teman membaca dulu, baru mengerjakan soalnya.

Jember, 07 Maret 2016
Pewawancara,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM. 130210204004

Kesimpulan dari hasil wawancara adalah:

Siswa merasa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC menyenangkan karena terdapat kegiatan saling bekerjasama membacakan teks bacaan. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal Matematika yang berbentuk soal cerita, siswa juga merasa waktu yang diberikan terlalu sedikit.

Lampiran G. Pedoman Observasi Kegiatan Guru

G.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Prasiklus

Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tema : Peduli Lingkungan Sosial
 Hari/tanggal : Selasa, 15 November 2016
 Waktu : 07.00-11.30 WIB

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek yang diamatai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	1. Guru memberikan salam kepada siswa.	√	
	2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.	√	
	3. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.	√	
	4. Guru melakukan apersepsi.	√	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.	√	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. {Membentuk kelompok}		√
	2. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok. {Memberikan wacana}		√
	3. Guru meminta siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan. Siswa juga diminta untuk mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas. {Siswa bekerjasama}		√
	4. Guru meminta beberapa anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.	√	

No	Aspek yang diamatai	Hasil	
		Pengamatan	
		Ya	Tidak
<i>{presentasi kelompok}</i>			
	5. Guru bersama siswa membahas dan membuat kesimpulan hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas <i>{menyimpulkan}</i> .	√	
	6. Guru meminta siswa mengerjakan tes individu yang telah dipersiapkan dan mengumpulkannya tepat waktu <i>{penutup}</i> .		√
3.	Kegiatan Akhir		
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.	√	
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi.	√	
	3. Pembelajaran berakhir, guru bersama siswa melakukan doa bersama.	√	

Jember, 15 November 2016
Observer,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM. 130210204004

G.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tindakan/siklus ke- : I
 Tema : Indahnya Persahabatan
 Hari/tanggal : Selasa, 21 Februari 2017
 Waktu : 07.00 – 11.30 WIB


Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek yang diamatai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	1. Guru memberikan salam kepada siswa.	√	
	2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.	√	
	3. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.		√
	4. Guru melakukan apersepsi.	√	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.	√	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. {Membentuk kelompok}	√	
	2. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok. {Memberikan wacana}	√	
	3. Guru meminta siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan. Siswa juga diminta untuk mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas. {Siswa bekerjasama}	√	
	4. Guru meminta beberapa anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. {presentasi kelompok}	√	

No	Aspek yang diamatai	Hasil	
		Pengamatan	
		Ya	Tidak
	5. Guru bersama siswa membahas dan membuat kesimpulan hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas <i>{menyimpulkan}</i> .	√	
	6. Guru memberikan tes individu yang telah dipersiapkan sebelumnya dan meminta siswa mengumpulkan tepat waktu <i>{penutup}</i> .	√	
3.	Kegiatan Akhir		
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.	√	
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi.	√	
	3. Pembelajaran berakhir, guru bersama siswa melakukan doa bersama.	√	

Jember, 21 Februari 2017
Observer,



Maimunah, S. Pd.
NIP 19620610 198303 2 016

G.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tindakan/siklus ke- : II
 Tema : Indahnya Persahabatan
 Hari/tanggal : Selasa, 07 Maret 2017
 Waktu : 07.00 – 11.30 WIB

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek yang diamatai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	1. Guru memberikan salam kepada siswa.	√	
	2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.	√	
	3. Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.	√	
	4. Guru melakukan apersepsi.	√	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.	√	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. <i>{Membentuk kelompok}</i>	√	
	2. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok. <i>{Memberikan wacana}</i>	√	
	3. Guru meminta siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan. Siswa juga diminta untuk mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas. <i>{Siswa bekerjasama}</i>	√	
	4. Guru meminta beberapa anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. <i>{presentasi kelompok}</i>	√	

No	Aspek yang diamatai	Hasil	
		Pengamatan	
		Ya	Tidak
	5. Guru bersama siswa membahas dan membuat kesimpulan hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas <i>{menyimpulkan}</i> .	√	
	6. Guru memberikan tes individu yang telah dipersiapkan sebelumnya dan meminta siswa mengumpulkan tepat waktu <i>{penutup}</i> .	√	
3.	Kegiatan Akhir		
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.	√	
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi.	√	
	3. Pembelajaran berakhir, guru bersama siswa melakukan doa bersama.	√	

Jember, 07 Maret 2017
Observer,



Maimunah, S. Pd.
NIP 19620610 198303 2 016

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Praiklus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Ajung 03 Jember
Kelas/Semester : III (Tiga) A/ I (Ganjil)
Tema : 4. Peduli Lingkungan Sosial
Subtema : 1. Lingkungan Sosialku
Pembelajaran ke- : 3
Alokasi Waktu : 6 × 35 menit
Hari/Tanggal : Selasa/15 November 2016

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

- 1.1 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.5 Memiliki kepedulian terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

- 3.3 Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- mengidentifikasi isi teks tentang lingkungan sosial.
- mengidentifikasi teka-teki terkait isi teks tentang lingkungan sosial.
- membuat surat tanggapan pribadi tentang peristiwa di lingkungan sosial.

MATEMATIKA

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.6 Menentukan strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, dan menukarkan sejumlah uang.
- 4.2. Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- mengenal masalah uang yang dapat diselesaikan dengan menambah.
- menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan uang melalui strategi penjumlahan.

SBdP

1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagai anugerah Tuhan.

2.3 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni.

3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam dan buatan untuk membuat prakarya.

4.4 Membentuk karya dekoratif dari bahan lunak.

Indikator:

- mengidentifikasi bahan lunak untuk membuat prakarya.
- mengidentifikasi cara membuat bahan buatan yang dapat digunakan untuk membuat prakarya.
- membuat karya dekoratif dari bahan lunak yang telah dipilih.

Tujuan Pembelajaran:

1. melalui membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi isi teks tentang lingkungan sosial dengan tepat.
2. setelah berbagi pengalaman berbelanja, siswa dapat membuat surat pribadi tentang pengalaman berbelanja dengan tepat.
3. melalui memahami kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di pasar, siswa dapat menjawab teka-teki terkait isi teks tentang pasar dengan benar.
4. melalui mengamati harga-harga buah pada buku, siswa dapat menentukan harga sejumlah buah menggunakan strategi menambah dengan benar.
5. melalui mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan uang melalui strategi penjumlahan dengan benar.
6. melalui bertanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis bahan lunak untuk membuat prakarya dengan tepat.
7. melalui mengamati urutan kerja pada buku, siswa dapat membuat karya dekoratif dari bahan lunak dengan tepat.

8. melalui menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan, menghargai, peduli, jujur, dan santun.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang terdapat di sekitar kita. Pasar juga merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Di pasar, pembeli dapat menawar harga barang yang dibeli. Di sana, pembeli dapat membeli sayuran, buah-buahan, dan ikan. Kamu juga dapat membeli pakaian dan peralatan sekolah. Di pasar, kamu dapat membeli berbagai kebutuhan sehari-hari lainnya.

Setiap barang yang hendak dibeli memiliki harga masing-masing. Kamu harus tahu setiap harga dari barang yang hendak dibeli, sehingga cukup dengan uang yang dibawa.

Barang-barang yang dibeli di pasar biasanya dibawa menggunakan keranjang belanja. Keranjang belanja bisa dibuat dengan menggunakan bahan-bahan lunak seperti tanah liat, pastisin, dan adonan dari tepung.

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa/absensi. 3. Mengajak berdinamika dengan melakukan yel-yel dan macam-macam tepuk. 4. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang Peduli Lingkungan Sosial 	5 menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku</p>  <p>2. Siswa menyebutkan apa saja yang dilihat pada gambar, siapa yang ada di sana, dan apa yang sedang mereka lakukan.</p> <p>3. Guru menyampaikan bahwa pasar adalah salah satu sarana yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>4. Siswa diberi kesempatan mengemukakan pertanyaan berkaitan dengan pasar.</p> <p>5. Setelah mengamati gambar, siswa membaca teks yang ada pada buku siswa.</p> <div data-bbox="539 1146 884 1460" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center; color: red; font-weight: bold;">Berbelanja ke Pasar</p> <p>Udin menemani Ibu berbelanja ke pasar. Mereka menggunakan becak Mang Damin. Di pasar, mereka bertemu dengan Dayu dan ibunya. Ibu Udin menyapa ibu Dayu dengan ramah.</p> <p>Ibu Udin ingin membeli ikan segar. Ia pergi ke kios Pak Tatang. Ibu Udin selalu membeli ikan di sana. Pak Tatang tinggal bersebelahan dengan rumah Udin.</p> <p>Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Di pasar, pembeli dapat menawar harga barang yang dibeli. Di sana, pembeli dapat membeli sayuran, buah-buahan, dan ikan. Kamu juga dapat membeli pakaian dan peralatan sekolah. Di pasar, kamu dapat membeli berbagai kebutuhan sehari-hari lainnya.</p> </div> <p>6. Setelah membaca teks, siswa bekerja berpasangan untuk membuat pertanyaan sesuai isi teks lengkap dengan jawabannya.</p> <p>7. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya pada buku siswa.</p> <p>8. Setelah kegiatan menuliskan pertanyaan selesai, siswa berkesempatan bercerita tentang pengalamannya pergi ke pasar kepada teman di sebelahnya.</p> <p>9. Jika siswa belum pernah berpengalaman berbelanja ke pasar, siswa dapat bercerita tentang keinginannya untuk berbelanja ke pasar.</p> <p>10. Siswa menuliskan pengalaman pergi ke pasar dalam bentuk surat yang akan dikirim kepada salah satu temannya. Bagi siswa yang belum memiliki</p>	195 menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pengalaman pergi ke pasar, isi suratnya dapat berupa keinginannya berbelanja di pasar atau pertanyaan yang ingin ia ketahui tentang pasar.</p> <p>11. Siswa yang telah selesai menulis surat, dapat berlatih menemukan nama-nama kegiatan yang biasa dilakukan di pasar melalui teka-teki pada buku siswa.</p> <p>12. Siswa mengamati harga-harga buah pada buku siswa.</p> <div data-bbox="560 734 879 1003" style="text-align: center;"> </div> <p>13. Siswa menyebutkan nama-nama buah beserta harganya.</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa mengenai strategi menjumlah.</p> <p>15. Siswa bertanya jawab dengan teman-temannya tentang jenis-jenis bahan lunak untuk membuat karya.</p> <p>16. Siswa mengamati gambar jenis-jenis bahan lunak untuk membuat karya yang terdapat pada buku siswa.</p> <div data-bbox="560 1308 826 1576" style="text-align: center;"> </div> <p>17. Siswa menyebutkan hasil pengamatannya tentang jenis-jenis bahan lunak untuk berkarya, seperti tanah liat, plastisin, dan adonan yang dibuat sendiri menggunakan bahan tepung.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>4. Memberikan PR sebagai bahan pengayaan siswa di rumah, bahan dari LKS.</p>	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing (untuk menutup kegiatan pembelajaran). 6. Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb).	

F. SUMBER DAN MEDIA

- Buku guru tematik tema 4. Peduli Lingkungan Sosial.
- Buku siswa tematik tema 4. Peduli Lingkungan Sosial.
- Gambar pasar dengan proses jual beli di dalamnya.
- Gambar beberapa kebutuhan yang dijual di pasar.
- Brosur harga buah.
- Plastisin aneka warna/adonan terigu.

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Penilaian proses dan hasil belajar

2. Penilaian :

- 1) Tes tertulis
- 2) Unjuk kerja

3. Instrumen penilaian:

a. penilaian sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri			Santun			Tanggung jawab			Berani		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1													
2													

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri			Santun			Tanggung jawab			Berani		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
3													

Keretangan:

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

b. keterampilan

Rubrik Penilaian Menulis Surat

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kelengkapan Isi	Terdiri dari tempat dan waktu menulis surat, nama yang dituju, kalimat pembuka, isi surat, kalimat penutup, nama pengirim.	Hanya memenuhi lima kriteria.	Memenuhi tiga kriteria	Siswa tidak menulis surat
Struktur Kalimat	Kalimat terdiri atas subjek, predikat, objek atau keterangan dan berkaitan dengan lingkungan sosial.	Kalimat memenuhi tiga unsur.	Kalimat memenuhi dua unsur.	Siswa belum dapat membuat kalimat.

Jember, 15 November 2016

Guru Kelas IIIA,

Maimunah, S. Pd.

NIP: 19620610 198303 2 016

Lampiran I. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SDN Ajung 03 Jember
 Tingkat Pendidikan : SD/MI
 Tema : 6. Indahnnya Persahabatan
 Subtema/pembelajaran : 2. Tumbuhan Sahabatku/5
 Kelas/Semester : III/Genap
 Tahun pelajaran : 2016/2017
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
Bahasa Indonesia 1.1 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, benda dan sifatnya, energy dan perubahan, bumi dan alam semesta. 2.5 Memiliki kepedulian terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	1. Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. 3. Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk perawatan tumbuhan.	Petunjuk perawatan tumbuhan	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam kepada siswa untuk membuka pelajaran. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. • Guru bertanya-jawab dengan siswa tentang petunjuk perawatan pada tumbuhan. 5. Guru menyampaikan	1. Observasi 2. Tes tulis 3. Unjuk kerja	Sumber Belajar ➤ Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2015. <i>Tema 6 Indahnnya Persahabatan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas III.</i>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
dan/atau bahasa daerah.					Jakarta: Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan.
3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.			tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu “belajar tema Indahnya Persahabatan”.		➤ Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2015. <i>Tema 6 Indahnya Persahabatan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III</i> . Jakarta: Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan.
4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pembembangbiakan			Kegiatan Inti 1. Siswa memperhatikan cerita berjudul “Membuat Pot Tanaman Gantung” yang dibacakan oleh guru (mengamati). 2. Siswa dan guru bertanya-jawab tentang isi cerita yang telah dibacakan oleh guru (apa yang terjadi di dalam cerita, siapa saja tokoh yang terlibat, kapan cerita itu terjadi, dimana cerita itu terjadi, mengapa sesuatu terjadi, dan bagaimana sesuatu terjadi [menanya]). 3. Siswa memperhatikan contoh permasalahan di dalam cerita yang		➤ Rosdjiati, Nani, Irma MKA. 2015.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.			berkaitan dengan waktu dan sikap kerjasama (mengamati) . 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang waktu.		<i>ESPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III</i> . Jakarta: Erlangga.
Matematika 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas. 3.13 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.	1. Menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri, dan disiplin di setiap kegiatan. 2. Menentukan waktu berdasarkan data sehari-hari.	Perhitungan yang berkaitan dengan waktu	5. Siswa mengamati gambar waktu yang disajikan guru di depan kelas (mengamati) . 6. Beberapa siswa diminta untuk menentukan waktu yang ada pada gambar (mencoba) . 7. Bersama guru, siswa membahas jawaban tentang waktu yang ada pada gambar (mengkomunikasikan) . 8. Siswa memperhatikan gambar sikap yang disajikan guru di depan kelas (mengamati) .		➤ Teks bacaan dengan judul “Membuat Pot Tanaman Gantung”. ➤ Teks bacaan dengan judul “Budidaya Tanaman Tomat” Media Pembelajaran ➤ Gambar contoh sikap yang mencerminkan kerjasama dan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
					tidak mencerminkan kerjasama
PPKn 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, cirri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah. 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan member maaf di rumah dan di seolah dalam	1. Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Menjelaskan pengertian kerjasama. 3. Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama. 4. Menyebutkan manfaat kerjasama.	Kerjasama	9. Beberapa siswa diminta untuk mengelompokkan 3 gambar yang termasuk bentuk kerjasama (menalar). 10. Bersama guru, siswa membahas jawaban tentang gambar yang termasuk bentuk kerjasama. 11. Siswa dan guru bertanya-jawab tentang pentingnya kerjasama (menanya). 12. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kerjasama untuk memantapkan pengetahuannya. 13. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar waktu ➤ Lembar teks bacaan dengan judul “Merawat Tanaman Gantung” ➤ Lembar teks bacaan dengan judul “Budidaya Tanaman Tomat” 	

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila.</p> <p>3.1 Memahami simbol-simbol Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>			<p>14. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. {Membentuk kelompok}</p> <p>15. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok. {Memberikan wacana}</p> <p>16. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tata cara diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok. Berikut ini merupakan tata cara diskusi kelompok yang dilakukan.</p> <p>a. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk salah satu anggota kelompoknya untuk membacakan</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			<p>teks bacaan, sedangkan anggota kelompok lainnya menyimak bacaan yang dibacakan.</p> <p>b. Setiap kelompok diminta untuk menentukan isi bacaan dalam teks bacaan yang telah dibagikan.</p> <p>c. Siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan (mencoba).{Siswa bekerjasama}</p> <p>d. Siswa mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas.</p>		
			17. Guru membimbing siswa		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			<p>dalam berdiskusi.</p> <p>18. Guru meminta beberapa anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas (mengkomunikasikan). <i>{presentasi kelompok}</i></p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk melakukan tanya-jawab mengenai hasil diskusi yang dibacakan oleh kelompok yang ditunjuk.</p> <p>20. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas <i>{menyimpulkan}</i>.</p> <p>21. Kelompok yang telah maju diberikan penghargaan berupa tepuk tangan.</p> <p>22. Siswa mengerjakan tes individu yang telah dipersiapkan guru dan</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			mengumpulkannya tepat waktu <i>{penutup}</i> Kegiatan Akhir 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi. 3. Pembelajaran berakhir, guru bersama siswa melakukan doa bersama.		

Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Ajung 03 Jember
Kelas/Semester : III (Tiga) A/ II (Genap)
Tema : 6. IndahNya Persahabatan
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran ke- : 5
Alokasi Waktu : 6 × 35 menit

I. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR➤ BAHASA INDONESIA

- 1.1 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.5 Memiliki kepedulian terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

➤ MATEMATIKA

1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

3.13 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.

➤ PPKn

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, cirri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf di rumah dan di sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila.

3.1 Memahami simbol-simbol Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

III. INDIKATOR

1. Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri, dan disiplin di setiap kegiatan.
3. Menentukan waktu berdasarkan data sehari-hari.
4. Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
5. Membuat ringkasan tentang petunjuk perawatan tumbuhan.
6. Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk perawatan tumbuhan.
7. Menjelaskan pengertian kerjasama.
8. Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama.
9. Menyebutkan manfaat kerjasama.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa di setiap kegiatan.
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri, dan disiplin di setiap kegiatan.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menentukan waktu dengan benar.
4. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menentukan perhitungan waktu dengan benar.
5. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
6. Melalui kegiatan diskusi dalam menganalisis teks tentang petunjuk perawatan tumbuhan, siswa mampu mengidentifikasi petunjuk perawatan tumbuhan.
7. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu membuat ringkasan tentang petunjuk perawatan tumbuhan.
8. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan bentuk kerjasama.
9. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan kerjasama dan tidak kerjasama.
10. Melalui kegiatan tanya-jawab, siswa mampu menjelaskan pengertian kerjasama.
11. Melalui kegiatan tanya-jawab, siswa mampu menyebutkan manfaat kerjasama.

V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Petunjuk perawatan tumbuhan (terlampir).
2. Kerjasama (terlampir).
3. Perhitungan yang berkaitan dengan waktu (terlampir).

VI. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran	: <i>Scientific</i>
Model Pembelajaran	: Kooperatif tipe CIRC
Metode Pembelajaran	: Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi.

VII.KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada siswa untuk membuka pelajaran. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya-jawab dengan siswa tentang petunjuk perawatan pada tumbuhan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu “belajar tema Indahnya Persahabatan”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam. 2. Ketua kelas (yang mewakili) memimpin doa dan siswa lainnya berdoa 3. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru 	5 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan cerita yang berjudul “Membuat Pot Tanaman Gantung”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan cerita berjudul “Membuat Pot Tanaman Gantung” yang dibacakan oleh guru (mengamati). 	195 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		2. Guru dan siswa bertanya-jawab tentang isi cerita yang telah dibacakan oleh guru (apa yang terjadi di dalam cerita, siapa saja tokoh yang terlibat, kapan cerita itu terjadi, dimana cerita itu terjadi, mengapa sesuatu terjadi, dan bagaimana sesuatu terjadi (menanya).	2. Siswa dan guru bertanya-jawab tentang isi cerita yang telah dibacakan oleh guru (apa yang terjadi di dalam cerita, siapa saja tokoh yang terlibat, kapan cerita itu terjadi, dimana cerita itu terjadi, mengapa sesuatu terjadi, dan bagaimana sesuatu terjadi (menanya).	
		3. Guru memberikan contoh permasalahan di dalam cerita yang berkaitan dengan waktu dan sikap kerjasama (mengamati).	3. Siswa memperhatikan contoh permasalahan di dalam cerita yang berkaitan dengan waktu dan sikap kerjasama (mengamati).	
		4. Guru memberikan penjelasan tentang waktu.	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang waktu.	
		5. Guru menampilkan gambar waktu di depan kelas (mengamati).	5. Siswa mengamati gambar waktu yang disajikan guru di depan kelas (mengamati).	
		6. Guru meminta beberapa siswa untuk menentukan waktu yang ada pada gambar (mencoba).	6. Beberapa siswa diminta untuk menentukan waktu yang ada pada gambar (mencoba).	
		7. Bersama guru, siswa membahas jawaban tentang waktu yang ada pada gambar (mengkomunikasi-	7. Bersama guru, siswa membahas jawaban tentang waktu yang ada pada gambar (mengkomunikasi-	

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		kan).	kan).	
		8. Guru menunjukkan gambar sikap di depan kelas (mengamati).	8. Siswa memperhatikan gambar sikap yang disajikan guru di depan kelas (mengamati).	
		9. Guru meminta beberapa siswa untuk mengelompokkan 3 gambar yang termasuk bentuk kerjasama (menalar).	9. Beberapa siswa diminta untuk mengelompokkan 3 gambar yang termasuk bentuk kerjasama (menalar).	
		10. Bersama guru, siswa membahas jawaban tentang gambar yang termasuk bentuk kerjasama.	10. Bersama guru, siswa membahas jawaban tentang gambar yang termasuk bentuk kerjasama.	
		11. Guru dan siswa bertanya-jawab tentang pentingnya kerjasama (menanya).	11. Siswa dan guru bertanya-jawab tentang pentingnya kerjasama (menanya).	
		12. Guru memberikan penjelasan tentang kerjasama untuk memantapkan pengetahuan siswa.	12. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kerjasama untuk memantapkan pengetahuannya.	
		13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.	13. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.	
		14. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah	14. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa.	

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		4-5 siswa. {Membentuk kelompok}	{Membentuk kelompok}	
		15. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok. {Memberikan wacana}	15. Siswa diberi teks bacaan pada masing-masing kelompok. {Memberikan wacana}	
		16. Guru memberikan penjelasan tentang tata cara diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok. Berikut ini merupakan tata cara diskusi kelompok yang dilakukan. a. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk salah satu anggota kelompoknya untuk membacakan teks bacaan, sedangkan anggota kelompok lainnya menyimak bacaan yang dibacakan. b. Setiap kelompok diminta untuk menentukan isi bacaan dalam teks bacaan yang telah dibagikan.	16. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tata cara diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok. Berikut ini merupakan tata cara diskusi kelompok yang dilakukan. a. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk salah satu anggota kelompoknya untuk membacakan teks bacaan, sedangkan anggota kelompok lainnya menyimak bacaan yang dibacakan. b. Setiap kelompok diminta untuk menentukan isi bacaan dalam teks bacaan	

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
			yang telah dibagikan.	
		c. Siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan (mencoba).{Siswa bekerjasama}	c. Siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan (mencoba).{Siswa bekerjasama}	
		d. Guru meminta siswa mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas.	d. Siswa mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas.	
		17. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.	17. Siswa dibimbing guru dalam berdiskusi.	
		18. Guru meminta beberapa anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas (mengkomunikasikan). {presentasi kelompok}	18. Beberapa anggota kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas (mengkomunikasikan). {presentasi kelompok}	
		19. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk melakukan tanya-jawab mengenai hasil diskusi yang dibacakan oleh kelompok yang ditunjuk.	19. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk melakukan tanya-jawab mengenai hasil diskusi yang dibacakan oleh kelompok yang ditunjuk.	

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		20. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas <i>{menyimpulkan}</i> .	20. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas <i>{menyimpulkan}</i> .	
		21. Kelompok yang telah maju diberikan penghargaan berupa tepuk tangan.	21. Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang telah maju.	
		22. Guru membagikan tes hasil belajar dan unjuk kerja yang telah dipersiapkan guru dan meminta siswa mengumpulkannya tepat waktu <i>{penutup}</i> .	22. Siswa mengerjakan tes hasil belajar dan unjuk kerja yang telah dipersiapkan guru dan mengumpulkannya tepat waktu <i>{penutup}</i> .	
3.	Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi. 3. Pembelajaran berakhir, guru bersama siswa melakukan doa bersama.	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Siswa memperhatikan guru. 3. Siswa berdoa bersama.	10 menit

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran

- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2015. *Tema 6 Indahnya Persahabatan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2015. *Tema 6 Indahnya Persahabatan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan.
- Rosdjiati, Nani, Irma MKA. 2015. *ESPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Erlangga.
- Teks bacaan dengan judul “Membuat Pot Tanaman Gantung”.

2. Media Pembelajaran

- Gambar cara membuat pot tanaman gantung
- Gambar bentuk-bentuk kerjasama
- Gambar contoh sikap yang mencerminkan kerjasama dan tidak mencerminkan kerjasama
- Gambar waktu
- Lembar teks bacaan dengan judul “Merawat Tanaman Gantung”

IX. PENILAIAN

Jenis penilaian:

1. Penilaian Proses

Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat sikap siswa (ranah afektif) dalam mengikuti pembelajaran dan berkelompok. Penilaian proses dilakukan untuk menilai tujuan pembelajaran nomor 1 dan nomor 2.

2. Penilaian Hasil

Penilaian hasil dilaksanakan dengan pemberian soal tes untuk menilai kemampuan ranah kognitif dan unjuk kerja untuk menilai kemampuan ranah psikomotorik (kemampuan menulis).

Instrumen penilaian:

1. Lembar diskusi kelompok (terlampir)
2. Lembar unjuk kerja siswa (terlampir)
3. Soal tes hasil belajar (terlampir)
4. Kunci jawaban soal (terlampir)
5. Kriteria penskoran (terlampir)

Jember, 1 Februari 2017

Mengetahui,

Guru Kelas IIIA,



Maimunah, S.Pd.

NIP:19620610 198303 2 016

Praktikan,



Ririn Dwi Aprining Tiyas

NIM: 130210204004

J.1 Materi RPP Siklus I

1. Petunjuk perawatan tumbuhan

Membuat Pot Tanaman Gantung

Siti dan Lani sedang mengamati tanaman-tanaman di sekolah.

Lani : Siti, ayo kita membuat pot tanaman gantung!

Tanaman-tanaman ini sepertinya membutuhkan tempat baru.

Siti : Setuju, Lani. Kasihan tanaman-tanaman itu. Potnya sudah tidak cukup.

Lani : Tanaman-tanaman itu dapat terganggu pertumbuhannya.

Siti : Mari kita segera membuat pot tanaman gantung. Apa saja yang dibutuhkan?

Lani : Botol plastik bekas, gunting/cutter, tanah, tali dan tanaman.

Siti : Lalu, bagaimana cara membuatnya?

Lani : Pertama, kita potong bagian bawah botol. Kemudian buat 4 lubang di bagian yang dipotong dan 4 lubang pada tutup botol.

Siti : Baik. Setelah itu bagaimana?

Lani : Masukkan segenggam tanah ke dalam botol. Kemudian masukkan tanaman ke dalam botol palan-pelan. Rapiakan dan sebar akar tanaman ke seluruh bagian botol. Masukkan kembali tanah hingga tiga perempat isi botol.

Siti : Kemudian bagaimana lagi Lani?

Lani : Masukkan tali plastik ke dalam lubang. Gantung menggunakan paku di dinding.

Siti : Sepertinya itu tidak sulit dilakukan. Mari kita ajak teman-teman yang lain untuk membuatnya di rumahmu Lani.

Siti dan Lani mengajak teman-teman lainnya untuk membuat pot tanaman gantung. Pada hari Minggu pagi Siti, Lani, Edo, Beni, Udin, dan Dayu berkumpul di rumah Lani. Mereka akan membuat pot tanaman gantung untuk tanaman-tanaman mereka di sekolah.

Lani dan teman-temannya mulai membuat pot tanaman gantung pada pukul 09.00 WIB. Satu jam sebelumnya, mereka mempersiapkan hal-hal yang

dibutuhkan untuk membuat pot tanaman gantung. Dua jam setelah memulai membuat pot tanaman gantung, mereka telah selesai membuat pot tanaman gantung dan menanamkan tanaman-tanaman tersebut ke dalam pot tanaman gantung.

Lani menyelesaikan pot tanaman gantung dalam waktu setengah jam. Siti dan Edo dapat menyelesaikan pot tanaman gantung dalam waktu 1 jam. Dayu menyelesaikan pot tanaman gantung dalam waktu 2 jam. Beni dapat menyelesaikan pot tanaman gantung setengah jam lebih cepat dari Dayu, sedangkan Udin dapat menyelesaikan pot tanaman gantung 5 menit lebih cepat dari Beni.

Lani dan teman-temannya berencana membuat pot tanaman gantung lagi. Mereka menyadari bahwa waktu yang dibutuhkan setiap anak berbeda-beda. Mereka akhirnya memutuskan untuk bekerjasama membuat pot tanaman gantung.

Di luar dugaan, mereka dapat menyelesaikan 1 pot tanaman gantung dalam waktu 15 menit. Berkat kerjasama, mereka menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, selain itu pekerjaan yang mereka lakukan menjadi lebih ringan karena dilakukan bersama-sama.

Cara Menentukan Isi Bacaan:

Isi bacaan merupakan intisari dari suatu bacaan. Langkah-langkah menentukan isi bacaan:

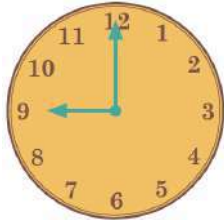
1. Membaca seluruh paragraf dalam bacaan.
2. Memahami setiap kalimat dalam paragraf.
3. Membuat ringkasan dalam setiap paragraf.
4. Menyusun ringkasan menjadi sebuah paragraf baru atau poin-poin.

Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang isi cerita yang telah dibacakan oleh guru.

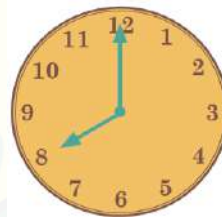
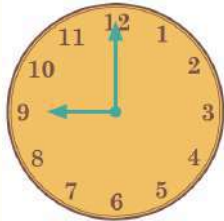
1. Apa yang hendak dilakukan Siti dan Lani?
[Siti dan Lani ingin membuat pot tanaman gantung untuk mengganti pot tanaman-tanaman yang ada di sekolah]
2. Siapa sajakah tokoh yang ada di dalam cerita?
[Siti, Lani, Edo, Beni, Udin, Dayu]
3. Kapan mereka akan membuat pot tanaman gantung?
[hari Minggu pagi]
4. Dimanakah mereka membuat pot tanaman gantung?
[di rumah Lani]
5. Mengapa mereka membuat pot tanaman gantung?
[karena pot yang sebelumnya sudah tidak cukup untuk ditempati tanaman]
6. Bagaimanakah cara mereka membuat pot tanaman gantung?
 - a. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
Apa sajakah alat dan bahan yang diperlukan?
[botol plastik, gunting/cutter, tanah, tali, dan tanaman]
 - b. Potong bagian bawah botol dan buat 4 lubang di bagian yang dipotong dan 4 lubang pada tutup botol.
 - c. Masukkan segenggam tanah ke dalam botol, kemudian tanaman ke dalam botol.
 - d. Masukkan kembali tanah hingga tiga perempat isi botol
 - e. Masukkan tali plastik ke dalam lubang
 - f. Gantung menggunakan paku di dinding.

2. Perhitungan yang berkaitan dengan waktu

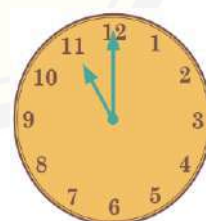
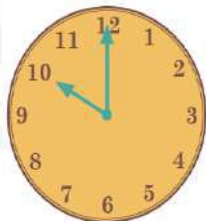
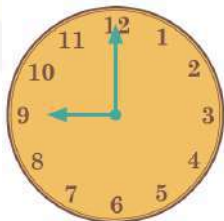
- a. Pukul berapakah Lani dan teman-temannya memulai membuat pot tanaman gantung? pukul 09.00



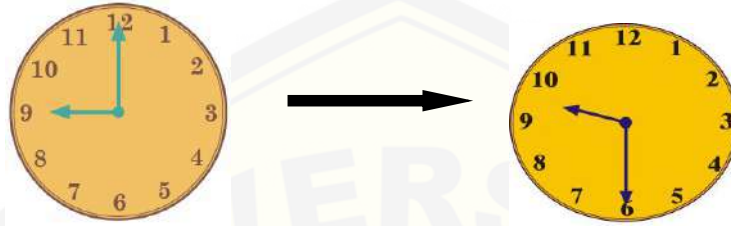
- b. Pukul berapakah Lani dan teman-temannya memulai persiapan pembuatan pot tanaman gantung? 1 jam sebelum memulai pembuatan pot tanaman gantung. Pukul berapakah itu? 1 jam sebelum jam 09.00 adalah pukul 08.00. [09.00-01.00 = 08.00]



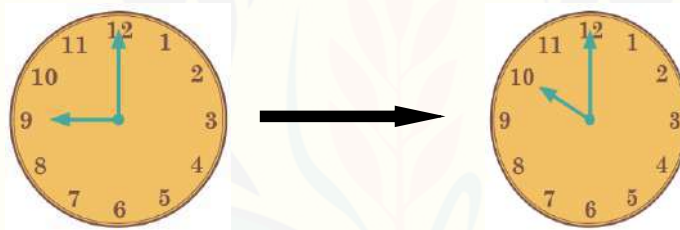
- c. Pukul berapakah Lani dan teman-temannya selesai membuat pot tanaman gantung? 2 jam setelah memulai pembuatan pot tanaman gantung. pukul berapakah itu? 2 jam setelah pukul 09.00 adalah pukul 11.00 [09.00+02.00 = 11.00].



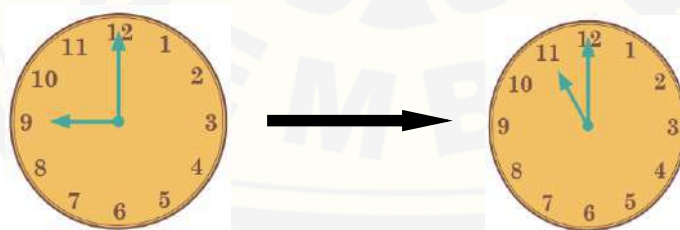
- d. Pukul berapakah Lani menyelesaikan pot tanaman gantungnya? Setengah jam dari pembuatan pot tanaman gantung [ingat! 1 jam = 60 menit, maka $\frac{1}{2}$ jam = $\frac{1}{2} \times 60$ menit = 30 menit]. Pukul berapakah itu? Pukul 09.30 [09.00+00.30 = 09.30]



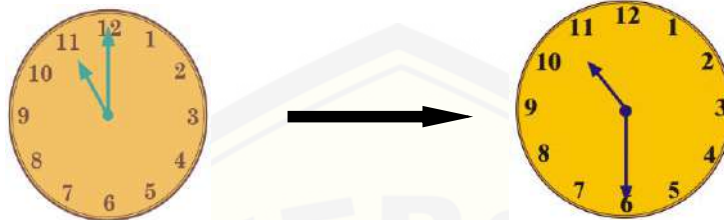
- e. Pukul berapakah Siti dan Edo menyelesaikan pot tanaman gantung mereka? 1 jam dari pembuatan pot tanaman gantung. Pukul berapakah itu? Pukul 10.00 [09.00+01.00 = 10.00]



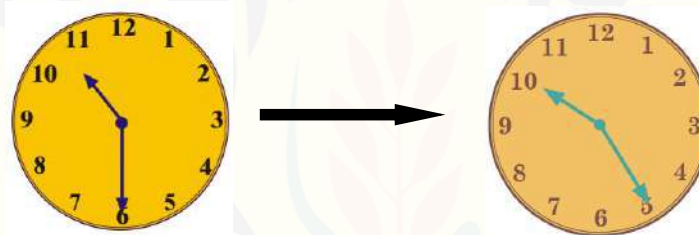
- f. Pukul berapakah Dayu menyelesaikan pot tanaman gantungnya? 2 jam dari pembuatan pot tanaman gantung. Pukul berapakah itu? Pukul 11.00 [09.00+02.00 = 11.00]



- g. Pukul berapakah Beni menyelesaikan pot tanaman gantungnya? 30 menit lebih cepat dari Dayu [ingat! Dayu selesai pada pukul 11.00]. Pukul berapakah itu? [$11.00 - 00.30 = 10.30$]



- h. Pukul berapakah Udin menyelesaikan pot tanaman gantungnya? 5 menit lebih cepat dari Beni [ingat! Beni selesai pada pukul 10.30]. Pukul berapakah itu? [$10.30 - 00.05 = 10.25$]



3. Kerjasama

A. Pengertian Kerjasama

Lani dan teman-temannya menyadari bahwa waktu yang diperlukan mereka untuk membuat 1 pot tanaman gantung berbeda-beda.

Apa yang dilakukan Lani dan teman-temannya? Mereka memutuskan untuk bekerjasama membuatnya.

Apa yang dimaksud dengan kerjasama? Melakukan tindakan bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama disebut kerjasama. Kerjasama merupakan salah satu pengamalan sila ketiga Pancasila.

[guru meminta siswa memperhatikan gambar sikap yang disajikan]

B. Bentuk-bentuk Kerjasama

1. Kerjasama di lingkungan rumah

Kerjasama di lingkungan rumah dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. Kerjasama di lingkungan keluarga akan mempererat hubungan sesama anggota. Selain itu, kerjasama membuat hidup semakin rukun, damai, dan nyaman.

Berikut contoh kerjasama yang dapat dilakukan di lingkungan rumah sebagai berikut:

- a. Merapikan rak buku dan lemari agar rapi dan tidak berantakan.
- b. Membantu memasak agar pekerjaan ibu menjadi ringan.
- c. Membersihkan halaman rumah agar bersih dan sehat.
- d. Membersihkan rumah secara teratur agar rumah bersih dan sehat.

2. Kerjasama di lingkungan sekolah

Kegiatan kerjasama juga perlu dibiasakan di lingkungan sekolah. Kerjasama di sekolah dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Setiap warga sekolah harus ikut bekerjasama menjaga lingkungan sekolah. Warga sekolah terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, dan kepala sekolah. Berikut contoh kerjasama yang dapat dilakukan di sekolah sebagai berikut:

- a. Membagi tugas dengan adil dengan teman saat mengerjakan tugas kelompok
- b. Melaksanakan piket membersihkan kelas bersama-sama
- c. Memberikan sumbangan untuk tema yang tertimpa musibah
- d. Kerja bakti melakukan penghijauan di lingkungan sekolah agar udara menjadi sejuk

3. Kerjasama di lingkungan masyarakat

Kita hidup berdampingan dengan orang lain di lingkungan sekitar rumah. Oleh sebab itu, kita perlu memiliki rasa persaudaraan antar tetangga. Kita dapat meningkatkan rasa persaudaraan melalui kerjasama. Berikut kerjasama yang dapat dilakukan di lingkungan:

- a. Menyelesaikan masalah di lingkungan masyarakat dengan bermusyawarah
- b. Membantu tetangga yang terkena bencana alam
- c. Melaksanakan siskamling atau ronda malam sesuai jadwal yang telah di tentukan
- d. Melakukan kerja bakti bersama warga agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat
- e. Bekerja bakti membangun rumah ibadah, jembatan, pos ronda, dan lain-lain.

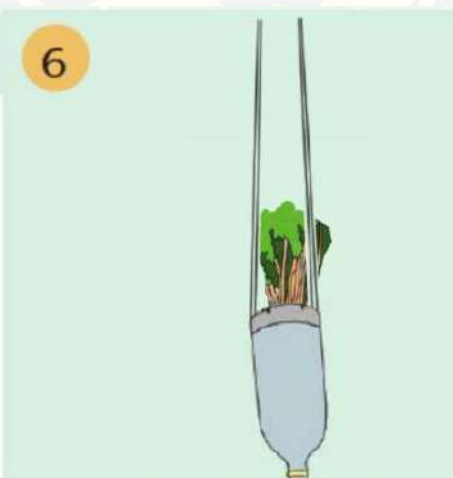
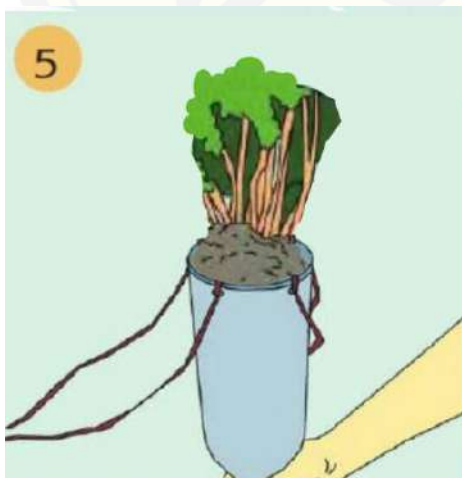
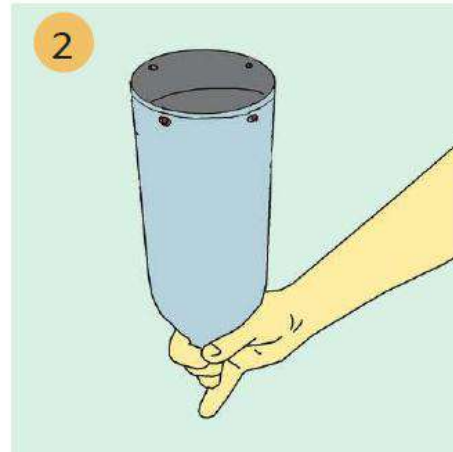
C. Manfaat Kerjasama

Kerjasama memiliki banyak manfaat. Baik itu di lingkungan rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Berikut manfaat yang diperoleh dari kerjasama sebagai berikut:

- 1) mempercepat selesainya pekerjaan
- 2) menghemat tenaga
- 3) meringankan pekerjaan
- 4) mempererat hubungan persaudaraan sehingga tercipta kerukunan
- 5) terciptanya rasa aman
- 6) lingkungan menjadi bersih dan sehat

Lampiran 2 Media Pembelajaran

a. Gambar cara membuat pot tanaman gantung



b. Gambar bentuk-bentuk kerjasama

1. Kerjasama di lingkungan rumah



2. Kerjasama di lingkungan sekolah



3. Kerjasama di lingkungan masyarakat



c. Gambar sikap kerjasama dan tidak kerjasama

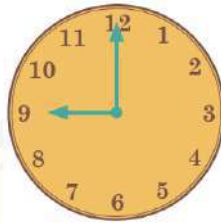


d. Gambar waktu

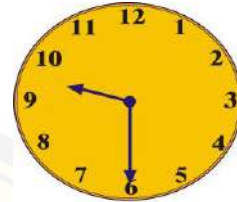
Pukul 08.00



Pukul 09.00



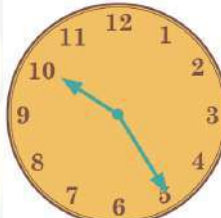
pukul 09.30



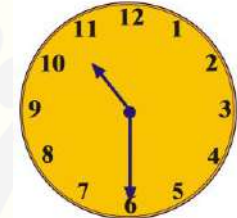
Pukul 10.00



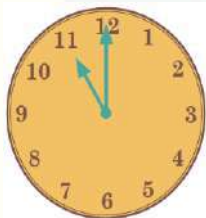
Pukul 10.25



Pukul 10.30



Pukul 11.00



e. Teks bacaan untuk diskusi kelompok

Merawat Tanaman Gantung

Tanaman gantung merupakan tanaman yang ditanam pada pot yang digantung. Keluarga Lani sangat menyukai tanaman gantung karena tanaman gantung dapat memberikan kesan asri dan teduh pada teras rumah. Perawatan tanaman gantung cukup mudah.

Pertama, ketahui jenis tanaman. Tanaman yang bagus digunakan adalah tanaman yang merambat, seperti geranium dan sirih gading. Selanjutnya pilih pot yang sesuai. Pot yang banyak digunakan adalah pot plastic. Keluarga Lani menggunakan pot plastic karena ringan dan praktis. Ayah Lani menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup. Setiap hari, Lani bergantian menyirami tanaman gantung dengan ibunya. Lani melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pagi pukul 06.00 dan sore pukul 17.00 menggunakan semprotan. Selanjutnya lakukan pemupukan secara teratur. Pemupukan biasanya dilakukan setiap dua bulan sekali oleh ayah Lani.

Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik tidak bisa tumbuh subur, layu, bahkan mati. Tanaman gantung yang layu dapat diakibatkan oleh kandungan air yang berlebihan. Kekurangan air juga mengakibatkan tanaman layu. Kita harus menyirami secara rutin dan tidak berlebihan. Selain itu, agar tanaman tidak layu karena terserang jamur dan bakteri kita harus memotong bagian tanaman yang terkena jamur/bakteri dan melakukan penyemprotan dengan pestisida.



J.2 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I

Lembar Diskusi Kelompok

Kelas / Semester	: IIIA/ II
Tema	: 6. Indahnya Persahabatan
Subtema	: 2. Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran	: 5

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi 3 petunjuk perawatan tumbuhan.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu membuat ringkasan tentang petunjuk perawatan tumbuhan.

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

A. Media Pembelajaran: Teks bacaan berjudul “Merawat Tanaman Gantung”

B. Petunjuk Umum :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Kerjakanlah lembar diskusi ini secara sungguh-sungguh bersama teman sekelompokmu!
3. Apabila mengalami kesulitan, bertanyalah kepada guru!

C. Langkah-langkah kegiatan :

1. Bacalah teks berikut secara bergantian dengan teman sekelompokmu!
2. Jawablah pertanyaan yang tertera di bawah bacaan melalui diskusi bersama teman sekelompokmu!

Merawat Tanaman Gantung

Tanaman gantung merupakan tanaman yang ditanam pada pot yang digantung. Keluarga Lani sangat menyukai tanaman gantung karena tanaman gantung dapat memberikan kesan asri dan teduh pada teras rumah. Perawatan tanaman gantung cukup mudah.

Pertama, ketahui jenis tanaman. Tanaman yang bagus digunakan adalah tanaman yang merambat, seperti geranium dan sirih gading. Selanjutnya pilih pot yang sesuai. Pot yang banyak digunakan adalah pot plastic. Keluarga Lani menggunakan pot plastic karena ringan dan praktis. Ayah Lani menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup. Setiap hari, Lani bergantian menyirami tanaman gantung dengan ibunya. Lani melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pagi pukul 06.00 dan sore pukul 17.00 menggunakan semprotan. Selanjutnya lakukan pemupukan secara teratur. Pemupukan biasanya dilakukan setiap dua bulan sekali oleh ayah Lani.

Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik tidak bisa tumbuh subur, layu, bahkan mati. Tanaman gantung yang layu dapat diakibatkan oleh kandungan air yang berlebihan. Kekurangan air juga mengakibatkan tanaman layu. Kita harus menyirami secara rutin dan tidak berlebihan. Selain itu, agar tanaman tidak layu karena terserang jamur dan bakteri kita harus memotong bagian tanaman yang terkena jamur/bakteri dan melakukan penyemprotan dengan pestisida.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimanakah kerjasama yang dilakukan keluarga Lani untuk merawat tanaman gantung?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

2. Tulislah 5 cara perawatan tanaman gantung yang tertera pada bacaan!

Jawaban:

.....
.....
.....

3. Buatlah ringkasan tentang perawatan tanaman gantung minimal 3 kalimat!

Jawaban:

.....
.....
.....

J.4 Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus I

Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus I

Tema : Indahnya Persahabatan Waktu : 45 menit
 Kelas/Semester : III/Genap Jumlah Soal : 30
 Subtema/Pembelajaran ke- : 2. Tumbuhan Sahabatku/5

No	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
1.	PPKn								
	a. Menjelaskan pengertian kerjasama		√			Objektif	1	1	
	b. Menyebutkan dan menerapkan bentuk-bentuk kerjasama		√			Objektif	2	1	
		√				Objektif	4	1	
			√			Objektif	7	1	
					√	Objektif	9	1	
				√		Objektif	3	1	
			√			Objektif	6	1	
	c. Menyebutkan manfaat kerjasama			√		Objektif	8	1	
		√				Objektif	5	1	
2.	Bahasa Indonesia								
	a. Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan	√				Objektif	12	1	
		√				Objektif	13	1	
				√		Objektif	15	1	
				√		Objektif	16	1	
					√	Objektif	20	1	
	b. Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk perawatan tumbuhan.		√			Objektif	10	1	
				√		Objektif	11	1	

No	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
				√	Objektif	14	1		
			√		Objektif	17	1		
				√	Objektif	18	1		
			√		Objektif	19	1		
3.	Matematika	√			Objektif	21	1		
	a. Menentukan waktu berdasarkan data sehari-hari			√	Objektif	22	1		
			√		Objektif	23	1		
			√		Objektif	24	1		
			√		Objektif	25	1		
				√	Objektif	26	1		
				√	Objektif	27	1		
			√		Objektif	28	1		
			√		Objektif	29	1		
			√		Objektif	30	1		
Skor Maksimal						30			



J.5 Tes Hasil Belajar Siklus I

Lembar Tes

Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama	:
Tema : 6. Indah nya Persahabatan	No. Abs	:
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal	:
Pembelajaran : 5			

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Melakukan tindakan bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama disebut ...

- a. kerjasama
- b. kerja paksa
- c. kerja keras
- d. kerja lembur

2. Salah satu bentuk kerjasama yang terdapat dalam lingkungan rumah adalah ...

- a. menumpuk piring kotor pada bak cucian
- b. meninggalkan selimut berantakan
- c. membersihkan rumah secara teratur
- d. meninggalkan sampah di sembarang tempat

3. Gambar berikut ini yang merupakan contoh kerjasama adalah ...

- a.
- b.
- c.
- d.



- b.
- d.



4. Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab ...

- a. ayah dan ibu
- b. pembantu rumah tangga
- c. kakek dan nenek
- d. semua anggota keluarga

5. Adanya kerjasama pekerjaan menjadi ...
 - a. biasa
 - b. berat
 - c. ringan
 - d. istimewa
6. Contoh kerjasama yang *harus dihindari* adalah ...
 - a. membersihkan dan merapikan kelas
 - b. menyelesaikan tugas kelompok
 - c. mengadakan pertandingan olahraga
 - d. memetik mangga milik tetangga
7. Kerjasama untuk mengamankan lingkungan dilakukan dengan ...
 - a. begadang
 - b. kunjungan
 - c. ronda malam
 - d. olahraga malam
8. Melaksanakan kerjasama, berarti mengamalkan Pancasila sila ...
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - c. Kemanusiaan yang adil dan beradap
 - d. Persatuan Indonesia
9. Perhatikan gambar di bawah ini!



gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Gambar yang menunjukkan perilaku kerjasama di lingkungan rumah adalah gambar ...

- a. 1, 2, 3
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 4

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 10-21!

...

Tanaman gantung merupakan tanaman yang ditanam pada pot yang digantung. Keluarga Lani sangat menyukai tanaman gantung karena tanaman gantung dapat memberikan kesan asri dan teduh pada teras rumah. Perawatan tanaman gantung cukup mudah.

Pertama, ketahui jenis tanaman. Tanaman yang bagus digunakan adalah tanaman yang merambat, seperti geranium dan sirih gading. Selanjutnya pilih pot yang sesuai. Pot yang banyak digunakan adalah pot plastic. Keluarga Lani menggunakan pot plastic karena ringan dan praktis. Ayah Lani menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup. Setiap hari, Lani bergantian menyirami tanaman gantung dengan ibunya. Lani melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pagi pukul 06.00 dan sore pukul 17.00 menggunakan semprotan. Selanjutnya lakukan pemupukan secara teratur. Pemupukan biasanya dilakukan setiap dua bulan sekali oleh ayah Lani.

10. Berikut ini merupakan cara merawat tanaman gantung *kecuali* ...
- menempatkan pada tempat yang mudah mendapat sinar matahari
 - melakukan penyiraman
 - melakukan pemupukan
 - mengikatkan tanaman pada pohon tanaman lain
11. Tanaman gantung diletakkan di teras rumah agar ...
- menambah keindahan rumah
 - memberikan kesan asri dan teduh
 - menambah tanaman di rumah
 - memberikan kesan hijau
12. Lani melakukan penyiraman menggunakan ...
- | | |
|--------------|----------|
| a. gayung | c. timba |
| b. semprotan | d. gelas |
13. Pemupukan tanaman gantung dilakukan setiap ... sekali.
- | | |
|---------------|--------------|
| a. dua hari | c. dua bulan |
| b. dua minggu | d. dua tahun |

14. Tanaman gantung diletakkan di tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari agar ...
- mendapatkan udara bersih
 - mendapatkan sinar matahari yang cukup
 - mendapatkan tempat yang baik
 - mendapatkan air yang cukup
15. Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik dapat layu dan mengering. Di bawah ini merupakan cara perawatan tanaman gantung.
- Melakukan penyiraman secara teratur.
 - Menempatkan pada tempat yang mudah mendapat sinar matahari.
 - Melakukan pemupukan secara teratur.
 - Memilih jenis tanaman dan pot yang sesuai.
- Melakukan pemupukan secara teratur merupakan solusi akibat ...
- kekurangan air
 - terserang jamur
 - kekurangan nutrisi
 - terserang bakteri
16. Memangkas bagian tanaman yang busuk merupakan solusi akibat tanaman ...
- kekurangan nutrisi
 - kekurangan air
 - terserang bakteri/jamur
 - terserang kutu air
17. Pot yang digunakan pada tanaman gantung biasanya merupakan pot pilihan. Pot yang harus kita pakai untuk tanaman gantung *kecuali* ...
- pot kayu kecil
 - pot plastik kecil
 - pot kayu sedang
 - pot tanah besar
18. Agar tanaman gantung tidak kelebihan air. Hal yang harus kita lakukan adalah ...
- menempatkan di tempat yang terkena sinar matahari
 - melakukan penyiraman secara teratur
 - melakukan pemupukan satu minggu sekali
 - menempatkan di tempat yang kering

19. Salah satu faktor yang menyebabkan tanaman layu adalah ...

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| a. terserang jamur/bakteri | c. kelebihan tanah |
| b. kekurangan udara | d. kelebihan udara |

20. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Melakukan penyiraman secara teratur
2. Menambah pupuk
3. Menambah tanah
4. Menyemprotkan pestisida
5. Melakukan penyiraman setiap jam

Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik dapat terserang jamur/bakteri, sehingga tanaman akan busuk. Upaya yang harus kita lakukan agar tanaman gantung tidak terserang jamur/bakteri dan membusuk adalah ...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1, 2, 3 | c. 4 |
| b. 2 dan 4 | d. 1 dan 3 |

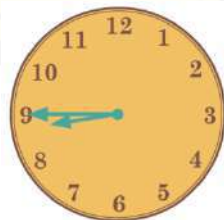
21. Lani menyirami tanamannya setiap hari pada pukul ... dan ...

- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. 05.00; 16.00 | c. 05.00; 17.00 |
| b. 06.00; 16.00 | d. 06.00; 17.00 |

22. Jika Lani mandi setiap pukul 16.05. Lani kemudian menyirami tanaman gantung pada pukul 17.00. Selisih waktu Lani dalam menyirami tanaman dan mandi adalah ...

- | | |
|-------------|-------------|
| a. 45 menit | c. 55 menit |
| b. 25 menit | d. 35 menit |

23. Gambar jam berikut ini menunjukkan pukul ...



- | |
|----------|
| a. 09.15 |
| b. 09.45 |
| c. 08.15 |
| d. 08.45 |

24. Dua jam setelah pukul 11.00 adalah pukul ...

- | | |
|----------|----------|
| a. 13.00 | c. 10.00 |
| b. 01.00 | d. 09.00 |

25. Pada pukul 21.30, jarum pendek jam menunjuk...
- a. tepat angka 8
 - b. tepat angka 9
 - c. antara 8 dan 9
 - d. antara 9 dan 10
26. Pembangunan sebuah taman toga selesai dalam waktu 3 bulan (1 bulan = 30 hari). Setiap hari pembangunan taman toga dikerjakan selama 5 jam. Pembangunan taman toga selesai dalam waktu ... jam.
- a. 540 jam
 - b. 450 jam
 - c. 405 jam
 - d. 504 jam
27. Ani mulai belajar di sekolah pukul 07.00. istirahat selama 30 menit. Jika lama belajar Ani 4 jam, maka Ani pulang sekolah pukul ...
- a. 10.30
 - b. 11.20
 - c. 11.45
 - d. 11.30
28. 1 jam = ... menit.
- a. 6
 - b. 60
 - c. 600
 - d. 6000
29. Pukul 4 sore ditulis ...
- a. 04.00
 - b. 14.00
 - c. 16.00
 - d. 06.00
30. Jam istirahat sekolah pukul 09.00 sampai 09.25. Lamanya waktu istirahat adalah ... menit.
- a. 25
 - b. 52
 - c. 95
 - d. 59

J.6 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I

1. a. kerjasama
2. c. membersihkan rumah secara teratur
3. a.



4. d. semua anggota keluarga
5. c. ringan
6. d. memetik mangga milik tetangga
7. c. ronda malam
8. d. Persatuan Indonesia
9. d. 4
10. d. mengikat tanaman pada pohon tanaman lain
11. b. memberikan kesan asri dan teduh
12. b. semprotan
13. c. dua bulan
14. b. mendapatkan sinar matahari yang cukup
15. c. kekurangan nutrisi
16. c. terserang bakteri/jamur
17. d. pot tanah besar
18. b. melakukan penyiraman secara teratur
19. a. terserang jamur/bakteri
20. b. 2 dan 4
21. d. 06.00; 17.00
22. c. 55 menit
23. d. 08.45
24. a. 13.00
25. c. antara 8 dan 9

26. b. 450 jam

27. d. 11.30

28. b. 60

29. c. 16.00

30. a. 25



J.7 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I

Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I

Lembar tes hasil belajar terdiri atas 30 soal objektif.

Jumlah Soal	Jawaban	Skor
30 soal	Benar	1
	Salah	0

- Jumlah skor maksimal adalah 30.

Nilai individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).



Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Ajung 03 Jember
Kelas/Semester : III (Tiga) A/ II (Genap)
Tema : 6. IndahNya Persahabatan
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran ke- : 5
Alokasi Waktu : 6 × 35 menit

I. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR➤ BAHASA INDONESIA

- 1.1 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.5 Memiliki kepedulian terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pembembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

➤ MATEMATIKA

1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

3.13 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.

➤ PPKn

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, cirri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan member maaf di rumah dan di sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila.

3.1 Memahami simbol-simbol Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

III. INDIKATOR

1. Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri, dan disiplin di setiap kegiatan.
3. Menentukan waktu berdasarkan data sehari-hari.
4. Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
5. Membuat ringkasan tentang petunjuk perawatan tumbuhan.
6. Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk perawatan tumbuhan.
7. Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama.
8. Menyebutkan manfaat kerjasama.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa di setiap kegiatan.
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri, dan disiplin di setiap kegiatan.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menentukan waktu dengan benar.
4. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menentukan perhitungan waktu dengan benar.
5. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
6. Melalui kegiatan diskusi dalam menganalisis teks tentang petunjuk perawatan tumbuhan, siswa mampu mengidentifikasi petunjuk perawatan tumbuhan.
7. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu membuat ringkasan tentang petunjuk perawatan tumbuhan.
8. Melalui kegiatan tanya-jawab, siswa mampu menyebutkan bentuk kerjasama.
9. Melalui kegiatan tanya-jawab, siswa mampu menyebutkan manfaat kerjasama.

V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Petunjuk perawatan tumbuhan (terlampir).
2. Kerjasama (terlampir).
3. Perhitungan yang berkaitan dengan waktu (terlampir).

VI. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran	: <i>Scientific</i>
Model Pembelajaran	: Kooperatif tipe CIRC
Metode Pembelajaran	: Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi.

VII.KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada siswa untuk membuka pelajaran. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya-jawab dengan siswa tentang petunjuk perawatan pada tumbuhan (tanaman gantung). 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu “belajar tema Indahnya Persahabatan”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam. 2. Ketua kelas (yang mewakili) memimpin doa dan siswa lainnya berdoa 3. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru 	5 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks bacaan yang berjudul “Merawat Tanaman Gantung” 2. Guru meminta siswa membaca secara bergantian teks yang berjudul “Merawat Tanaman Gantung” (mengamati). 3. Guru dan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi teks bacaan yang berjudul “Merawat Tanaman Gantung” 2. Siswa membaca secara bergantian teks yang berjudul “Merawat Tanaman Gantung” (mengamati). 3. Siswa dan guru 	195 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		bertanya-jawab tentang isi cerita yang telah dibaca (apa yang terjadi di dalam cerita, siapa saja tokoh yang terlibat, mengapa sesuatu terjadi, dan bagaimana sesuatu terjadi (menanya) .	bertanya-jawab tentang isi cerita yang telah dibaca (apa yang terjadi di dalam cerita, siapa saja tokoh yang terlibat, mengapa sesuatu terjadi, dan bagaimana sesuatu terjadi (menanya) .	
		4. Guru memberikan contoh permasalahan di dalam teks yang berkaitan dengan waktu dan sikap kerjasama (mengamati) .	4. Siswa memperhatikan contoh permasalahan di dalam teks yang berkaitan dengan waktu dan sikap kerjasama (mengamati) .	
		5. Guru memberikan penjelasan tentang waktu.	5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang waktu.	
		6. Guru meminta siswa mengamati gambar jam yang disajikan guru di depan kelas (mengamati) .	6. Siswa mengamati gambar jam yang disajikan guru di depan kelas (mengamati) .	
		7. Guru meminta beberapa siswa untuk menentukan waktu yang ada pada teks (mencoba) .	7. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menentukan waktu yang ada pada teks (mencoba) .	
		8. Guru bersama siswa membahas jawaban tentang waktu yang ada pada gambar (mengkomunikasikan) .	8. Siswa bersama guru membahas jawaban tentang waktu yang ada pada gambar (mengkomunikasikan) .	
		9. Guru memberikan kesempatan kepada	9. Siswa menanyakan hal-hal yang belum	

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.	dimengerti.	
		10. Guru dan siswa bertanya-jawab tentang bentuk kerjasama yang terdapat di dalam teks (menanya).	10. Siswa dan guru bertanya-jawab tentang bentuk kerjasama yang terdapat di dalam teks (menanya).	
		11. Guru dan siswa bertanya-jawab tentang pentingnya kerjasama (menanya).	11. Siswa dan guru bertanya-jawab tentang pentingnya kerjasama (menanya).	
		12. Guru meminta siswa memperhatikan penjelasan tentang kerjasama untuk memantapkan pengetahuannya.	12. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kerjasama untuk memantapkan pengetahuannya.	
		13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.	13. menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.	
		14. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. {Membentuk kelompok}	14. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa dalam kelas). Masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. {Membentuk kelompok}	
		15. Guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok.	15. Masing-masing kelompok diberikan teks bacaan. {Memberikan}	

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		<i>{Memberikan wacana}</i>	<i>wacana}</i>	
		16. Guru meminta siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tata cara diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok. Berikut ini merupakan tata cara diskusi kelompok yang dilakukan.	16. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tata cara diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok. Berikut ini merupakan tata cara diskusi kelompok yang dilakukan.	
		a. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk salah satu anggota kelompoknya untuk membacakan teks bacaan, sedangkan anggota kelompok lainnya menyimak bacaan yang dibacakan.	a. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk salah satu anggota kelompoknya untuk membacakan teks bacaan, sedangkan anggota kelompok lainnya menyimak bacaan yang dibacakan.	
		b. Setiap kelompok diminta untuk menentukan isi bacaan dalam teks bacaan yang telah dibagikan.	b. Setiap kelompok diminta untuk menentukan isi bacaan dalam	
		c. Siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan (mencoba). <i>{Siswa bekerjasama}</i>	teks bacaan yang telah dibagikan.	
		d. Siswa mendiskusikan dan memberikan	c. Siswa saling bekerjasama membacakan dan menentukan isi bacaan (mencoba). <i>{Siswa bekerjasama}</i>	

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas.	d. Siswa mendiskusikan dan memberikan tanggapan terhadap pemikiran kelompok, kemudian menuliskannya pada lembar kertas.	
		17. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.	17. Siswa dibimbing dalam berdiskusi.	
		18. Guru meminta beberapa anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas (mengkomunikasikan). {presentasi kelompok}	18. bBeberapa anggota kelompok diminta maju untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas (mengkomunikasikan). {presentasi kelompok}	
		19. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk melakukan tanya-jawab mengenai hasil diskusi yang dibacakan oleh kelompok yang ditunjuk.	19. Kelompok lain dipersilakan untuk melakukan tanya-jawab mengenai hasil diskusi yang dibacakan oleh kelompok yang ditunjuk.	
		20. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas {menyimpulkan} .	20. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas {menyimpulkan} .	
		21. Kelompok yang telah maju diberikan penghargaan berupa tepuk tangan.	21. Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang telah maju	

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		22. Guru membagikan tes hasil belajar dan unjuk kerja yang telah dipersiapkan dan meminta siswa mengumpulkannya tepat waktu <i>{penutup}</i> .	22. Siswa mengerjakan tes hasil belajar dan unjuk kerja yang telah dipersiapkan guru dan mengumpulkannya tepat waktu <i>{penutup}</i> .	
3.	Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi. 3. Pembelajaran berakhir, guru bersama siswa melakukan doa bersama.	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Siswa memperhatikan guru. 3. Siswa berdoa bersama.	10 menit

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran

- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2015. *Tema 6 Indahnya Persahabatan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2015. *Tema 6 Indahnya Persahabatan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan.
- Rosdjiati, Nani, Irma MKA. 2015. *ESPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Erlangga.
- Teks bacaan dengan judul “Merawat Tanaman Gantung”.

2. Media Pembelajaran

- Gambar waktu
- Lembar teks bacaan dengan judul “Merawat Tanaman Gantung”
- Lembar teks bacaan dengan judul “Budidaya Tanaman Tomat”

IX. PENILAIAN

Jenis penilaian:

1. Penilaian Proses

Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat sikap siswa (ranah afektif) dalam mengikuti pembelajaran dan berkelompok. Penilaian proses dilakukan untuk menilai tujuan pembelajaran nomor 1 dan nomor 2.

2. Penilaian Hasil

Penilaian hasil dilaksanakan dengan pemberian soal tes untuk menilai kemampuan ranah kognitif dan unjuk kerja untuk menilai kemampuan ranah psikomotorik (kemampuan menulis).

Instrumen penilaian:

1. Lembar diskusi kelompok (terlampir)
2. Lembar unjuk kerja siswa (terlampir)
3. Soal tes hasil belajar (terlampir)
4. Kunci jawaban soal (terlampir)
5. Kriteria penskoran (terlampir)

Jember, 27 Februari 2017

Mengetahui,

Guru Kelas IIIA,



Maimunah, S.Pd.

NIP 19620610 198303 2 016

Praktikan,



Ririn Dwi Aprining Tiyas

NIM 130210204004

K.1 Materi RPP Siklus II

1. Petunjuk perawatan tumbuhan

Merawat Tanaman Gantung

Tanaman gantung merupakan tanaman yang ditanam pada pot yang digantung. Keluarga Lani sangat menyukai tanaman gantung karena tanaman gantung dapat memberikan kesan asri dan teduh pada teras rumah. Perawatan tanaman gantung cukup mudah.

Pertama, ketahui jenis tanaman. Tanaman yang bagus digunakan adalah tanaman yang merambat, seperti geranium dan sirih gading. Selanjutnya pilih pot yang sesuai. Pot yang banyak digunakan adalah pot plastic. Keluarga Lani menggunakan pot plastic karena ringan dan praktis. Ayah Lani menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup. Setiap hari, Lani bergantian menyirami tanaman gantung dengan ibunya. Lani melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pagi pukul 06.00 dan sore pukul 17.00 menggunakan semprotan. Selanjutnya lakukan pemupukan secara teratur. Pemupukan biasanya dilakukan setiap dua bulan sekali oleh ayah Lani.

Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik tidak bisa tumbuh subur, layu, bahkan mati. Tanaman gantung yang layu dapat diakibatkan oleh kandungan air yang berlebihan. Kekurangan air juga mengakibatkan tanaman layu. Kita harus menyirami secara rutin dan tidak berlebihan. Selain itu, agar tanaman tidak layu karena terserang jamur dan bakteri kita harus memotong bagian tanaman yang terkena jamur/bakteri dan melakukan penyemprotan dengan pestisida.

Cara Menentukan Isi Bacaan:

Isi bacaan merupakan intisari dari suatu bacaan. Langkah-langkah menentukan isi bacaan:

1. Membaca seluruh paragraf dalam bacaan.
2. Memahami setiap kalimat dalam paragraf.
3. Membuat ringkasan dalam setiap paragraf.
4. Menyusun ringkasan menjadi sebuah paragraf baru atau poin-poin.

Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang isi cerita yang telah dibacakan oleh guru.

1. Apa yang dimaksud dengan tanaman gantung?
[Tanaman gantung merupakan tanaman yang ditanam pada pot yang digantung]
2. Bagaimanakah kerja sama yang dilakukan keluarga Lani untuk merawat tanaman gantung?
[Lani dan ibunya bergantian menyirami tanaman gantung. ayahnya menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah terkena sinar matahari dan melakukan pemupukan secara teratur]
3. Tulislah 5 cara perawatan tanaman gantung yang tertera pada bacaan!
[(1) mengetahui jenis tanaman, (2) memilih pot yang sesuai. Pot yang banyak digunakan adalah pot plastic, (3) tempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup, (4) lakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, (5) lakukan pemupukan secara teratur, (6) potong bagian tanaman yang terkena jamur/bakteri dan melakukan penyemprotan dengan pestisida.]
4. Buatlah ringkasan tentang perawatan tanaman gantung minimal 3 kalimat!
[Perawatan tanaman gantung cukup mudah. Pertama, ketahui jenis tanaman, kemudian pilihlah pot yang sesuai. Tempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup dan sirami sebanyak dua kali dalam sehari. Jangan lupa untuk melakukan pemupukan secara teratur dan memotong bagian tanaman yang terkena jamur/bakteri]
5. Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik akan layu.
 - a) Sebutkan 3 faktor yang membuat tanaman gantung layu!
[(1) kandungan air yang berlebihan, (2) kekurangan air, (3) terserang jamur dan bakteri]
 - b) Bagaimanakah solusi untuk mengatasi masalah tersebut?
[(1)kita harus menyirami secara rutin dan tidak berlebihan, (2) kita harus memotong bagian tanaman yang terkena jamur/bakteri dan melakukan penyemprotan dengan pestisida.]

2. Perhitungan yang berkaitan dengan waktu

- a. Tunjukkan waktu penyiraman tanaman gantung!



- b. Apabila waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemupukan adalah dua bulan sekali. Banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemupukan kembali adalah ... jam. [ingat! 1 bulan = 30 hari, 1 hari = 24 jam]

Diketahui: waktu pemupukan 2 bulan

1 bulan = 30 hari

1 hari = 24 jam

Ditanya: Banyaknya waktu pemupukan kembali = ... jam?

Jawab:

Banyaknya waktu pemupukan kembali = 2 bulan
 = 2 x 30 x 24 jam
 = 60 x 24 jam
 = 1440 jam

- c. Jika Lani mandi setiap pukul 16.05. Lani kemudian menyirami tanaman gantung pada pukul 17.00. Selisih waktu Lani dalam menyirami tanaman dan mandi adalah ...

Diketahui: Waktu penyirama 17.00 [1 jam = 60 menit]

Waktu Lani mandi 16.05

Ditanya: Selisih waktu Penyiraman dan mandi = ... ?

Jawab:

Selisih = Waktu penyiraman – waktu Lani mandi
 = 17.00 – 16.05
 = 60 menit – 05 menit
 = 55 menit

3. Kerja sama

A. Pengertian Kerja sama

Lani dan ibunya bergantian menyirami tanaman gantung. Ayahnya menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah terkena sinar matahari dan melakukan pemupukan secara teratur. Sikap tersebut merupakan contoh kerja sama di lingkungan keluarga.

Apa yang dimaksud dengan kerja sama? Melakukan tindakan bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama disebut kerja sama. Kerja sama merupakan salah satu pengamalan sila ketiga Pancasila.

B. Bentuk-bentuk Kerja sama

1. Kerjasama di lingkungan rumah

Kerjasama di lingkungan rumah dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. Kerja sama di lingkungan keluarga akan mempererat hubungan sesama anggota. Selain itu, kerja sama membuat hidup semakin rukun, damai, dan nyaman.

Berikut contoh kerja sama yang dapat dilakukan di lingkungan rumah sebagai berikut:

- a. Merapikan rak buku dan lemari agar rapi dan tidak berantakan.
- b. Membantu memasak agar pekerjaan ibu menjadi ringan.
- c. Membersihkan halaman rumah agar bersih dan sehat.
- d. Membersihkan rumah secara teratur agar rumah bersih dan sehat.

2. Kerja sama di lingkungan sekolah

Kegiatan kerja sama juga perlu dibiasakan di lingkungan sekolah. Kerja sama di sekolah dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Setiap warga sekolah harus ikut bekerja sama menjaga lingkungan sekolah. Warga sekolah terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, dan kepala sekolah. Berikut contoh kerja sama yang dapat dilakukan di sekolah sebagai berikut:

- a. Membagi tugas dengan adil dengan teman saat mengerjakan tugas kelompok
- b. Melaksanakan piket membersihkan kelas bersama-sama
- c. Memberikan sumbangan untuk tema yang tertimpa musibah
- d. Kerja bakti melakukan penghijauan di lingkungan sekolah agar udara menjadi sejuk

3. Kerja sama di lingkungan masyarakat

Kita hidup berdampingan dengan orang lain di lingkungan sekitar rumah. Oleh sebab itu, kita perlu memiliki rasa persaudaraan antar tetangga. Kita dapat meningkatkan rasa persaudaraan melalui kerja sama. Berikut kerja sama yang dapat dilakukan di lingkungan m:

- a. Menyelesaikan masalah di lingkungan masyarakat dengan bermusyawarah
- b. Membantu tetangga yang terkena bencana alam
- c. Melaksanakan siskamling atau ronda malam sesuai jadwal yang telah ditentukan
- d. Melakukan kerja bakti bersama warga agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat
- e. Bekerja bakti membangun rumah ibadah, jembatan, pos ronda, dan lain-lain.

C. Manfaat Kerja sama

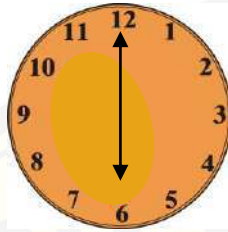
Kerja sama memiliki banyak manfaat. Baik itu di lingkungan rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Berikut manfaat yang diperoleh dari kerja sama sebagai berikut:

- 1) mempercepat selesainya pekerjaan
- 2) menghemat tenaga
- 3) meringankan pekerjaan
- 4) mempererat hubungan persaudaraan sehingga tercipta kerukunan
- 5) terciptanya rasa aman
- 6) lingkungan menjadi bersih dan sehat

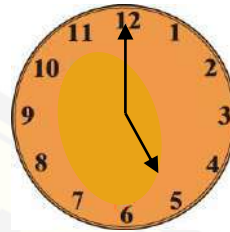
Lampiran 2 Media Pembelajaran

a. Gambar waktu

Pukul 06.00



pukul 17.00



b. Teks bacaan untuk diskusi kelompok

Budidaya Tanaman Tomat

Tomat merupakan salah satu sayuran yang bisa tumbuh baik di berbagai media tanam, seperti di lahan terbuka atau kebun, pot, dan polybag. Keluarga Siti suka memakan tomat. Keluarga Siti juga memiliki kebun tomat. Tomat memerlukan perawatan yang sungguh-sungguh.

Siti hendak melakukan budidaya tanaman tomat di lahan terbuka. Siti dan ayahnya terlebih dahulu menyemai benih tomat di dalam polybag. Kemudian Siti melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pukul 07.30 dan 16.00 agar benih dapat tumbuh dengan baik. Selanjutnya Siti dan ayahnya menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun ke lahan terbuka.

Siti dan ayahnya selalu menyirami tanaman tomat secara teratur. Ayah Siti memasang ajir atau lanjeran (penopang) agar tanaman tomat tidak roboh. Ibu Siti bertugas membersihkan tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman tomat agar pertumbuhan tomat tidak terganggu. Pemupukan dilakukan untuk menjaga nutrisi tanaman tomat. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali oleh ayah Siti. Tanaman tomat yang sudah berusia 3 bulan siap untuk dipanen oleh Siti dan ibunya.

K.2 Lembar Diskusi Kelompok Siklus II

Lembar Diskusi Kelompok

Kelas / Semester	: IIIA/ II
Tema	: 6. Indahnya Persahabatan
Subtema	: 2. Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran	: 5

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi 3 petunjuk perawatan tumbuhan.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu membuat ringkasan tentang petunjuk perawatan tumbuhan.

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

A. Media Pembelajaran: Teks bacaan berjudul “Budidaya Tanaman Tomat”

B. Petunjuk Umum :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Kerjakanlah lembar diskusi ini secara sungguh-sungguh bersama teman sekelompokmu!
3. Apabila mengalami kesulitan, bertanyalah kepada guru!

C. Langkah-langkah kegiatan :

1. Bacalah teks berikut secara bergantian dengan teman sekelompokmu!
2. Jawablah pertanyaan yang tertera di bawah bacaan melalui diskusi bersama teman sekelompokmu!

Budidaya Tanaman Tomat

Tomat merupakan salah satu sayuran yang bisa tumbuh baik di berbagai media tanam, seperti di lahan terbuka atau kebun, pot, dan polybag. Keluarga Siti suka memakan tomat. Keluarga Siti juga memiliki kebun tomat. Tomat memerlukan perawatan yang sungguh-sungguh.

Siti hendak melakukan budidaya tanaman tomat tomat di lahan terbuka. Siti dan ayahnya terlebih dahulu menyemai benih tomat di dalam polybag. Kemudian Siti melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam

sehari, pukul 07.30 dan 16.00 agar benih dapat tumbuh dengan baik. Selanjutnya Siti dan ayahnya menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun ke lahan terbuka.

Siti dan ayahnya selalu menyirami tanaman tomat secara teratur. Ayah Siti memasang ajir atau lanjeran (penopang) agar tanaman tomat tidak roboh. Ibu Siti bertugas membersihkan tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman tomat agar pertumbuhan tomat tidak terganggu. Pemupukan dilakukan untuk menjaga nutrisi tanaman tomat. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali oleh ayah Siti. Tanaman tomat yang sudah berusia 3 bulan siap untuk dipanen oleh Siti dan Ibunya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tulilah 5 cara budidaya tanaman tomat yang tertera pada bacaan!

Jawaban:

.....

2. Buatlah ringkasan tentang bacaan “Budidaya Tanaman Tomat” minimal 3 kalimat!

Jawaban:

.....

3. Bagaimanakah kerjasama yang dilakukan keluarga Siti dalam budidaya tanaman tomat?

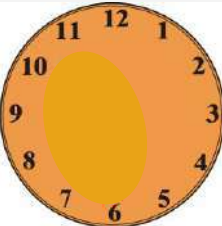
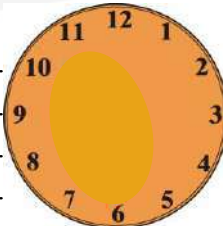
Jawaban:

.....

4. Tunjukkan waktu penyiraman benih tanaman tomat pada gambar jam di bawah ini!

Jawaban:

.....

.....

5. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali. Jika 1 hari sama dengan 24 jam. Banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemupukan kembali adalah ... jam.

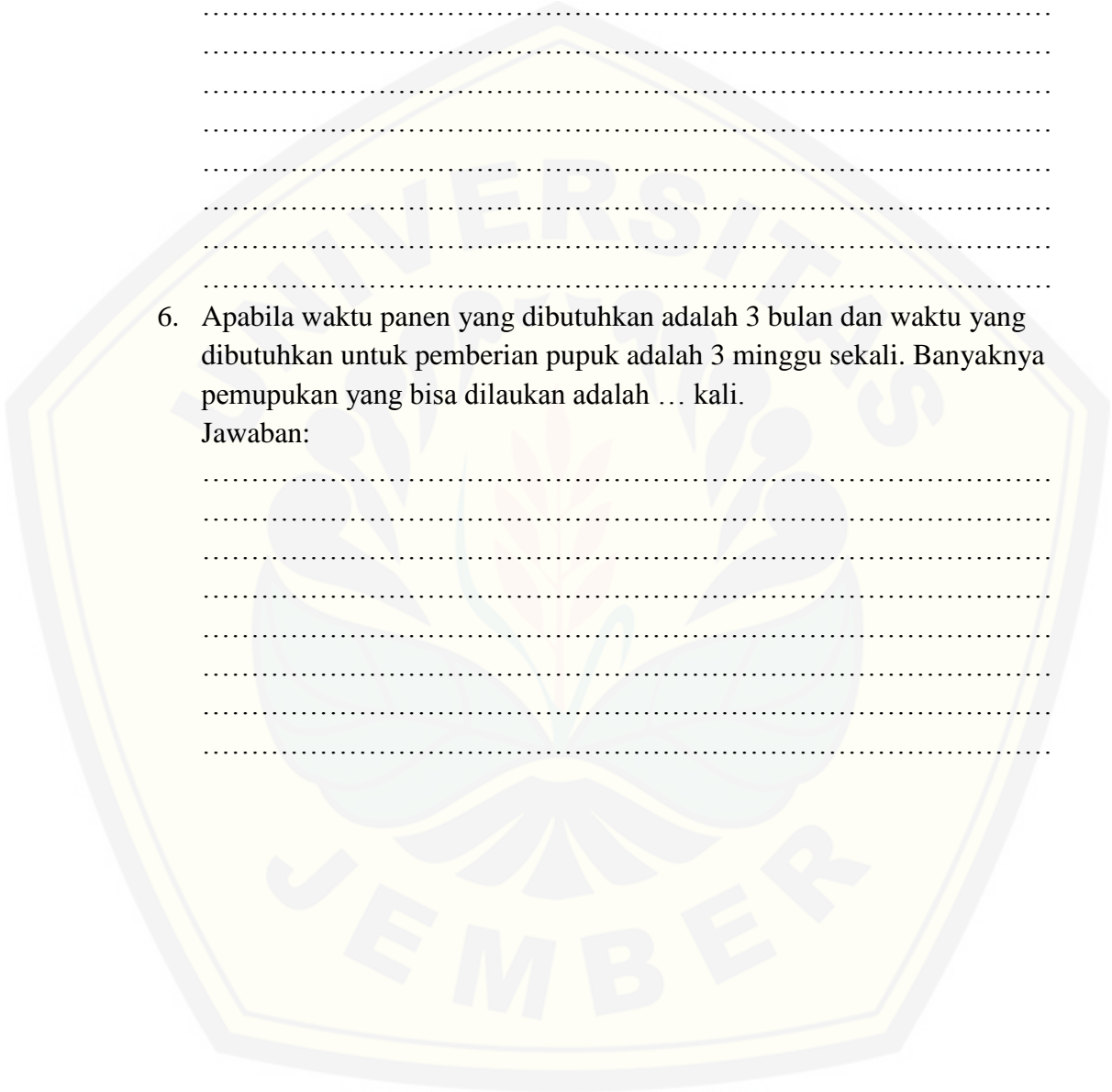
Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Apabila waktu panen yang dibutuhkan adalah 3 bulan dan waktu yang dibutuhkan untuk pemberian pupuk adalah 3 minggu sekali. Banyaknya pemupukan yang bisa dilakukan adalah ... kali.

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



K.4 Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus II

Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus II

Tema : Indahnya Persahabatan
 Kelas/Semester : III/Genap
 Subtema/Pembelajaran ke- : 2. Tumbuhan Sahabatku/5

Waktu : 45 menit
 Jumlah Soal : 26

No	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
1	PPKn a. Menyebutkan dan menerapkan bentuk-bentuk kerjasama	√				Objektif	1	1	
					√	Objektif	3	1	
				√		Objektif	4	1	
			√			Objektif	5	1	
					√	Objektif	6	1	
	b. Menyebutkan manfaat kerjasama	√				Objektif	8	1	
			√			Objektif	2	1	
				√		Objektif	7	1	
			√			Objektif	9	1	
				√		Objektif	10	1	
2	Bahasa Indonesia a. Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan			√		Objektif	10	1	
		√				Objektif	11	1	
		√				Objektif	12	1	
			√			Objektif	13	1	
	b. Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk perawatan tumbuhan.	√				Objektif	17	1	
				√		Objektif	14	1	
		√				Objektif	15	1	
		√		Objektif	16	1			

No	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
		C1	C2	C3	C4				
3	Matematika a. Menentukan waktu berdasarkan data sehari-hari	√				Objektif	18	1	
				√		Objektif	19	1	
				√		Objektif	20	1	
				√		Objektif	21	1	
				√		Objektif	22	1	
				√		Objektif	23	1	
			√			Objektif	24	1	
			√			Objektif	25	1	
			√			Objektif	26	1	
	Skor Maksimal						26		



K.5 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Lembar Tes

Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama	:
Tema : 6. Indahnya Persahabatan	No. Abs	:
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal	:
Pembelajaran : 5			

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Kita harus bekerjasama dengan ...
 - a. orang miskin
 - b. orang kaya
 - c. semua orang
 - d. orang dekat
2. Kebersihan lingkungan yang dilakukan masyarakat bermanfaat untuk ...
 - a. pendidikan
 - b. kesehatan
 - c. kesejahteraan
 - d. pergaulan
3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 1. Menunggu melakukan tugasnya
 2. Membantu kakak menyelesaikan tugas rumahnya
 3. Membiarkan sampai keperluan kakak selesai
 4. Menggantikannya sementara waktu
 5. Membiarkan orang tua mengerjakannya

Jika kakak tidak dapat melaksanakan tugas rumah karena ada keperluan yang mendesak. Sikap yang seharusnya kita lakukan adalah ...

 - a. 1, 2, 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 2, 4, 5
 - d. 1 dan 3
4. Contoh kerjasama di sekolah adalah ...
 - a. melaksanakan piket kelas
 - b. mengerjakan ulangan
 - c. mengantar ke kamar mandi
 - d. membeli jajan

5. Berikut ini *bukan* kerjasama di masyarakat yaitu ...
- menjenguk tetangga yang sakit
 - membersihkan kampung bersama-sama
 - membantu ibu mencuci pakaian
 - membangun gardu siskamling
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Gambar yang menunjukkan perilaku kerjasama di lingkungan sekolah adalah gambar ...

- 1, 2, 3
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4
 - 2
7. Pengalaman yang paling berharga karena mengikuti kegiatan bersama adalah ...
- mendapat imbalan
 - terciptanya rasa kebersamaan
 - dikucilkan oleh warga
 - mendapat ejekan
8. Kebersihan dan kerapian sekolah merupakan tanggung jawab ...
- bapak dan ibu guru
 - tukang kebun
 - siswa
 - seluruh warga sekolah
9. Apabila kita tidak bersedia bekerjasama dengan orang lain, maka akan berakibat ...
- disayangi orang lain
 - disenangi orang lain
 - disanjung orang lain
 - dijauhi orang lain

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-26!

...

Tomat merupakan salah satu sayuran yang bisa tumbuh baik di berbagai media tanam, seperti di lahan terbuka atau kebun, pot, dan polybag. Keluarga Siti suka memakan tomat. Keluarga Siti juga memiliki kebun tomat. Tomat memerlukan perawatan yang sungguh-sungguh.

Siti hendak menanam tomat di lahan terbuka. Siti dan ayahnya terlebih dahulu menyemai benih tomat di dalam polybag. Kemudian Siti melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pukul 07.30 dan 16.00 agar benih dapat tumbuh dengan baik. Selanjutnya Siti dan ayahnya menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun ke lahan terbuka.

Siti dan ayahnya selalu menyirami tanaman tomat secara teratur. Ayah Siti memasang ajir atau lanjeran (penopang) agar tanaman tomat tidak roboh. Ibu Siti bertugas membersihkan tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman tomat agar pertumbuhan tomat tidak terganggu. Pemupukan dilakukan untuk menjaga nutrisi tanaman tomat. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali oleh ayah Siti. Tanaman tomat yang sudah berusia 3 bulan siap untuk dipanen oleh Siti dan Ibunya.

10. Judul yang tepat untuk bacaan tersebut adalah ...

- a. Merawat Kebun Siti
- b. Budidaya Tanaman Tomat
- c. Kebun Tomat
- d. Panen Tomat

11. Salah satu sayuran yang bisa tumbuh di berbagai media tanam adalah

...

- a. Tomat
- b. Timun
- c. pisang
- d. pepaya

12. Tomat memerlukan perawatan yang ...

- a. mudah
- b. sungguh-sungguh
- c. biasa saja
- d. sulit sekali

13. Polybag sering digunakan untuk ...

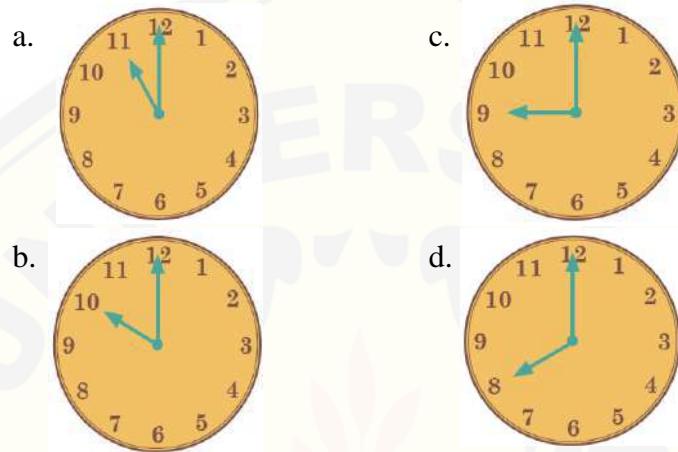
- a. menyirami tanaman tomat
- b. memanen tomat
- c. menyemai benih tomat
- d. menanam ajir

14. Penyiraman dilakukan pada saat penyemaian agar ...
- a. tanah selalu basah
 - b. benih dapat tumbuh dengan baik
 - c. benih terpendam
 - d. tanah menjadi padat
15. Pemupukan tanaman tomat dilakukan setiap ... sekali.
- a. tiga hari
 - b. tiga minggu
 - c. tiga bulan
 - d. tiga tahun
16. Berikut ini merupakan cara merawat tanaman tomat *kecuali* ...
- a. melakukan penyemaian di dalam polybag
 - b. menyirami setiap jam
 - c. menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun
 - d. memasang ajir
17. Penyiraman tanaman tomat dilakukan setiap ... sehari.
- a. satu kali
 - b. tiga kali
 - c. dua kali
 - d. beberapa kali
18. Siti menyirami tanaman tomatnya setiap hari pada pukul ... dan ...
- a. 07.30; 16.00
 - b. 03.07; 00.16
 - c. 19.30; 04.00
 - d. 00.40; 03.19
19. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali. Jika 1 hari sama dengan 24 jam. Banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemupukan kembali adalah ... jam.
- a. 72 jam
 - b. 504 jam
 - c. 27 jam
 - d. 405 jam
20. Apabila penyemaian yang dilakukan Siti dan ayahnya membutuhkan waktu 7 hari. Banyaknya waktu yang dibutuhkan Siti dan ayahnya adalah ... jam.
- a. 168
 - b. 178
 - c. 186
 - d. 187

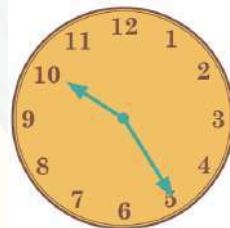
21. Apabila waktu panen yang dibutuhkan adalah 3 bulan dan waktu yang dibutuhkan untuk pemberian pupuk adalah 3 minggu sekali. Banyaknya pemupukan yang bisa dilakukan adalah ... kali.

- a. 4
- b. 6
- c. 9
- d. 12

22. Gambar berikut ini yang menunjukkan pukul 20.00 adalah ...



23. Gambar jam berikut ini menunjukkan pukul ...



- a. 11.15
- b. 11.25
- c. 10.15
- d. 10.25

24. Pada pukul 14.30, jarum pendek jam menunjuk ...

- a. tepat angka 4
- b. tepat angka 2
- c. antara angka 4 dan 5
- d. antara angka 2 dan 3

25. Pukul 5 sore ditulis ...


- a. 05.00
- b. 07.00
- c. 15.00
- d. 17.00

26. 1 jam setelah pukul 08.00 adalah pukul ...

- a. 10.00
- b. 07.00
- c. 09.00
- d. 06.00

K.6 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

1. c. semua orang
2. b. kesehatan
3. b. 2 dan 4
4. a. melaksanakan piket kelas
5. c. membantu ibu mencuci pakaian
6. d. 2
7. b. terciptanya rasa kebersamaan
8. d. seluruh warga sekolah
9. d. dijauhi orang lain
10. b. Budidaya Tanaman Tomat
11. a. Tomat
12. b. sungguh-sungguh
13. c. menyemai benih tomat
14. b. benih dapat tumbuh dengan baik
15. b. tiga minggu
16. b. menyirami setiap jam
17. c. dua kali
18. a. 07.30; 16.00
19. b. 504 jam
20. a. 168
21. a. 4
22. d. An analog clock with a yellow face and black numbers from 1 to 12. The hour hand is between 10 and 11, and the minute hand is pointing exactly at 5. This indicates the time is 10:25.
23. d. 10.25
24. d. antara angka 2 dan 3
25. d. 17.00
26. c. 09.00

K.7 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II

Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II

Lembar tes hasil belajar terdiri atas 26 soal objektif.

Jumlah Soal	Jawaban	Skor
30 soal	Benar	1
	Salah	0

- Jumlah skor maksimal adalah 26.

Nilai individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

keterangan:

P_i : prestasi individual

$\sum s_{rt}$: jumlah skor riil tercapai

$\sum s_i$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

Lampiran L. Hasil Belajar Siswa Prasiklus

L.1 Hasil belajar ranah kognitif siswa prasiklus

Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember Prasiklus

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran				Total	Nilai Rata-rata	Keterangan				
			Bahasa Indonesia	PPKn	MTK	SBdP			SB	B	C	K	SK
1	Achmad Aldi F.	L	42.5	41	63.5	32.5	179.5	44.875					√
2	Achmad Riyan A.	L	62.25	57.5	39.25	37.5	196.5	49.125					√
3	Alif Raissa Setyawan	L	92.5	100	80.75	87.5	360.75	90.1875	√				
4	Alifio Athfatan Erwi H.	L	71.25	50	54.25	55	230.5	57.625					√
5	Anabel Oktavia P. P.	P	84.25	100	85	65	334.25	83.5625	√				
6	Andika Ramadhani	L	38.5	43.5	61.5	46.25	189.75	47.4375					√
7	Aynur Revi Indah S.	P	81	85	76.5	55	297.5	74.375		√			
8	Azzahra Novita S.	P	83.5	100	90	85	358.5	89.625	√				
9	Citra Tri Wahyuningsih	P	83	91.5	85.75	86.25	346.5	86.625	√				
10	Dion Sendi Devis S.	L	40.25	58	42.5	25	165.75	41.4375					√
11	Fani Ramadhan	P	52.5	71.5	70.75	46.25	241	60.25			√		
12	Fathul Munir	L	81	90	85.75	85	341.75	85.4375	√				
13	Feni Agustin	P	59.75	85.75	80	55	280.5	70.125		√			
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	L	80.5	88.25	95	77.5	341.25	85.3125	√				
15	Indah Tri Utari	P	56.75	62	72.5	35	226.25	56.5625					√
16	Kalyca Nasywa K.	P	73	91.5	80.75	48.75	294	73.5		√			

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Keterangan						
			Bahasa Indonesia	PPKn	MTK			SBdP	SB	B	C	K	SK	
17	Lusiana Oktavia	P	78	93.25	76.5	61.25	309	77.25		√				
18	M. Daffa Bayu P.	L	35	40	25	25	125	31.25						√
19	M. Rado Firmansah	L	54.75	66.25	62.5	67.5	251	62.75					√	
20	M. Rifki	L	61.25	66.5	65	73.75	266.5	66.625					√	
21	Moh. Nur Alif	L	77.5	88.25	90	95	350.75	87.6875	√					
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	L	76	90	80	92.5	338.5	84.625	√					
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	L	59.25	61	55	63.75	239	59.75					√	
24	Muh. Restu Galang A.	L	79.75	76.5	72.5	70	298.75	74.6875		√				
25	Muhammat Fattahillah	L	51.25	76	76.5	30	233.75	58.4375						√
26	Nabilatul Husna R.	P	81.25	92.5	70	83	326.75	81.6875	√					
27	Nailah Andin R.	P	91.25	100	80	100	371.25	92.8125	√					
28	Nasywa Ariana H.	P	17.75	23.25	33.5	26.25	100.75	25.1875						√
29	Naura Dwi Nur R.	P	60	58	58.5	57.5	234	58.5					√	
30	Naysila Ayu Slavia	P	64.5	62.5	67.5	27.5	222	55.5					√	
31	Novia Rara H.	P	16.25	25	50	7.5	98.75	24.6875						√
32	Oktavia Ainur Fitri	P	21	29.5	34.25	17.5	102.25	25.5625						√
33	Reza Ardika Akbar	L	70.5	86.5	75	68.75	300.75	75.1875		√				
34	Yuni Aminati Lestari	P	61.25	85.75	65.75	47.5	260.25	65.0625					√	

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran				Total	Nilai Rata-rata	Keterangan				
			Bahasa Indonesia	PPKn	MTK	SBdP			SB	B	C	K	SK
35	Zelda Aurelia S.	P	42	40	47.5	36.25	165.75	41.4375					√
	Jumlah		2181	2476.25	2348.75	1973	8979	2244.75	10	6	5	10	4
	Nilai Maksimal Individu		100	100	100	100		100					
	Nilai Maksimal Kelas		3500	3500	3500	3500		3500					
	Rata-rata		62,31	70,75	67,10	56,37		64,13			√		
	Persentase (%)								28,58	17,14	14,28	28,58	11,42

Jumlah siswa	= 35	Sangat Baik	= 10
Sangat Baik	= SB	Baik	= 6
Baik	= B	Cukup	= 5
Cukup	= CB	Kurang Baik	= 10
Kurang	= K	Sangat Kurang	= 4
Sangat Kurang	= SK		

Jember, 15 November 2016
Mengetahui,

Maimunah, S.Pd.
NIP:19620610 198303 2 016

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis hasil belajar ranah kognitif masing-masing mata pelajaran

1. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah:

$$\begin{aligned} P_k &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{2181}{3500} \times 100 \\ &= 62,31 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

2. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PPKn adalah:

$$\begin{aligned} P_k &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{2476,25}{3500} \times 100 \\ &= 70,75 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

3. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Matematika adalah:

$$\begin{aligned} P_k &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{2348,75}{3500} \times 100 \\ &= 67,10 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

4. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran SBdP adalah:

$$\begin{aligned} P_k &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{1973}{3500} \times 100 \\ &= 56,37 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Analisis hasil belajar siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

1. Persentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{10}{35} \times 100\% = 28,57\%$
2. Persentase hasil belajar siswa baik = $\frac{6}{35} \times 100\% = 17,14\%$
3. Persentase hasil belajar siswa cukup = $\frac{5}{35} \times 100\% = 14,29\%$
4. Persentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{10}{35} \times 100\% = 28,57\%$
5. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{4}{35} \times 100\% = 11,43\%$

Analisis hasil belajar ranah kognitif siswa klasikal

Hasil belajar ranah kognitif keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2244,75}{3500} \times 100 \\ &= 64,13 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Jember, 15 November 2016

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

L.2 Hasil ranah afektif siswa prasiklus

Hasil Ranah Afektif Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember Prasiklus

No	Nama	Sikap yang Diamati												Kriteria Hasil Belajar				
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	SB	B	C	K	SK
1	Achmad Aldi F.		√			√			√			√		8	66.67			√
2	Achmad Riyan A.			√		√				√		√		10	83.33	√		
3	Alif Raissa Setyawan			√		√				√			√	11	91.67	√		
4	Alifio Athfatan Erwi H.		√			√			√			√		8	66.67			√
5	Anabel Oktavia P. P.		√			√			√			√		8	66.67			√
6	Andika Ramadhani	√				√			√			√		6	50			√
7	Aynur Revi Indah S.		√			√			√			√		7	58.33			√
8	Azzahra Novita S.		√			√				√			√	10	83.33	√		
9	Citra Tri Wahyuningsih		√			√				√		√		8	66.67			√
10	Dion Sendi Devis S.	√				√			√			√		7	58.33			√
11	Fani Ramadhan	√				√			√			√		7	58.33			√
12	Fathul Munir			√		√				√			√	11	91.67	√		
13	Feni Agustin	√				√			√			√		6	50			√
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	√				√			√			√		6	50			√
15	Indah Tri Utari		√			√			√			√		8	66.67			√

		Sikap yang Diamati												Kriteria Hasil Belajar						
No	Nama	Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)			Jumlah Skor Individu	Nilai	SB	B	C	K	SK
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M							
16	Kalyca Nasywa K.	√				√						√		9	75		√			
17	Lusiana Oktavia		√			√						√		8	66.67			√		
18	M. Daffa Bayu P.	√				√						√		7	58.33					√
19	M. Rado Firmansah	√				√						√		7	58.33					√
20	M. Rifki	√				√		√				√		5	41.67					√
21	Moh. Nur Alif	√				√						√		7	58.33					√
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas			√		√						√		10	83.33	√				
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	√				√						√		7	58.33					√
24	Muh. Restu Galang A.	√				√		√				√		6	50					√
25	Muh. Fattahilla		√			√						√		8	66.67			√		
26	Nabilatul Husna R.	√				√						√		7	58.33					√
27	Nailah Andin R.		√			√						√		8	66.67			√		
28	Nasywa Ariana H.	√				√		√				√		6	50					√
29	Naura Dwi Nur R.		√			√						√		8	66.67			√		
30	Naysila Ayu Slavia	√				√		√				√		6	50					√
31	Novia Rara H.	√				√		√				√		7	58.33					√
32	Oktavia Ainur Fitri	√				√		√				√		5	41.67					√
33	Reza Ardika Akbar			√		√						√		10	83.33	√				

No	Nama	Sikap yang Diamati												Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)					SB	B	C	K	SK
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M							
34	Yuni Aminati Lestari	√				√			√			√		7	58,33			√		
35	Zelda Aurelia S.	√				√		√				√		6	50			√		
Jumlah		56			70			65			74			265	2208,3	6	1	9	19	0
Skor Maksimal		105			105			105			105			420	3500					
Rata-rata		53,33			66,67			61,90			70,47			63,09	63,09	√				
Persentase (%)																17,14	2,86	25,71	54,29	0

Jumlah siswa = 35
 Sangat Baik = SB
 Baik = B
 Cukup = CB
 Kurang = K
 Sangat Kurang = SK

Sangat Baik = 6
 Baik = 1
 Cukup = 9
 Kurang Baik = 19
 Sangat Kurang = 0

Observer 1,



(Kartika Candra Devi)
 NIM 130210204086

Observer 2,



(Sovi Zakiyatul Fuadah)
 NIM 1302102040012

Observer 3,



(Nouron Nazilah)
 NIM 130210204085

Jember, 15 November 2016
 Peneliti,



(Ririn Dwi Aprining Tiyas)
 NIM 130210204004

1. Observasi dilakukan oleh 4 observer, observer 1, observer 2, observer 3, dan peneliti sebagai observer 4 dengan jumlah 35 siswa. Masing-masing observer mengamati 6-7 siswa.
2. Baca dan pahami setiap aspek yang diamati pada lembar observasi.
3. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda saat pembelajaran berlangsung dengan ketentuan seperti pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Kriteria penilaian afektif

No	Sikap yang Diamati	Skor	Keterangan	Indikator
1	Percaya Diri	3	M = Menonjol	Siswa berani tampil di depan kelas, berani mengemukakan pendapat (dalam kelompok atau kelas), mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
2	Disiplin	3	M = Menonjol	Siswa memakai seragam lengkap dan rapi, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya.
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
3	Kerjasama	3	M = Menonjol	Siswa berpartisipasi dalam kelompok, tidak memaksakan pendapat sendiri, memperhatikan pendapat teman
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
4	Bersyukur	3	M = Menonjol	Siswa tidak mengeluh, menerima tugas yang diberikan dengan sikap terbuka, menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan, memberikan perhatian (mendengarkan penjelasan guru/membaca teks)
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2015:22-25)

Skor yang diperoleh dari masing-masing sikap yang diamati dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor individu. Selanjutnya nilai siswa dihitung dengan cara membagi jumlah skor individu dengan jumlah skor total dan hasilnya dikalikan 100.

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis ranah afektif masing-masing sikap

1. Sikap percaya diri adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{56}{105} \times 100 \\ &= 53,33 \text{ (Kurang)}\end{aligned}$$

2. Sikap disiplin adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{70}{105} \times 100 \\ &= 66,67 \text{ (Cukup)}\end{aligned}$$

3. Sikap kerjasama adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{65}{105} \times 100 \\ &= 61,9 \text{ (Cukup)}\end{aligned}$$

4. Sikap bersyukur adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{74}{105} \times 100 \\ &= 70,47 \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

Analisis hasil rana afektif siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

1. Persentase ranah afektif siswa sangat baik = $\frac{6}{35} \times 100\% = 17,14\%$
2. Persentase ranah afektif siswa baik = $\frac{1}{35} \times 100\% = 2,86\%$
3. Persentase ranah afektif siswa cukup = $\frac{9}{35} \times 100\% = 25,71\%$
4. Persentase ranah afektif siswa kurang = $\frac{19}{35} \times 100\% = 54,29\%$
5. Persentase ranah afektif siswa sangat kurang = $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

Analisis ranah afektif klasikal

Ranah afektif keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{265}{420} \times 100 \\
 &= 63,09 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Jember, 15 November 2016
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004



L.3 Hasil ranah psikomotorik siswa prasiklus

Hasil Ranah Psikomotorik Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember Prasiklus

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran		Total	Nilai Rata-Rata	Keterangan				
		Bahasa Indonesia	Matematika			SB	B	C	K	SK
1	Achmad Aldi F.	52.5	67	119.5	59.75					√
2	Achmad Riyan A.	67	48.5	115.5	57.75					√
3	Alif Raissa Setyawan	100	91.5	191.5	95.75	√				
4	Alifio Athfatan Erwi H.	70	58.5	128.5	64.25				√	
5	Anabel Oktavia P. P.	81	100	181	90.5	√				
6	Andika Ramadhani	49.5	63	112.5	56.25					√
7	Aynur Revi Indah S.	82	73	155	77.5			√		
8	Azzahra Novita S.	87	90	177	88.5	√				
9	Citra Tri Wahyuningsih	81	91.5	172.5	86.25	√				
10	Dion Sendi Devis S.	48	45	93	46.5					√
11	Fani Ramadhan	45	81.5	126.5	63.25				√	
12	Fathul Munir	77	91.5	168.5	84.25	√				
13	Feni Agustin	57	100	157	78.5			√		
14	Ghalib Fikri Al Mubarok	91	100	191	95.5	√				
15	Indah Tri Utari	56	75	131	65.5				√	

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran		Total	Nilai Rata-Rata	Keterangan				
		Bahasa Indonesia	Matematika			SB	B	C	K	SK
16	Kalyca Nasywa K.	81	81.5	162.5	81.25	√				
17	Lusiana Oktavia	81	73	154	77		√			
18	M. Daffa Bayu P.	45	20	65	32.5					√
19	M. Rado Firmansah	52	65	117	58.5				√	
20	M. Rifki	67.5	70	137.5	68.75			√		
21	Moh. Nur Alif	75	90	165	82.5	√				
22	Moh. Ramadhani Tri P.	72	90	162	81	√				
23	Mohammad Raditya A.	71	90	161	80.5	√				
24	Muh. Restu Galang A.	77	75	152	76		√			
25	Muhammat Fattahillah	65	83	148	74		√			
26	Nabilatul Husna R.	82.5	80	162.5	81.25	√				
27	Nailah Andin R.	92.5	90	182.5	91.25	√				
28	Nasywa Ariana H.	30	37	67	33.5					√
29	Naura Dwi Nur R.	60	57	117	58.5				√	
30	Naysila Ayu Slavia	69	75	144	72		√			
31	Novia Rara H.	20	50	70	35					√
32	Oktavia Ainur Fitri	22	28.5	50.5	25.25					√
33	Reza Ardika Akbar	81	90	171	85.5	√				
34	Yuni Aminati Lestari	60	71.5	131.5	65.75			√		

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran		Total	Nilai Rata-Rata	Keterangan				
		Bahasa Indonesia	Matematika			SB	B	C	K	SK
35	Zelda Aurelia S.	49	35	84	42					√
	Jumlah	2296.5	2527.5	4824	2412	13	6	5	6	5
	Nilai Maksimal Individu	100	100		100					
	Nilai Maksimal Kelas	3500	3500		3500					
	Rata-rata	65,61	72,21		68,91				√	
	Persentase (%)					37,14	17,14	14,29	17,14	14,29

Jumlah siswa	= 35	Sangat Baik	= 13
Sangat Baik	= SB	Baik	= 6
Baik	= B	Cukup	= 5
Cukup	= CB	Kurang Baik	= 6
Kurang	= K	Sangat Kurang	= 5
Sangat Kurang	= SK		

Jember, 15 November 2016
Mengetahui,

Maimunah, S.Pd.

NIP:19620610 198303 2 016

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis ranah psikomotorik masing-masing mata pelajaran

1. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2296,5}{3500} \times 100 \\ &= 65,61 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

2. Mata pelajaran Matematika adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2527,5}{3500} \times 100 \\ &= 72,21 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Analisis hasil rana afektif siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

1. Persentase ranah psikomotorik siswa sangat baik = $\frac{13}{35} \times 100\% = 37,14\%$
2. Persentase ranah psikomotorik siswa baik = $\frac{6}{35} \times 100\% = 17,14\%$
3. Persentase ranah psikomotorik siswa cukup = $\frac{5}{35} \times 100\% = 14,29\%$
4. Persentase ranah psikomotorik siswa kurang = $\frac{6}{35} \times 100\% = 17,14\%$
5. Persentase ranah psikomotorik siswa sangat kurang = $\frac{5}{35} \times 100\% = 14,29\%$

Analisis ranah psikomotorik siswa secara klasikal

Hasil ranah psikomotorik keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2412}{3500} \times 100 \\ &= 68,91 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Jember, 15 November 2016
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

Lampiran M. Hasil Belajar Siswa Siklus I

M.1 Hasil belajar ranah kognitif siswa siklus I

Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember pada Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran						Total	Nilai Rata-rata	Ket.	Kriteria Hasil Belajar				
			PPKn		Bahasa Indonesia		Matematika					SB	B	C	K	SK
			Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai								
1	Achmad Aldi Firmansyah	L	8	88.89	5	45.45	6	60	194.34	64.78	TM				√	
2	Achmad Riyan Arbiyansyah	L	6	66.67	6	54.55	6	60	181.21	60.40	TM				√	
3	Alif Raissa Setyawan	L	8	88.89	10	90.91	7	70	249.80	83.27	M	√				
4	Alifio Athfatan Erwi Hidayat	L	6	66.67	6	54.55	9	90	211.21	70.40	TM				√	
5	Anabel Oktavia Prasetyo Putri	P	9	100.00	8	72.73	10	100	272.73	90.91	M	√				
6	Andika Ramadhani	L	9	100.00	5	45.45	6	60	205.45	68.48	TM				√	
7	Aynur Revi Indah S.	P	7	77.78	5	45.45	6	60	183.23	61.08	TM				√	
8	Azzahra Novita Salsabila	P	8	88.89	10	90.91	8	80	259.80	86.60	M	√				
9	Citra Tri Wahyuningsih	P	8	88.89	9	81.82	7	70	240.71	80.24	M	√				
10	Dion Sendi Devis Saputra	L	8	88.89	6	54.55	6	60	203.43	67.81	TM				√	
11	Fani Ramadhan	P	7	77.78	6	54.55	6	60	192.32	64.11	TM				√	
12	Fathul Munir	L	7	77.78	10	90.91	7	70	238.69	79.56	M				√	
13	Feni Agustin	P	8	88.89	5	45.45	6	60	194.34	64.78	TM				√	
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	L	7	77.78	11	100.00	7	70	247.78	82.59	M	√				

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran						Total	Nilai Rata-rata	Ket.	Kriteria Hasil Belajar					
			PPKn		Bahasa Indonesia		Matematika					SB	B	C	K	SK	
			Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai									
15	Indah Tri Utari	P	8	88.89	9	81.82	6	60	230.71	76.90	M	√					
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa	P	7	77.78	5	45.45	6	60	183.23	61.08	TM			√			
17	Lusiana Oktavia	P	8	88.89	7	63.64	6	60	212.53	70.84	TM	√					
18	M. Daffa Bayu P.	L	6	66.67	5	45.45	6	60	172.12	57.37	TM						√
19	M. Rado Firmansah	L	6	66.67	6	54.55	7	70	191.21	63.74	TM			√			
20	M. Rifki	L	8	88.89	5	45.45	6	60	194.34	64.78	TM			√			
21	Moh. Nur Alif	L	8	88.89	7	63.64	9	90	242.53	80.84	M	√					
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	L	7	77.78	11	100.00	8	80	257.78	85.93	M	√					
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	L	7	77.78	5	45.45	6	60	183.23	61.08	TM						√
24	Muh. Restu Galang Ardiansyah	L	8	88.89	8	72.73	7	70	231.62	77.21	M		√				
25	Muhammad Fattahillah	L	8	88.89	6	54.55	7	70	213.43	71.14	TM		√				
26	Nabilatul Husna Ramadhani	P	8	88.89	9	81.82	6	60	230.71	76.90	M		√				
27	Nailah Andin Ramadhani	P	9	100.00	9	81.82	9	90	271.82	90.61	M	√					
28	Nasywa Ariana H.	P	8	88.89	6	54.55	6	60	203.43	67.81	TM						√
29	Naura Dwi Nur Rahmah	P	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0.00	TM						√
30	Naysila Ayu Slavia	P	8	88.89	5	45.45	6	60	194.34	64.78	TM						√

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran						Total	Nilai Rata-rata	Ket.	Kriteria Hasil Belajar				
			PPKn		Bahasa Indonesia		Matematika					SB	B	C	K	SK
			Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai								
31	Novia Rara Herlinasari	P	6	66.67	5	45.45	6	60	172.12	57.37	TM				√	
32	Oktavia Ainur Fitri	P	5	55.56	6	54.55	6	60	170.10	56.70	TM				√	
33	Reza Ardika Akbar	L	8	88.89	9	81.82	6	60	230.71	76.90	M		√			
34	Yuni Aminati Lestari	P	8	88.89	6	54.55	7	70	213.43	71.14	TM		√			
35	Zelda Aurelia Salsabila	P	6	66.67	6	54.55	6	60	181.21	60.40	TM				√	
Jumlah			253	2811.11	237	2154.54	229	2290	7255.66	2418.55		8	9	14	3	1
Nilai Maksimal Individu			100		100		100		100							
Nilai Maksimal Kelas			3400		3400		3400		3400							
Rata-rata			82.68	82.68	63.37	63.37	67.35	67.35	71.13							
Persentase (%)											22,86		25,71	40	8,58	2,85

Jumlah siswa	= 35	Sangat Baik	= SB	Sangat Baik	= 8
Meningkat	= M	Baik	= B	Baik	= 9
Tidak Meningkatkan	= TM	Cukup	= CB	Cukup	= 14
Meningkat	= 17	Kurang	= K	Kurang Baik	= 3
Tidak Meningkatkan	= 18	Sangat Kurang	= SK	Sangat Kurang	= 1

Jember, 21 Februari 2017
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis hasil belajar ranah kognitif masing-masing mata pelajaran

1. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PPKn adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2811,11}{3400} \times 100 \\ &= 82,68 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

2. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2154}{3400} \times 100 \\ &= 63,37 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

3. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Matematika adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2290}{3400} \times 100 \\ &= 67,35 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Analisis hasil belajar siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- | | |
|---|---|
| 1. Persentase hasil belajar siswa sangat baik | $= \frac{8}{35} \times 100\% = 22,86\%$ |
| 2. Persentase hasil belajar siswa baik | $= \frac{9}{35} \times 100\% = 25,71\%$ |
| 3. Persentase hasil belajar siswa cukup | $= \frac{14}{35} \times 100\% = 40\%$ |
| 4. Persentase hasil belajar siswa kurang | $= \frac{3}{35} \times 100\% = 8,57\%$ |
| 5. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang | $= \frac{1}{35} \times 100\% = 2,86\%$ |

Analisis hasil belajar ranah kognitif siswa klasikal

Hasil belajar ranah kognitif keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2418,55}{3400} \times 100 \\ &= 71,13 \text{ (Cukup)}\end{aligned}$$

Jember, 21 Februari 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004



M.2 Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus I

Hasil Ranah Afektif Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember pada Siklus I

No	Nama	Sikap yang Diamati												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Kriteria Hasil Belajar				
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3								
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M								
1	Achmad Aldi F.		√		√			√				√		6	50	TM				√	
2	Achmad Riyan A.	√			√				√		√	√		7	58.3	TM				√	
3	Alif Raissa Setyawan			√			√			√			√	12	100	M	√				
4	Alifio Athfatan E. H.	√				√			√		√	√		7	58.3	TM				√	
5	Anabel Oktavia P. P.		√			√				√	√	√		9	75	M		√			
6	Andika Ramadhani		√			√				√		√		8	66.7	TM			√		
7	Aynur Revi Indah S.		√			√				√	√	√		9	75	M		√			
8	Azzahra Novita S.		√			√				√		√		8	66.7	TM			√		
9	Citra Tri W.	√					√			√		√		9	75	M		√			
10	Dion Sendi Devis S.		√		√			√				√		6	50	TM				√	
11	Fani Ramadhan	√					√		√			√		8	66.7	TM			√		
12	Fathul Munir			√		√				√			√	11	91.7	M	√				
13	Feni Agustin	√				√			√			√		7	58.3	TM				√	
14	Ghalib Fikri A. M.			√			√		√			√		10	83.3	M	√				

No	Nama	Sikap yang Diamati												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Kriteria Hasil Belajar				
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3								
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M								
15	Indah Tri Utari		√			√				√		√		9	75	M		√			
16	Kalyca Nasywa K.	√				√				√		√		8	66.7	TM			√		
17	Lusiana Oktavia	√				√				√		√		7	58.3	TM					√
18	M. Daffa Bayu P.			√		√				√		√		9	75	M		√			
19	M. Rado Firmansah			√	√					√		√		6	50	TM					√
20	M. Rifki		√			√				√		√		8	66.7	TM				√	
21	Moh. Nur Alif		√			√				√		√		8	66.7	TM				√	
22	Moh. Ramadhani T.			√		√				√			√	11	91.7	M	√				
23	Moh. Raditya A.	√				√				√		√		6	50	TM					√
24	Muh. Restu G. A.	√				√				√		√		8	66.7	TM				√	
25	Muh. Fattahilla			√		√				√			√	11	91.7	M	√				
26	Nabilatul Husna R.		√			√				√		√		9	75	M			√		
27	Nailah Andin R.			√		√				√			√	12	100	M	√				
28	Nasywa Ariana H.	√				√				√		√		8	66.7	TM				√	
29	Naura Dwi Nur R.	√				√				√		√		8	66.7	TM				√	
30	Naysila Ayu Slavia		√			√				√		√		9	75	M			√		
31	Novia Rara H.	√				√				√		√		7	58.3	TM					√

No	Nama	Sikap yang Diamati												Kriteria Hasil Belajar							
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)								Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3								
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	SB	B	C	K	SK			
32	Oktavia Ainur Fitri	√				√				√		√		9	75	M		√			
33	Reza Ardika Akbar			√			√			√			√	11	91.7	M	√				
34	Yuni Aminati Lestari		√			√				√		√		9	75	M		√			
35	Zelda Aurelia S.	√				√				√		√		7	58.3	TM					√
Jumlah		65			74			84			77			300	2429		7	9	9	10	0
Skor Maksimal		105			105			105			105			420	3400						
Rata-rata		61.90			70.48			80.00			73.33			71.43	71,43						

Persentase (%)		20	25,71	25,71	28,58	0	
Jumlah siswa	= 35	Sangat Baik		= SB	Sangat Baik		= 7
Meningkat	= M	Baik		= B	Baik		= 9
Tidak Meningkatkan	= TM	Cukup		= CB	Cukup		= 9
Meningkat	= 16	Kurang		= K	Kurang Baik		= 10
Tidak Meningkatkan	= 19	Sangat Kurang		= SK	Sangat Kurang		= 0

Jember, 21 Februari 2017
Guru kelas IIIA,

Observer 1,




(Kartika Candra Devi)
NIM 130210204086

Observer 2,



(Sovi Zakiyatul Fuadah)
NIM 1302102040012

Observer 3,



(Nouron Nazilah)
NIM 130210204085



(Maimunah, S.Pd.)
NIP 196206101983032016

1. Observasi dilakukan oleh 4 observer, observer 1, observer 2, observer 3, dan guru kelas sebagai observer 4 dengan jumlah 35 siswa. Masing-masing observer mengamati 6-7 siswa.
2. Baca dan pahami setiap aspek yang diamati pada lembar observasi.
3. Berilah tanda ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda saat pembelajaran berlangsung dengan ketentuan seperti pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Kriteria penilaian afektif

No	Sikap yang Diamati	Skor	Keterangan	Indikator
1	Percaya Diri	3	M = Menonjol	Siswa berani tampil di depan kelas, berani mengemukakan pendapat (dalam kelompok atau kelas), mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
2	Disiplin	3	M = Menonjol	Siswa memakai seragam lengkap dan rapi, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya.
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
3	Kerjasama	3	M = Menonjol	Siswa berpartisipasi dalam kelompok, tidak memaksakan pendapat sendiri, memperhatikan pendapat teman
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
4	Bersyukur	3	M = Menonjol	Siswa tidak mengeluh, menerima tugas yang diberikan dengan sikap terbuka, menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan, memberikan perhatian (mendengarkan penjelasan guru/membaca teks)
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2015:22-25)

4. Skor yang diperoleh dari masing-masing sikap yang diamati dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor individu. Selanjutnya nilai siswa dihitung dengan cara membagi jumlah skor individu dengan jumlah skor total dan hasilnya dikalikan 100.

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis ranah afektif masing-masing sikap

1. Sikap percaya diri adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{65}{105} \times 100 \\ &= 61,90 \text{ (Cukup)}\end{aligned}$$

2. Sikap disiplin adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{74}{105} \times 100 \\ &= 70,48 \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

3. Sikap kerjasama adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{84}{105} \times 100 \\ &= 80 \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

4. Sikap bersyukur adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{77}{105} \times 100 \\ &= 73,33 \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

Analisis hasil rana afektif siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

1. Persentase ranah afektif siswa sangat baik = $\frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$
2. Persentase ranah afektif siswa baik = $\frac{9}{35} \times 100\% = 25,71\%$
3. Persentase ranah afektif siswa cukup = $\frac{9}{35} \times 100\% = 25,71\%$
4. Persentase ranah afektif siswa kurang = $\frac{10}{35} \times 100\% = 28,58\%$
5. Persentase ranah afektif siswa sangat kurang = $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

Analisis ranah afektif klasikal

Ranah afektif keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{300}{420} \times 100 \\ &= 71,43 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Jember, 21 Februari 2017
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

M.3 Hasil Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I

Hasil Ranah Psikomotorik Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember pada Siklus I

No	Nama	Kriteria yang Dinilai												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Keterangan				
		Penggunaan huruf besar dan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian ringkasan dengan bacaan							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS								
1	Achmad Aldi F.			√		√							√	9	75.00	M		√			
2	Achmad Riyan A.		√					√					√	9	75.00	M		√			
3	Alif Raissa Setyawan				√				√				√	11	91.67	M	√				
4	Alifio Athfatan E. H.		√			√							√	8	66.67	TM			√		
5	Anabel Oktavia P. P.			√				√					√	10	83.33	M	√				
6	Andika Ramadhani		√			√							√	7	58.33	TM				√	
7	Aynur Revi Indah S.		√					√					√	7	58.33	TM				√	
8	Azzahra Novita S.			√					√				√	10	83.33	M	√				
9	Citra Tri W.				√			√					√	10	83.33	M	√				
10	Dion Sendi Devis S.		√			√							√	6	50.00	TM				√	
11	Fani Ramadhan		√			√							√	6	50.00	TM				√	
12	Fathul Munir				√			√					√	10	83.33	M	√				
13	Feni Agustin		√			√							√	6	50.00	TM				√	
14	Ghalib Fikri A. M.			√				√					√	10	83.33	M	√				

No	Nama	Kriteria yang Dinilai												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Keterangan				
		Penggunaan huruf besar dan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian ringkasan dengan bacaan							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS								
15	Indah Tri Utari		√				√					√		7	58.33	TM				√	
16	Kalyca Nasywa K.			√			√					√		7	58.33	TM				√	
17	Lusiana Oktavia		√				√					√		7	58.33	TM				√	
18	M. Daffa Bayu P.		√					√				√		8	66.67	TM			√		
19	M. Rado Firmansah		√				√					√		7	58.33	TM				√	
20	M. Rifki		√					√					√	9	75.00	M		√			
21	Moh. Nur Alif			√				√				√		9	75.00	M		√			
22	Moh. Ramadhani T. P.			√				√					√	10	83.33	M	√				
23	Mohammad Raditya A.		√					√				√		9	75.00	M		√			
24	Muh. Restu Galang A.			√			√					√		8	66.67	TM			√		
25	Muh. Fattahilla			√				√				√		10	83.33	M	√				
26	Nabilatul Husna R.			√				√				√		9	75.00	M		√			
27	Nailah Andin R.				√			√				√		11	91.67	M	√				
28	Nasywa Ariana H.														0.00	TM				√	
29	Naura Dwi Nur R.			√				√				√		9	75.00	M		√			
30	Naysila Ayu Slavia			√				√				√		7	58.33	TM				√	
31	Novia Rara H.			√				√				√		7	58.33	TM				√	
32	Oktavia Ainur Fitri		√				√					√		6	50.00	TM				√	

No	Nama	Kriteria yang Dinilai												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Keterangan						
		Penggunaan huruf besar dan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian ringkasan dengan bacaan							SB	B	C	K	SK		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4										
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS										
33	Reza Ardika Akbar				√				√				√	11	91.67	M	√						
34	Yuni Aminati Lestari			√				√					√	9	75.00	M		√					
35	Zelda Aurelia S.			√				√					√	7	58.33	TM						√	
Jumlah														286	2383.33		10	8	3	13	1		
Skor Maksimal Individu														12	100								
Skor Maksimal Kelas														408	3400.00								
Rata-rata														70.10	70.10								
Persentase (%)																			28,58	22,85	8,58	37,14	2,85

Jumlah siswa	= 35	Sangat Baik	= SB	Sangat Baik	= 10
Meningkat	= M	Baik	= B	Baik	= 8
Tidak Meningkatkan	= TM	Cukup	= CB	Cukup	= 3
Meningkat	= 18	Kurang	= K	Kurang Baik	= 13
Tidak Meningkatkan	= 17	Sangat Kurang	= SK	Sangat Kurang	= 1

Jember, 21 Februari 2017
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

1. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan seperti pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Kriteria Penilaian Psikomotorik

No	Kriteria	Baik Sekali (BS)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Bimbingan (PB)
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar dengan tepat (di awal kalimat, nama orang, nama tahun/bulan/hari) dan menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penulisan huruf besar dan tanda titik.	Belum menggunakan huruf besar dan tanda titik dengan tepat.
2	Penggunaan kalimat efektif	Seluruh kalimat disusun menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 1 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Seluruh kalimat merupakan kalimat yang kurang efektif
3	Kesesuaian ringkasan dengan bacaan	Seluruh ringkasan sesuai dengan bacaan yang telah disediakan	Sebagian besar ringkasan sesuai dengan bacaan yang telah disediakan, namun masih terlalu meluas.	Hampir keseluruhan ringkasan kurang sesuai dengan bacaan yang telah disediakan.	ringkasan yang dituliskan tidak sesuai dengan bacaan yang telah disediakan.

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2015:27)

2. Skor yang diperoleh dari masing-masing kriteria dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor individu. Selanjutnya nilai siswa dihitung dengan cara membagi jumlah skor individu dengan jumlah skor total dan hasilnya dikalikan 100.

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis hasil rana afektif siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

1. Persentase ranah psikomotorik siswa sangat baik = $\frac{10}{35} \times 100\% = 28,57\%$
2. Persentase ranah psikomotorik siswa baik = $\frac{8}{35} \times 100\% = 22,86\%$
3. Persentase ranah psikomotorik siswa cukup = $\frac{3}{35} \times 100\% = 8,57\%$
4. Persentase ranah psikomotorik siswa kurang = $\frac{13}{35} \times 100\% = 37,14\%$
5. Persentase ranah psikomotorik siswa sangat kurang = $\frac{1}{35} \times 100\% = 2,86\%$

Analisis ranah psikomotorik siswa secara klasikal

Hasil ranah psikomotorik keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2384}{3400} \times 100 \\ &= 70,10 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Jember, 21 Februari 2017
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

Lampiran N. Hasil Belajar Siswa Siklus II

N.1 Hasil belajar ranah kognitif siswa siklus II

Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember pada Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran						Total	Nilai Rata-rata	Ket.	Kriteria Hasil Belajar				
			PPKn		Bahasa Indonesia		Matematika					SB	B	C	K	SK
			Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai								
1	Achmad Aldi Firmansyah	L	8	88.89	7	87.50	5	55.56	231.94	77.31	M	√				
2	Achmad Riyan Arbiyansyah	L	8	88.89	6	75.00	6	66.67	230.56	76.85	M	√				
3	Alif Raissa Setyawan	L	9	100.00	8	100.00	7	77.78	277.78	92.59	M	√				
4	Alifio Athfatan Erwi Hidayat	L	7	77.78	7	87.50	6	66.67	231.94	77.31	M	√				
5	Anabel Oktavia Prasetyo Putri	P	9	100.00	7	87.50	8	88.89	276.39	92.13	M	√				
6	Andika Ramadhani	L	9	100.00	5	62.50	5	55.56	218.06	72.69	TM		√			
7	Aynur Revi Indah S.	P	8	88.89	6	75.00	6	66.67	230.56	76.85	M		√			
8	Azzahra Novita Salsabila	P	8	88.89	8	100.00	8	88.89	277.78	92.59	M	√				
9	Citra Tri Wahyuningsih	P	8	88.89	8	100.00	6	66.67	255.56	85.19	M	√				
10	Dion Sendi Devis Saputra	L	7	77.78	7	87.50	4	44.44	209.72	69.91	TM			√		
11	Fani Ramadhan	P	0	00,00	0	00,00	0	00.00	00.00	00.00	TM					√
12	Fathul Munir	L	8	88.89	8	100.00	8	88.89	277.78	92.59	M	√				
13	Feni Agustin	P	8	88.89	6	75.00	8	88.89	252.78	84.26	M	√				
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	L	9	100.00	8	100.00	7	77.78	277.78	92.59	M	√				
15	Indah Tri Utari	P	8	88.89	7	87.50	5	55.56	231.94	77.31	M		√			

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran						Total	Nilai Rata-rata	Ket.	Kriteria Hasil Belajar					
			PPKn		Bahasa Indonesia		Matematika					SB	B	C	K	SK	
			Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai									
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa	P	8	88.89	6	75.00	8	88.89	252.78	84.26	M	√					
17	Lusiana Oktavia	P	9	100.00	7	87.50	5	55.56	243.06	81.02	M	√					
18	M. Daffa Bayu P.	L	7	77.78	7	87.50	4	44.44	209.72	69.91	TM			√			
19	M. Rado Firmansah	L	8	88.89	5	62.50	7	77.78	229.17	76.39	M		√				
20	M. Rifki	L	8	88.89	6	75.00	6	66.67	230.56	76.85	M		√				
21	Moh. Nur Alif	L	8	88.89	8	100.00	7	77.78	266.67	88.89	M	√					
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	L	8	88.89	8	100.00	8	88.89	277.78	92.59	M	√					
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	L	7	77.78	7	87.50	6	66.67	231.94	77.31	M		√				
24	Muh. Restu Galang Ardiansyah	L	8	88.89	7	87.50	7	77.78	254.17	84.72	M	√					
25	Muhammad Fattahillah	L	8	88.89	6	75.00	7	77.78	241.67	80.56	M	√					
26	Nabilatul Husna Ramadhani	P	7	77.78	7	87.50	6	66.67	231.94	77.31	M		√				
27	Nailah Andin Ramadhani	P	9	100.00	8	100.00	8	88.89	288.89	96.30	M	√					
28	Nasywa Ariana Hafizhah	P	7	77.78	4	50.00	3	33.33	161.11	53.70	TM				√		
29	Naura Dwi Nur Rahmah	P	8	88.89	6	75.00	5	55.56	219.44	73.15	TM		√				
30	Naysila Ayu Slavia	P	8	88.89	6	75.00	5	55.56	219.44	73.15	TM		√				
31	Novia Rara Herlinasari	P	7	77.78	6	75.00	5	55.56	208.33	69.44	TM				√		
32	Oktavia Ainur Fitri	P	7	77.78	6	75.00	4	44.44	197.22	65.74	TM				√		
33	Reza Ardika Akbar	L	8	88.89	8	100.00	7	77.78	266.67	88.89	M	√					
34	Yuni Aminati Lestari	P	8	88.89	7	87.50	7	77.78	254.17	84.72	M	√					

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran						Total	Nilai Rata-rata	Ket.	Kriteria Hasil Belajar				
			PPKn		Bahasa Indonesia		Matematika					SB	B	C	K	SK
			Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai								
35	Zelda Aurelia Salsabila	P	5	55.56	5	62.50	5	55.56	173.61	57.87	TM				√	
Jumlah			267	2966.667	228	2850	209	2322.222	8138.89	2712.96		16	12	4	2	1
Nilai Maksimal Indovidu			100		100		100		100							
Nilai Maksimal Kelas			3400		3400		3400		3400							
Rata-rata			87.2549		83.82353		68.30065		79.79							
Persentase(%)												45,71	34,29	11,43	5,71	2,86

Jumlah siswa	= 35	Sangat Baik	= SB	Sangat Baik	= 16
Meningkat	= M	Baik	= B	Baik	= 12
Tidak Meningkatkan	= TM	Cukup	= CB	Cukup	= 4
Meningkat	= 28	Kurang	= K	Kurang Baik	= 2
Tidak Meningkatkan	= 7	Sangat Kurang	= SK	Sangat Kurang	= 1

Jember, 07 Maret 2017
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis hasil belajar ranah kognitif masing-masing mata pelajaran

1. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PPKn adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2966,67}{3400} \times 100 \\ &= 87,25 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

2. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2850}{3400} \times 100 \\ &= 83,82 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

3. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Matematika adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2322,22}{3400} \times 100 \\ &= 68,30 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Analisis hasil belajar siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

1. Persentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{16}{35} \times 100\% = 45,71\%$
2. Persentase hasil belajar siswa baik = $\frac{12}{35} \times 100\% = 34,29\%$
3. Persentase hasil belajar siswa cukup = $\frac{4}{35} \times 100\% = 11,43\%$
4. Persentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{2}{35} \times 100\% = 5,71\%$
5. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{1}{35} \times 100\% = 2,86\%$

Analisis hasil belajar ranah kognitif siswa klasikal

Hasil belajar ranah kognitif keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2712,96}{3400} \times 100 \\ &= 79,79 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Jember, 07 Maret 2017
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

N.2 Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus II

Hasil Ranah Afektif Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember pada Siklus II

No	Nama	Sikap yang Diamati												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Kriteria Hasil Belajar				
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3								
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M								
1	Achmad Aldi F.		√			√			√			√		8	66.67	TM			√		
2	Achmad Riyan A.		√			√			√			√		10	83.33	M	√				
3	Alif Raissa Setyawan			√		√			√			√		12	100	M	√				
4	Alifio Athfatan E. H.		√			√			√			√		10	83.33	M	√				
5	Anabel Oktavia P. P.			√		√			√			√		12	100	M	√				
6	Andika Ramadhani		√			√			√			√		8	66.67	TM			√		
7	Aynur Revi Indah S.			√		√			√			√		12	100	M	√				
8	Azzahra Novita S.		√			√			√			√		11	91.67	M	√				
9	Citra Tri W.			√		√			√			√		12	100	M	√				
10	Dion Sendi Devis S.		√			√			√			√		9	75	M		√			
11	Fani Ramadhan													0		TM					√
12	Fathul Munir			√		√			√			√		12	100	M	√				
13	Feni Agustin		√			√			√			√		11	91.67	M	√				
14	Ghalib Fikri A. M.		√			√			√			√		11	91.67	M	√				

No	Nama	Sikap yang Diamati												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Kriteria Hasil Belajar					
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)						SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3									
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M									
15	Indah Tri Utari			√			√			√			√	12	100	M	√					
16	Kalyca Nasywa K.			√			√			√			√	12	100	M	√					
17	Lusiana Oktavia			√			√			√			√	11	91.67	M	√					
18	M. Daffa Bayu P.			√			√			√			√	12	100	M	√					
19	M. Rado Firmansah			√			√			√			√	8	66.67	TM					√	
20	M. Rifki			√			√			√			√	12	100	M	√					
21	Moh. Nur Alif			√			√			√			√	10	83.33	M	√					
22	Moh. Ramadhani T.			√			√			√			√	11	91.67	M	√					
23	Moh. Raditya A.			√			√			√			√	8	66.67	TM					√	
24	Muh. Restu G. A.			√			√			√			√	9	75	M					√	
25	Muh. Fattahilla			√			√			√			√	10	83.33	M	√					
26	Nabilatul Husna R.			√			√			√			√	12	100	M	√					
27	Nailah Andin R.			√			√			√			√	12	100	M	√					
28	Nasywa Ariana H.			√			√			√			√	12	100	M	√					
29	Naura Dwi Nur R.			√			√			√			√	10	83.33	M	√					
30	Naysila Ayu Slavia			√			√			√			√	11	91.67	M	√					
31	Novia Rara H.			√			√			√			√	10	83.33	M	√					

No	Nama	Sikap yang Diamati												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Kriteria Hasil Belajar					
		Tingkat Karakteristik (Percaya Diri)			Kemauan Menanggapi (Disiplin)			Mengorganisasi (Kerjasama)			Kemauan Menerima (Bersyukur)						SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3									
		MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M	MT	T	M									
32	Oktavia Ainur Fitri			√			√			√			√	11	91.67	M	√					
33	Reza Ardika Akbar			√			√			√			√	10	83.33	M	√					
34	Yuni Aminati Lestari			√			√			√			√	11	91.67	M	√					
35	Zelda Aurelia S.			√			√			√			√	11	91.67	M	√					
Jumlah		85			93			93			93			363	3025		28	2	4	0	1	
Skor Maksimal		102			102			102			102			408	3400							
Rata-rata		83.33			91.18			91.18			91.18			88.97	88.97							
Persentase (%)																	80	5,71	11,43	0	2,86	

Jumlah siswa	= 35	Sangat Baik	= SB	Sangat Baik	= 28
Meningkat	= M	Baik	= B	Baik	= 2
Tidak Meningkatkan	= TM	Cukup	= CB	Cukup	= 4
Meningkat	= 30	Kurang	= K	Kurang Baik	= 0
Tidak Meningkatkan	= 5	Sangat Kurang	= SK	Sangat Kurang	= 1

Jember, 07 Maret 2017
Guru kelas IIIA,

Observer 1,



(Kartika Candra Devi)
NIM 130210204086

Observer 2,



(Sovi Zakiyatul Fuadah)
NIM 1302102040012

Observer 3,



(Nouron Nazilah)
NIM 130210204085



(Maimunah, S.Pd.)
NIP 196206101983032016

1. Observasi dilakukan oleh 4 observer, observer 1, observer 2, observer 3, dan guru kelas sebagai observer 4 dengan jumlah 35 siswa. Masing-masing observer mengamati 6-7 siswa.
2. Baca dan pahami setiap aspek yang diamati pada lembar observasi.
3. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda saat pembelajaran berlangsung dengan ketentuan seperti pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Kriteria penilaian afektif

No	Sikap yang Diamati	Skor	Keterangan	Indikator
1	Percaya Diri	3	M = Menonjol	Siswa berani tampil di depan kelas, berani mengemukakan pendapat (dalam kelompok atau kelas), mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
2	Disiplin	3	M = Menonjol	Siswa memakai seragam lengkap dan rapi, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya.
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
3	Kerjasama	3	M = Menonjol	Siswa berpartisipasi dalam kelompok, tidak memaksakan pendapat sendiri, memperhatikan pendapat teman
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada
4	Bersyukur	3	M = Menonjol	Siswa tidak mengeluh, menerima tugas yang diberikan dengan sikap terbuka, menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan, memberikan perhatian (mendengarkan penjelasan guru/membaca teks)
		2	T = Terlihat	Siswa memenuhi 2 indikator yang ada
		1	MT = Mulai Terlihat	Siswa memenuhi 1 indikator yang ada

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2015:22-25)

4. Skor yang diperoleh dari masing-masing sikap yang diamati dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor individu. Selanjutnya nilai siswa dihitung dengan cara membagi jumlah skor individu dengan jumlah skor total dan hasilnya dikalikan 100.

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis ranah afektif masing-masing sikap

1. Sikap percaya diri adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{85}{105} \times 100 \\ &= 83,33 \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

2. Sikap disiplin adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{93}{105} \times 100 \\ &= 91,18 \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

3. Sikap kerjasama adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{93}{105} \times 100 \\ &= 91,18 \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

4. Sikap bersyukur adalah:

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{93}{105} \times 100 \\ &= 91,18 \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

Analisis hasil rana afektif siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

1. Persentase ranah afektif siswa sangat baik = $\frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$
2. Persentase ranah afektif siswa baik = $\frac{2}{35} \times 100\% = 5,71\%$
3. Persentase ranah afektif siswa cukup = $\frac{4}{35} \times 100\% = 11,43\%$
4. Persentase ranah afektif siswa kurang = $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$
5. Persentase ranah afektif siswa sangat kurang = $\frac{1}{35} \times 100\% = 2,86\%$

Analisis ranah afektif klasikal

Ranah afektif keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{363}{420} \times 100 \\ &= 88,97 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Jember, 07 Maret 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

N.3 Hasil Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II

Hasil Ranah Psikomotorik Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember pada Siklus II

No	Nama	Kriteria yang Dinilai												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Keterangan				
		Penggunaan huruf besar dan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian ringkasan dengan bacaan							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS								
1	Achmad Aldi F.			√				√				√		10	83.33	M	√				
2	Achmad Riyan A.		√					√				√		11	91.67	M	√				
3	Alif Raissa Setyawan			√					√			√		11	91.67	M	√				
4	Alifio Athfatan E. H.		√					√				√		9	75.00	M		√			
5	Anabel Oktavia P. P.			√					√			√		11	91.67	M	√				
6	Andika Ramadhani			√				√				√		10	83.33	M	√				
7	Aynur Revi Indah S.			√				√					√	9	75.00	M		√			
8	Azzahra Novita S.				√			√				√		11	91.67	M	√				
9	Citra Tri W.			√				√					√	9	75.00	M		√			
10	Dion Sendi Devis S.				√			√				√		11	91.67	M	√				
11	Fani Ramadhan														0.00	TM					√
12	Fathul Munir		√					√				√		9	75.00	M		√			
13	Feni Agustin		√				√				√			6	50.00	TM				√	
14	Ghalib Fikri A. M.		√				√				√			9	75.00	M		√			
15	Indah Tri Utari	√				√					√			6	50.00	TM				√	
16	Kalyca Nasywa K.		√			√					√			6	50.00	TM				√	

No	Nama	Kriteria yang Dinilai												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Keterangan				
		Penggunaan huruf besar dan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian ringkasan dengan bacaan							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS								
17	Lusiana Oktavia		√				√				√			6	50.00	TM				√	
18	M. Daffa Bayu P.	√					√						√	6	50.00	TM				√	
19	M. Rado Firmansah			√				√					√	9	75.00	M		√			
20	M. Rifki		√					√					√	9	75.00	M		√			
21	Moh. Nur Alif				√			√					√	11	91.67	M	√				
22	Moh. Ramadhani T. P.		√					√					√	9	75.00	M		√			
23	Mohammad Raditya A.		√					√					√	9	75.00	M		√			
24	Muh. Restu Galang A.		√						√				√	10	83.33	M	√				
25	Muh. Fattahilla			√				√					√	10	83.33	M	√				
26	Nabilatul Husna R.			√				√					√	9	75.00	M		√			
27	Nailah Andin R.				√			√					√	11	91.67	M	√				
28	Nasywa Ariana H.	√						√					√	7	58.33	TM				√	
29	Naura Dwi Nur R.			√				√					√	9	75.00	M		√			
30	Naysila Ayu Slavia			√				√					√	9	75.00	M		√			
31	Novia Rara H.	√						√					√	7	58.33	TM				√	
32	Oktavia Ainur Fitri		√					√					√	6	50.00	TM				√	
33	Reza Ardika Akbar				√			√					√	11	91.67	M	√				

No	Nama	Kriteria yang Dinilai												Jumlah Skor Individu	Nilai	Ket.	Keterangan				
		Penggunaan huruf besar dan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian ringkasan dengan bacaan							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS								
34	Yuni Aminati Lestari	√							√				√	9	75.00	M		√			
35	Zelda Aurelia S.		√					√					√	9	75.00	M		√			
Jumlah														304	2533.33		12	14	0	8	1
Skor Maksimal Individu														12	100						
Skor Maksimal														408	3400						
Rata-rata														74.51	74.51						
Persentase (%)																	34,29	40	0	22,86	2,85

Jumlah siswa	= 35	Sangat Baik	= SB	Sangat Baik	= 12
Meningkat	= M	Baik	= B	Baik	= 14
Tidak Meningkatkan	= TM	Cukup	= CB	Cukup	= 0
Meningkat	= 26	Kurang	= K	Kurang Baik	= 8
Tidak Meningkatkan	= 9	Sangat Kurang	= SK	Sangat Kurang	= 1

Jember, 07 Maret 2017
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan seperti pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Kriteria Penilaian Psikomotorik

No	Kriteria	Baik Sekali (BS)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Bimbingan (PB)
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar dengan tepat (di awal kalimat, nama orang, nama tahun/bulan/hari) dan menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penulisan huruf besar dan tanda titik.	Belum menggunakan huruf besar dan tanda titik dengan tepat.
2	Penggunaan kalimat efektif	Seluruh kalimat disusun menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 1 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Seluruh kalimat merupakan kalimat yang kurang efektif
3	Kesesuaian ringkasan dengan bacaan	Seluruh ringkasan sesuai dengan bacaan yang telah disediakan	Sebagian besar ringkasan sesuai dengan bacaan yang telah disediakan, namun masih terlalu meluas.	Hampir keseluruhan ringkasan kurang sesuai dengan bacaan yang telah disediakan.	ringkasan yang dituliskan tidak sesuai dengan bacaan yang telah disediakan.

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2015:27)

2. Skor yang diperoleh dari masing-masing kriteria dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor individu. Selanjutnya nilai siswa dihitung dengan cara membagi jumlah skor individu dengan jumlah skor total dan hasilnya dikalikan 100.

1. Hasil belajar siswa secara individual dikatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Hasil belajar siswa individual dapat dihitung dengan rumus: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

$\sum srt$: jumlah skor riil tercapai

$\sum si$: jumlah skor ideal individu (Masyhud, 2015:53).

2. Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

Pk : prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$: jumlah skor riil tercapai kelas

$\sum sik$: jumlah skor ideal seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:55).

Tabel 3.10 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2015:67)

Analisis hasil rana afektif siswa per kriteria

Persentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

1. Persentase ranah psikomotorik siswa sangat baik = $\frac{12}{35} \times 100\% = 34,28\%$
2. Persentase ranah psikomotorik siswa baik = $\frac{14}{35} \times 100\% = 40\%$
3. Persentase ranah psikomotorik siswa cukup = $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$
4. Persentase ranah psikomotorik siswa kurang = $\frac{8}{35} \times 100\% = 22,86\%$
5. Persentase ranah psikomotorik siswa sangat kurang = $\frac{1}{35} \times 100\% = 2,86\%$

Analisis ranah psikomotorik siswa secara klasikal

Hasil ranah psikomotorik keseluruhan siswa (klasikal) adalah:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2533,33}{3400} \times 100 \\ &= 74,51 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Jember, 07 Maret 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

Lampiran O. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa





O.1 Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai Tertinggi

Lembar Tes

Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama : <u>nailah</u>
Tema : 6. Indahnya Persahabatan	No. Abs : <u>28</u>
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal : <u>Selasa, 17</u>
Pembelajaran : 5	

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

- Melakukan tindakan bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama disebut ...
 - a. kerjasama
 - b. kerja paksa
 - c. kerja keras
 - d. kerja lembur
- Salah satu bentuk kerjasama yang terdapat dalam lingkungan rumah adalah ...
 - a. menumpuk piring kotor pada bak cuci
 - b. meninggalkan selimut berantakan
 - c. membersihkan rumah secara teratur
 - d. meninggalkan sampah di sembarang tempat
- Gambar berikut ini yang merupakan contoh kerjasama adalah ...
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 

$PPKn = \frac{9}{9} \times 100 = 100$

$Bahasa Indonesia = \frac{9}{11} \times 100 = 81.82$

$Matematika = \frac{9}{10} \times 100 = 90$
- Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab ...
 - a. ayah dan ibu
 - b. pembantu rumah tangga
 - c. kakek dan nenek
 - d. semua anggota keluarga
- Adanya kerjasama pekerjaan menjadi ...
 - a. biasa
 - b. berat
 - c. ringan
 - d. istimewa
- Contoh kerjasama yang *harus dihindari* adalah ...
 - a. membersihkan dan merapikan kelas
 - b. menyelesaikan tugas kelompok
 - c. mengadakan pertandingan olahraga
 - d. memetik mangga milik tetangga
- Kerjasama untuk mengamankan lingkungan dilakukan dengan ...
 - a. begadang
 - b. kunjungan
 - c. ronda malam
 - d. olahraga malam
- Melaksanakan kerjasama, berarti mengamalkan Pancasila sila ...
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - d. Persatuan Indonesia

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Gambar yang menunjukkan perilaku kerjasama di lingkungan rumah adalah gambar ...

- a. 1, 2, 3 c. 2 dan 4
b. 1 dan 3 d. 4

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 10-21!

Merawat Tanaman Gantung

Tanaman gantung merupakan tanaman yang ditanam pada pot yang digantung. Keluarga Lani sangat menyukai tanaman gantung karena tanaman gantung dapat memberikan kesan asri dan teduh pada teras rumah. Perawatan tanaman gantung cukup mudah.

Pertama, ketahui jenis tanaman. Tanaman yang bagus digunakan adalah tanaman yang merambat, seperti geranium dan sirih gading. Selanjutnya pilih pot yang sesuai. Pot yang banyak digunakan adalah pot plastic. Keluarga Lani menggunakan pot plastic karena ringan dan praktis. Ayah Lani menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup. Setiap hari, Lani bergantian menyirami tanaman gantung dengan ibunya. Lani melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pagi pukul 06.00 dan sore pukul 17.00 menggunakan semprotan. Selanjutnya lakukan pemupukan secara teratur. Pemupukan biasanya dilakukan setiap dua bulan sekali oleh ayah Lani.

10. Berikut ini merupakan cara merawat tanaman gantung *kecuali* ...

- a. menempatkan pada tempat yang mudah mendapat sinar matahari
b. melakukan penyiraman
c. melakukan pemupukan
 d. mengikatkan tanaman pada pohon tanaman lain

11. Tanaman gantung diletakkan di teras rumah agar ...

- a. menambah keindahan rumah c. menambah tanaman di rumah
 b. memberikan kesan asri dan teduh d. memberikan kesan hijau

12. Lani melakukan penyiraman menggunakan ...

- a. gayung c. timba
 b. semprotan d. gelas

13. Pemupukan tanaman gantung dilakukan setiap ... sekali.

- a. dua hari b. dua bulan
c. dua minggu d. dua tahun

14. Tanaman gantung diletakkan di tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari agar ...

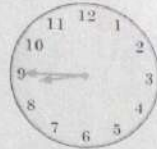
- a. mendapatkan udara bersih c. mendapatkan tempat yang baik
 b. mendapatkan sinar matahari yang cukup d. mendapatkan air yang cukup

15. Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik dapat layu dan mengering. Di bawah ini merupakan cara perawatan tanaman gantung.
1. Melakukan penyiraman secara teratur.
 2. Menempatkan pada tempat yang mudah mendapat sinar matahari.
 3. Melakukan pemupukan secara teratur.
 4. Memilih jenis tanaman dan pot yang sesuai.
- Melakukan pemupukan secara teratur merupakan solusi akibat ...
- a. kekurangan air
 - b. terserang jamur
 - c. kekurangan nutrisi
 - d. terserang bakteri
16. Memangkas bagian tanaman yang busuk merupakan solusi akibat tanaman ...
- a. kekurangan nutrisi
 - b. kekurangan air
 - c. terserang bakteri/jamur
 - d. terserang kutu air
17. Pot yang digunakan pada tanaman gantung biasanya merupakan pot pilihan. Pot yang harus kita pakai untuk tanaman gantung *kecuali* ...
- a. pot kayu kecil
 - b. pot plastik kecil
 - c. pot kayu sedang
 - d. pot tanah besar
18. Agar tanaman gantung tidak kelebihan air. Hal yang harus kita lakukan adalah ...
- a. menempatkan di tempat yang terkena sinar matahari
 - b. melakukan penyiraman secara teratur
 - c. melakukan pemupukan satu minggu sekali
 - d. menempatkan di tempat yang kering
19. Salah satu faktor yang menyebabkan tanaman layu adalah ...
- a. terserang jamur/bakteri
 - b. kekurangan udara
 - c. kelebihan tanah
 - d. kelebihan udara
20. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Melakukan penyiraman secara teratur
 2. Menambah pupuk
 3. Menambah tanah
 4. Menyemprotkan pestisida
 5. Melakukan penyiraman setiap jam
- Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik dapat terserang jamur/bakteri, sehingga tanaman akan busuk. Upaya yang harus kita lakukan agar tanaman gantung tidak terserang jamur/bakteri dan membusuk adalah ...
- a. 1, 2, 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 4
 - d. 1 dan 3
21. Lani menyirami tanamannya setiap hari pada pukul ... dan ...
- a. 05.00; 16.00
 - b. 06.00; 16.00
 - c. 05.00; 17.00
 - d. 06.00; 17.00

22. Jika Lani mandi setiap pukul 16.05. Lani kemudian menyirami tanaman gantung pada pukul 17.00. Selisih waktu Lani dalam menyirami tanaman dan mandi adalah ...

- a. 45 menit 55 menit
b. 25 menit 35 menit

23. Gambar jam berikut ini menunjukkan pukul ...



- a. 09.15
b. 09.45
c. 08.15
 08.45

24. Dua jam setelah pukul 11.00 adalah pukul ...

- 13.00 10.00
 01.00 09.00

25. Pada pukul 21.30, jarum pendek jam menunjuk...

- a. tepat angka 8 antara 8 dan 9
b. tepat angka 9 antara 9 dan 10

26. Pembangunan sebuah taman toga selesai dalam waktu 3 bulan (1 bulan = 30 hari). Setiap hari pembangunan taman toga dikerjakan selama 5 jam. Pembangunan taman toga selesai dalam waktu ... jam.

- 540 jam 405 jam
 450 jam 504 jam

27. Ani mulai belajar di sekolah pukul 07.00. istirahat selama 30 menit. Jika lama belajar Ani 4 jam, maka Ani pulang sekolah pukul ...

- a. 10.30 11.45
b. 11.20 11.30

28. 1 jam = ... menit.

- a. 6 600
 60 6000

29. Pukul 4 sore ditulis ...

- a. 04.00 16.00
b. 14.00 06.00

30. Jam istirahat sekolah pukul 09.00 sampai 09.25. Lamanya waktu istirahat adalah ... menit.





- 25 95
b. 52 59

Nilai Sedang

Lembar Tes

Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama : Yuni.....
Tema : 6. Indahny Persahabatan	No. Abs : 35.....
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal : Selasa/21....
Pembelajaran : 5	Februari - 2017

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

- Melakukan tindakan bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama disebut ...
 - a. kerjasama
 - b. kerja paksa
 - c. kerja keras
 - d. kerja lembur
- Salah satu bentuk kerjasama yang terdapat dalam lingkungan rumah adalah ...
 - a. menumpuk piring kotor pada bak cucian
 - b. meninggalkan selimut berantakan
 - c. membersihkan rumah secara teratur
 - d. meninggalkan sampah di sembarang tempat
- Gambar berikut ini yang merupakan contoh kerjasama adalah ...
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 

PPKn = $\frac{8}{9} \times 100 = 88,89$

Bahasa Indonesia = $\frac{6}{11} \times 100 = 54,55$

Matematika = $\frac{7}{10} \times 100 = 70$
- Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab ...
 - a. ayah dan ibu
 - b. pembantu rumah tangga
 - c. kakek dan nenek
 - d. semua anggota keluarga
- Adanya kerjasama pekerjaan menjadi ...
 - a. biasa
 - b. berat
 - c. ringan
 - d. istimewa
- Contoh kerjasama yang harus dihindari adalah ...
 - a. membersihkan dan merapikan kelas
 - b. menyelesaikan tugas kelompok
 - c. mengadakan pertandingan olahraga
 - d. memetik mangga milik tetangga
- Kerjasama untuk mengamankan lingkungan dilakukan dengan ...
 - a. begadang
 - b. kunjung-an
 - c. ronda malam
 - d. olahraga malam
- Melaksanakan kerjasama, berarti mengamalkan Pancasila sila ...
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - c. Kemanusiaan yang adil dan beradap
 - d. Persatuan Indonesia

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Gambar yang menunjukkan perilaku kerjasama di lingkungan rumah adalah gambar ...

- a. 1, 2, 3 c. 2 dan 4

- b. 1 dan 3 d. 4

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 10-21!

Merawat Tanaman Gantung

Tanaman gantung merupakan tanaman yang ditanam pada pot yang digantung. Keluarga Lani sangat menyukai tanaman gantung karena tanaman gantung dapat memberikan kesan asri dan teduh pada teras rumah. Perawatan tanaman gantung cukup mudah.

Pertama, ketahui jenis tanaman. Tanaman yang bagus digunakan adalah tanaman yang merambat, seperti geranium dan sirih gading. Selanjutnya pilih pot yang sesuai. Pot yang banyak digunakan adalah pot plastic. Keluarga Lani menggunakan pot plastic karena ringan dan praktis. Ayah Lani menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup. Setiap hari, Lani bergantian menyirami tanaman gantung dengan ibunya. Lani melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pagi pukul 06.00 dan sore pukul 17.00 menggunakan semprotan. Selanjutnya lakukan pemupukan secara teratur. Pemupukan biasanya dilakukan setiap dua bulan sekali oleh ayah Lani.

10. Berikut ini merupakan cara merawat tanaman gantung *kecuali* ...

- a. menempatkan pada tempat yang mudah mendapat sinar matahari
 b. melakukan penyiraman
 c. melakukan pemupukan
 d. mengikatkan tanaman pada pohon tanaman lain

11. Tanaman gantung diletakkan di teras rumah agar ...

- a. menambah keindahan rumah c. menambah tanaman di rumah
 b. memberikan kesan asri dan teduh d. memberikan kesan hijau

12. Lani melakukan penyiraman menggunakan ...

- a. gayung e. timba
 b. semprotan d. gelas

13. Pemupukan tanaman gantung dilakukan setiap ... sekali.

- a. dua hari c. dua bulan
 b. dua minggu d. dua tahun

14. Tanaman gantung diletakkan di tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari agar ...

- a. mendapatkan udara bersih c. mendapatkan tempat yang baik
 b. mendapatkan sinar matahari yang cukup d. mendapatkan air yang cukup

15. Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik dapat layu dan mengering. Di bawah ini merupakan cara perawatan tanaman gantung.

1. Melakukan penyiraman secara teratur.
2. Menempatkan pada tempat yang mudah mendapat sinar matahari.
3. Melakukan pemupukan secara teratur.
4. Memilih jenis tanaman dan pot yang sesuai.

Melakukan pemupukan secara teratur merupakan solusi akibat ...

- a. kekurangan air c. kekurangan nutrisi
b. terserang jamur d. terserang bakteri

16. Memangkas bagian tanaman yang busuk merupakan solusi akibat tanaman ...

- a. kekurangan nutrisi c. terserang bakteri/jamur
 b. kekurangan air d. terserang kutu air

17. Pot yang digunakan pada tanaman gantung biasanya merupakan pot pilihan. Pot yang harus kita pakai untuk tanaman gantung *kecuali* ...

- a. pot kayu kecil c. pot kayu sedang
 b. pot plastik kecil d. pot tanah besar

18. Agar tanaman gantung tidak kelebihan air. Hal yang harus kita lakukan adalah ...

- a. menempatkan di tempat yang terkena sinar matahari
- b. melakukan penyiraman secara teratur
- c. melakukan pemupukan satu minggu sekali
- d. menempatkan di tempat yang kering

19. Salah satu faktor yang menyebabkan tanaman layu adalah ...

- a. terserang jamur/bakteri c. kelebihan tanah
b. kekurangan udara d. kelebihan udara

20. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Melakukan penyiraman secara teratur
2. Menambah pupuk
3. Menambah tanah
4. Menyemprotkan pestisida
5. Melakukan penyiraman setiap jam

Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik dapat terserang jamur/bakteri, sehingga tanaman akan busuk. Upaya yang harus kita lakukan agar tanaman gantung tidak terserang jamur/bakteri dan membusuk adalah ...

- a. 1, 2, 3 c. 4
 b. 2 dan 4 d. 1 dan 3

21. Lani menyirami tanamannya setiap hari pada pukul ... dan ...

- a. 05.00; 16.00 c. 05.00; 17.00
b. 06.00; 16.00 d. 06.00; 17.00

22. Jika Lani mandi setiap pukul 16.05. Lani kemudian menyirami tanaman gantung pada pukul 17.00. Selisih waktu Lani dalam menyirami tanaman dan mandi adalah ...

- a. 45 menit ~~55 menit~~
 b. 25 menit d. 35 menit

23. Gambar jam berikut ini menunjukkan pukul ...



- ~~a. 09.15~~
 b. 09.45
 c. 08.15
 d. 08.45

24. Dua jam setelah pukul 11.00 adalah pukul ...

- a. 13.00 ~~b. 10.00~~
 b. 01.00 d. 09.00

25. Pada pukul 21.30, jarum pendek jam menunjuk...

- a. tepat angka 8 c. antara 8 dan 9
 b. tepat angka 9 ~~d. antara 9 dan 10~~

26. Pembangunan sebuah taman toga selesai dalam waktu 3 bulan (1 bulan = 30 hari). Setiap hari pembangunan taman toga dikerjakan selama 5 jam. Pembangunan taman toga selesai dalam waktu ... jam.

- a. 540 jam c. 405 jam
~~b. 450 jam~~ d. 504 jam

27. Ani mulai belajar di sekolah pukul 07.00. istirahat selama 30 menit. Jika lama belajar Ani 4 jam, maka Ani pulang sekolah pukul ...

- a. 10.30 c. 11.45
 b. 11.20 ~~d. 11.30~~

28. 1 jam = ... menit.

- a. 6 c. 600
~~b. 60~~ d. 6000

29. Pukul 4 sore ditulis ...

- ~~a. 04.00~~ c. 16.00
 b. 14.00 d. 06.00

30. Jam istirahat sekolah pukul 09.00 sampai 09.25. Lamanya waktu istirahat adalah ... menit.





- ~~a. 25~~ c. 95
 b. 52 d. 59

Nilai Terendah

Lembar Tes

Kelas/Semester: IIIA/II Nama : F.60.....
 Tema : 6. Indahnya Persahabatan No. Abs : 33.03A.....
 Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku Hari, tanggal : selasa, 20-17
 Pembelajaran : 5

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

- Melakukan tindakan bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama disebut ...
 a. kerjasama c. kerja keras
 b. kerja paksa d. kerja lembur
- Salah satu bentuk kerjasama yang terdapat dalam lingkungan rumah adalah ...
 a. menumpuk piring kotor pada bak cucian c. membersihkan rumah secara teratur
 b. meninggalkan selimut berantakan d. meninggalkan sampah di sembarang tempat
- Gambar berikut ini yang merupakan contoh kerjasama adalah ...
 a.  c. 
 b.  d. 

$PPKn = \frac{5}{9} \times 100 = 55,56$
 Bahasa Indonesia = $\frac{6}{11} \times 100 = 54,55$
 Matematika = $\frac{6}{10} \times 100 = 60$

- Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab ...
 a. ayah dan ibu c. kakek dan nenek
 b. pembantu rumah tangga d. semua anggota keluarga
- Adanya kerjasama pekerjaan menjadi ...
 a. biasa c. ringan
 b. berat d. istimewa
- Contoh kerjasama yang *harus dihindari* adalah ...
 a. membersihkan dan merapikan kelas c. mengadakan pertandingan olahraga
 b. menyelesaikan tugas kelompok d. memetik mangga milik tetangga
- Kerjasama untuk mengamankan lingkungan dilakukan dengan ...
 a. begadang c. ronda malam
 b. kunjungan d. olahraga malam
- Melaksanakan kerjasama, berarti mengamalkan Pancasila sila ...
 a. Ketuhanan Yang Maha Esa c. Kemanusiaan yang adil dan beradap
 b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia d. Persatuan Indonesia

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Gambar yang menunjukkan perilaku kerjasama di lingkungan rumah adalah gambar ...

- a. 1, 2, 3 c. 2 dan 4
~~x~~ 1 dan 3 (d) 4

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 10-21!

Merawat Tanaman Gantung

Tanaman gantung merupakan tanaman yang ditanam pada pot yang digantung. Keluarga Lani sangat menyukai tanaman gantung karena tanaman gantung dapat memberikan kesan asri dan teduh pada teras rumah. Perawatan tanaman gantung cukup mudah.

Pertama, ketahui jenis tanaman. Tanaman yang bagus digunakan adalah tanaman yang merambat, seperti geranium dan sirih gading. Selanjutnya pilih pot yang sesuai. Pot yang banyak digunakan adalah pot plastic. Keluarga Lani menggunakan pot plastic karena ringan dan praktis. Ayah Lani menempatkan tanaman gantung pada tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari yang cukup. Setiap hari, Lani bergantian menyirami tanaman gantung dengan ibunya. Lani melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pagi pukul 06.00 dan sore pukul 17.00 menggunakan semprotan. Selanjutnya lakukan pemupukan secara teratur. Pemupukan biasanya dilakukan setiap dua bulan sekali oleh ayah Lani.

10. Berikut ini merupakan cara merawat tanaman gantung *kecuali* ...

- a. menempatkan pada tempat yang mudah mendapat sinar matahari
 b. melakukan penyiraman
 c. melakukan pemupukan
~~x~~ mengikatkan tanaman pada pohon tanaman lain

11. Tanaman gantung diletakkan di teras rumah agar ...

- a. menambah keindahan rumah ~~x~~ menambah tanaman di rumah
(b) memberikan kesan asri dan teduh d. memberikan kesan hijau

12. Lani melakukan penyiraman menggunakan ...

- ~~x~~ gayung c. timba
(b) semprotan d. gelas

13. Pemupukan tanaman gantung dilakukan setiap ... sekali.

- a. dua hari ~~x~~ dua bulan
 b. dua minggu d. dua tahun

14. Tanaman gantung diletakkan di tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari agar ...

- a. mendapatkan udara bersih c. mendapatkan tempat yang baik
~~x~~ mendapatkan sinar matahari yang cukup d. mendapatkan air yang cukup

15. Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik dapat layu dan mengering. Di bawah ini merupakan cara perawatan tanaman gantung.

1. Melakukan penyiraman secara teratur.
2. Menempatkan pada tempat yang mudah mendapat sinar matahari.
3. Melakukan pemupukan secara teratur.
4. Memilih jenis tanaman dan pot yang sesuai.

Melakukan pemupukan secara teratur merupakan solusi akibat ...

- a. kekurangan air kekurangan nutrisi
- b. terserang jamur d. terserang bakteri

16. Memangkas bagian tanaman yang busuk merupakan solusi akibat tanaman ...

- a. kekurangan nutrisi terserang bakteri/jamur
- b. kekurangan air d. terserang kutu air

17. Pot yang digunakan pada tanaman gantung biasanya merupakan pot pilihan. Pot yang harus kita pakai untuk tanaman gantung *kecuali* ...

- a. pot kayu kecil c. pot kayu sedang
- b. pot plastik kecil d. pot tanah besar

18. Agar tanaman gantung tidak kelebihan air. Hal yang harus kita lakukan adalah ...

- a. menempatkan di tempat yang terkena sinar matahari
- b. melakukan penyiraman secara teratur
- c. melakukan pemupukan satu minggu sekali
- d. menempatkan di tempat yang kering

19. Salah satu faktor yang menyebabkan tanaman layu adalah ...

- a. terserang jamur/bakteri c. kelebihan tanah
- b. kekurangan udara d. kelebihan udara

20. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Melakukan penyiraman secara teratur
2. Menambah pupuk
3. Menambah tanah
4. Menyemprotkan pestisida
5. Melakukan penyiraman setiap jam

Tanaman gantung yang tidak dirawat dengan baik dapat terserang jamur/bakteri, sehingga tanaman akan busuk. Upaya yang harus kita lakukan agar tanaman gantung tidak terserang jamur/bakteri dan membusuk adalah ...

- a. 1, 2, 3 4
- b. 2 dan 4 d. 1 dan 3

21. Lani menyirami tanamannya setiap hari pada pukul ... dan ...

- a. 05.00; 16.00 c. 05.00; 17.00
- b. 06.00; 16.00 d. 06.00; 17.00

22. Jika Lani mandi setiap pukul 16.05. Lani kemudian menyirami tanaman gantung pada pukul 17.00. Selisih waktu Lani dalam menyirami tanaman dan mandi adalah ...

- a. ~~45~~ menit c. 55 menit
b. 25 menit d. 35 menit

23. Gambar jam berikut ini menunjukkan pukul ...



- ~~a.~~ 09.15
b. 09.45
c. 08.15
 d. 08.45

24. Dua jam setelah pukul 11.00 adalah pukul ...

- ~~a.~~ 13.00 c. 10.00
b. 01.00 d. 09.00

25. Pada pukul 21.30, jarum pendek jam menunjuk...

- a. tepat angka 8 c. antara 8 dan 9
b. tepat angka 9 d. antara 9 dan 10

26. Pembangunan sebuah taman toga selesai dalam waktu 3 bulan (1 bulan = 30 hari). Setiap hari pembangunan taman toga dikerjakan selama 5 jam. Pembangunan taman toga selesai dalam waktu ... jam.

- a. 540 jam c. 405 jam
 b. 450 jam d. 504 jam

27. Ani mulai belajar di sekolah pukul 07.00, istirahat selama 30 menit. Jika lama belajar Ani 4 jam, maka Ani pulang sekolah pukul ...

- a. 10.30 ~~c.~~ 11.45
b. 11.20 d. 11.30

28. 1 jam = ... menit.

- ~~a.~~ 6 c. 600
 b. 60 d. 6000

29. Pukul 4 sore ditulis ...

- a. 04.00 ~~c.~~ 16.00
b. 14.00 d. 06.00

30. Jam istirahat sekolah pukul 09.00 sampai 09.25. Lamanya waktu istirahat adalah ... menit.

- ~~a.~~ 25 c. 95
b. 52 d. 59

O.2 Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai Tertinggi

$$\text{Nilai} = \frac{100 + 100 + 77,78}{3} = 92,59$$

Lembar Tes


Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama : <u>Alan Prisma</u>
Tema : 6. Indahnya Persahabatan	No. Abs : <u>93</u>
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal : <u>21 Maret 2017</u>
Pembelajaran : 5	

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!


- Kita harus bekerjasama dengan ...
 - orang miskin semua orang
 - orang kaya
 - orang kaya
 - orang dekat
- Kebersihan lingkungan yang dilakukan masyarakat bermanfaat untuk ...
 - pendidikan
 - kesejahteraan
 - kesehatan
 - pergaulan
- Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - Menunggu melakukan tugasnya
 - Membantu kakak menyelesaikan tugas rumahnya
 - Mebiarkan sampai keperluan kakak selesai
 - Menggantikannya sementara waktu
 - Mebiarkan orang tua mengerjakannya

Jika kakak tidak dapat melaksanakan tugas rumah karena ada keperluan yang mendesak. Sikap yang seharusnya kita lakukan adalah ...


 - 1, 2, 3
 - 2, 4, 5
 - 2 dan 4
 - 1 dan 3
- Contoh kerjasama di sekolah adalah ...
 - melaksanakan piket kelas
 - mengerjakan ulangan
 - mengantar ke kamar mandi
 - membeli jajan
- Berikut ini *bukan* kerjasama di masyarakat yaitu ...
 - menjenguk tetangga yang sakit
 - membantu ibu mencuci pakaian
 - membersihkan kampung bersama-sama
 - membangun gardu siskamling
- Perhatikan gambar di bawah ini!




gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Gambar yang menunjukkan perilaku kerjasama di lingkungan sekolah adalah gambar ...

 - 1, 2, 3
 - 2 dan 4
 - 1 dan 3
 - 2

$$\text{PPKn} = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

$$\text{Bahasa Indonesia} = \frac{8}{8} \times 100 = 100$$

$$\text{Matematika} = \frac{7}{9} \times 100 = 77,78$$

7. Pengalaman yang paling berharga karena mengikuti kegiatan bersama adalah ...
- a. mendapat imbalan
 - b. terciptanya rasa kebersamaan
 - c. dikucilkan oleh warga
 - d. mendapat ejekan
8. Kebersihan dan kerapian sekolah merupakan tanggung jawab ...
- a. bapak dan ibu guru
 - b. tukang kebun
 - c. siswa
 - d. seluruh warga sekolah
9. Apabila kita tidak bersedia bekerjasama dengan orang lain, maka akan berakibat ...
- a. disayangi orang lain
 - b. disenangi orang lain
 - c. disanjung orang lain
 - d. dijauhi orang lain

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-26!

...

Tomat merupakan salah satu sayuran yang bisa tumbuh baik di berbagai media tanam, seperti di lahan terbuka atau kebun, pot, dan polybag. Keluarga Siti suka memakan tomat. Keluarga Siti juga memiliki kebun tomat. Tomat memerlukan perawatan yang sungguh-sungguh.

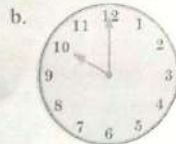
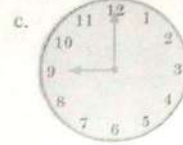
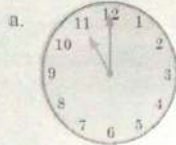
Siti hendak menanam tomat di lahan terbuka. Siti dan ayahnya terlebih dahulu menyemai benih tomat di dalam polybag. Kemudian Siti melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pukul 07.30 dan 16.00 agar benih dapat tumbuh dengan baik. Selanjutnya Siti dan ayahnya menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun ke lahan terbuka.

Siti dan ayahnya selalu menyirami tanaman tomat secara teratur. Ayah Siti memasang ajir atau lanjeran (penopang) agar tanaman tomat tidak roboh. Ibu Siti bertugas membersihkan tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman tomat agar pertumbuhan tomat tidak terganggu. Pemupukan dilakukan untuk menjaga nutrisi tanaman tomat. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali oleh ayah Siti. Tanaman tomat yang sudah berusia 3 bulan siap untuk dipanen oleh Siti dan ibunya.

10. Judul yang tepat untuk bacaan tersebut adalah ...
- a. Merawat Kebun Siti
 - b. Budidaya Tanaman Tomat
 - c. Kebun Tomat
 - d. Panen Tomat
11. Salah satu sayuran yang bisa tumbuh di berbagai media tanam adalah ...
- a. Tomat
 - b. Timun
 - c. pisang
 - d. pepaya
12. Tomat memerlukan perawatan yang ...
- a. mudah
 - b. sungguh-sungguh
 - c. biasa saja
 - d. sulit sekali

13. Polybag sering digunakan untuk ...
- a. menyirami tanaman tomat
 - c. menyemai benih tomat
 - b. memanen tomat
 - d. menanam ajir
14. Penyiraman dilakukan pada saat penyemaian agar ...
- a. tanah selalu basah
 - c. benih terpendam
 - b. benih dapat tumbuh dengan baik
 - d. tanah menjadi padat
15. Pemupukan tanaman tomat dilakukan setiap ... sekali.
- a. tiga hari
 - c. tiga bulan
 - b. tiga minggu
 - d. tiga tahun
16. Berikut ini merupakan cara merawat tanaman tomat *kecuali* ...
- a. melakukan penyemaian di dalam polybag
 - b. menyirami setiap jam
 - c. menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun
 - d. memasang ajir
17. Penyiraman tanaman tomat dilakukan setiap ... sehari.
- a. satu kali
 - c. dua kali
 - b. tiga kali
 - d. beberapa kali
18. Siti menyirami tanaman tomatnya setiap hari pada pukul ... dan ...
- a. 07.30; 16.00
 - c. 19.30; 04.00
 - b. 03.07; 00.16
 - d. 00.40; 03.19
19. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali. Jika 1 hari sama dengan 24 jam. Banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemupukan kembali adalah ... jam.
- a. 72 jam
 - c. 27 jam
 - b. 504 jam
 - d. 405 jam
20. Apabila penyemaian yang dilakukan Siti dan ayahnya membutuhkan waktu 7 hari. Banyaknya waktu yang dibutuhkan Siti dan ayahnya adalah ... jam.
- a. 168
 - c. 186
 - b. 178
 - d. 187
21. Apabila waktu panen yang dibutuhkan adalah 3 bulan dan waktu yang dibutuhkan untuk pemberian pupuk adalah 3 minggu sekali. Banyaknya pemupukan yang bisa dilakukan adalah ... kali.
- a. 4
 - c. 9
 - b. 6
 - d. 12

22. Gambar berikut ini yang menunjukkan pukul 20.00 adalah ...



23. Gambar jam berikut ini menunjukkan pukul ...



a. 11.15

b. 11.25

c. 10.15

~~d. 10.25~~

24. Pada pukul 14.30, jarum pendek jam menunjuk ...

a. tepat angka 4

c. antara angka 4 dan 5

b. tepat angka 2

~~d. antara angka 2 dan 3~~

25. Pukul 5 sore ditulis ...

a. 05.00

b. 15.00

b. 07.00

~~d. 17.00~~

26. 1 jam setelah pukul 08.00 adalah pukul ...

a. 10.00

~~c. 09.00~~

b. 07.00

d. 06.00

Nilai Sedang

$$\text{Nilai} = \frac{88,89 + 75 + 77,78}{3} = 80,56$$

Lembar Tes


Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama : M. Alfaridhi
Tema : 6. Indahny Persahabatan	No. Abs : 18
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal : 5 Maret 2017
Pembelajaran : 5	

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!


- Kita harus bekerjasama dengan ...
 - orang miskin
 - orang kaya
 - semua orang
 - orang dekat
- Kebersihan lingkungan yang dilakukan masyarakat bermanfaat untuk ...
 - pendidikan
 - kesehatan
 - kesejahteraan
 - pergaulan
- Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - Menunggu melakukan tugasnya
 - Membantu kakak menyelesaikan tugas rumahnya
 - Mebiarkan sampai keperluan kakak selesai
 - Menggantikannya sementara waktu
 - Mebiarkan orang tua mengerjakannya

Jika kakak tidak dapat melaksanakan tugas rumah karena ada keperluan yang mendesak. Sikap yang seharusnya kita lakukan adalah ...


 - 1, 2, 3
 - 2 dan 4
 - 2, 4, 5
 - 1 dan 3
- Contoh kerjasama di sekolah adalah ...
 - melaksanakan piket kelas
 - mengerjakan ulangan
 - mengantar ke kamar mandi
 - membeli jajan
- Berikut ini *bukan* kerjasama di masyarakat yaitu ...
 - menjenguk tetangga yang sakit
 - membantu ibu mencuci pakaian
 - membersihkan kampung bersama-sama
 - membangun gardu siskamling
- Perhatikan gambar di bawah ini!




gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Gambar yang menunjukkan perilaku kerjasama di lingkungan sekolah adalah gambar ...

 - 1, 2, 3
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4
 - 2

$$\text{PPKn} = \frac{8}{9} \times 100 = 88,89$$

$$\text{Bahasa Indonesia} = \frac{6}{8} \times 100 = 75$$

$$\text{Matematika} = \frac{7}{9} \times 100 = 77,78$$

7. Pengalaman yang paling berharga karena mengikuti kegiatan bersama adalah ...
 - a. mendapat imbalan
 - b. terciptanya rasa kebersamaan
 - c. dikucilkan oleh warga
 - d. mendapat ejekan
8. Kebersihan dan kerapian sekolah merupakan tanggung jawab ...
 - a. bapak dan ibu guru
 - b. tukang kebun
 - c. siswa
 - d. seluruh warga sekolah
9. Apabila kita tidak bersedia bekerjasama dengan orang lain, maka akan berakibat ...
 - a. disayangi orang lain
 - b. disenangi orang lain
 - c. disanjung orang lain
 - d. dijauhi orang lain

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-26!

...

Tomat merupakan salah satu sayuran yang bisa tumbuh baik di berbagai media tanam, seperti di lahan terbuka atau kebun, pot, dan polybag. Keluarga Siti suka memakan tomat. Keluarga Siti juga memiliki kebun tomat. Tomat memerlukan perawatan yang sungguh-sungguh.

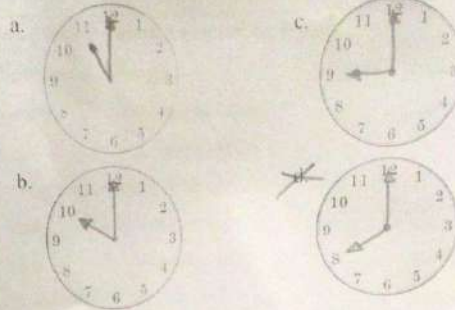
Siti hendak menanam tomat di lahan terbuka. Siti dan ayahnya terlebih dahulu menyemai benih tomat di dalam polybag. Kemudian Siti melakukan penyiraman sebanyak dua kali dalam sehari, pukul 07.30 dan 16.00 agar benih dapat tumbuh dengan baik. Selanjutnya Siti dan ayahnya menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun ke lahan terbuka.

Siti dan ayahnya selalu menyirami tanaman tomat secara teratur. Ayah Siti memasang ajir atau lanjeran (penopang) agar tanaman tomat tidak roboh. Ibu Siti bertugas membersihkan tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman tomat agar pertumbuhan tomat tidak terganggu. Pemupukan dilakukan untuk menjaga nutrisi tanaman tomat. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali oleh ayah Siti. Tanaman tomat yang sudah berusia 3 bulan siap untuk dipanen oleh Siti dan ibunya.

10. Judul yang tepat untuk bacaan tersebut adalah ...
 - a. Merawat Kebun Siti
 - b. Budidaya Tanaman Tomat
 - c. Kebun Tomat
 - d. Panen Tomat
11. Salah satu sayuran yang bisa tumbuh di berbagai media tanam adalah ...
 - a. Tomat
 - b. Timun
 - c. pisang
 - d. pepaya
12. Tomat memerlukan perawatan yang ...
 - a. mudah
 - b. sungguh-sungguh
 - c. biasa saja
 - d. sulit sekali

13. Polybag sering digunakan untuk ...
- ~~a.~~ menyirami tanaman tomat
 - c. menyemai benih tomat
 - b. memanen tomat
 - d. menanam ajir
14. Penyiraman dilakukan pada saat penyemaian agar ...
- a. tanah selalu basah
 - b. ~~b.~~ benih dapat tumbuh dengan baik
 - c. benih terpendam
 - d. tanah menjadi padat
15. Pemupukan tanaman tomat dilakukan setiap ... sekali.
- a. tiga hari
 - b. ~~b.~~ tiga minggu
 - c. tiga bulan
 - d. tiga tahun
16. Berikut ini merupakan cara merawat tanaman tomat *kecuali* ...
- a. melakukan penyemaian di dalam polybag
 - b. menyirami setiap jam
 - ~~c.~~ menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun
 - d. memasang ajir
17. Penyiraman tanaman tomat dilakukan setiap ... sehari.
- a. satu kali
 - b. tiga kali
 - ~~c.~~ dua kali
 - d. beberapa kali
18. Siti menyirami tanaman tomatnya setiap hari pada pukul ... dan ...
- ~~a.~~ 07.30; 16.00
 - b. 03.07; 00.16
 - c. 19.30; 04.00
 - d. 00.40; 03.19
19. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali. Jika 1 hari sama dengan 24 jam. Banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemupukan kembali adalah ... jam.
- ~~a.~~ 72 jam
 - b. 504 jam
 - c. 27 jam
 - d. 405 jam
20. Apabila penyemaian yang dilakukan Siti dan ayahnya membutuhkan waktu 7 hari. Banyaknya waktu yang dibutuhkan Siti dan ayahnya adalah ... jam.
- a. 168
 - ~~b.~~ 178
 - c. 186
 - d. 187
21. Apabila waktu panen yang dibutuhkan adalah 3 bulan dan waktu yang dibutuhkan untuk pemberian pupuk adalah 3 minggu sekali. Banyaknya pemupukan yang bisa dilakukan adalah ... kali.
- ~~a.~~ 4
 - b. 6
 - c. 9
 - d. 12

22. Gambar berikut ini yang menunjukkan pukul 20.00 adalah ...



23. Gambar jam berikut ini menunjukkan pukul ...



- a. 11.15
- b. 11.25
- c. 10.15
- d. 10.25

24. Pada pukul 14.30, jarum pendek jam menunjuk ...

- a. tepat angka 4
- b. tepat angka 2
- c. antara angka 4 dan 5
- d. antara angka 2 dan 3

25. Pukul 5 sore ditulis ...

- a. 05.00
- b. 15.00
- c. 07.00
- d. 17.00

26. 1 jam setelah pukul 08.00 adalah pukul ...

- a. 10.00
- b. 07.00
- c. 09.00
- d. 06.00

Nilai Terendah

Nilai = $\frac{77,70 + 50 + 33,33}{3} = 53,70$

Lembar Tes


Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama: <u>Miliana A H</u>
Tema : 6. Indahnya Persahabatan	No. Abs : <u>24</u>
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal : <u>Selasa 7 Maret 2017</u>
Pembelajaran : 5	

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!


- Kita harus bekerjasama dengan ...
 - orang miskin
 - orang kaya
 - ~~c. semua orang~~
 - orang dekat
- Kebersihan lingkungan yang dilakukan masyarakat bermanfaat untuk ...
 - pendidikan
 - ~~b. kesehatan~~
 - kesejahteraan
 - pergaulan
- Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - ~~1. Menunggu melakukan tugasnya~~
 - Membantu kakak menyelesaikan tugas rumahnya
 - ~~3. Membiarkan sampai keperluan kakak selesai~~
 - Menggantikannya sementara waktu
 - Membiarkan orang tua mengerjakannya

Jika kakak tidak dapat melaksanakan tugas rumah karena ada keperluan yang mendesak. Sikap yang seharusnya kita lakukan adalah ...


 - 1, 2, 3
 - ~~c. 2, 4, 5~~
 - b. 2 dan 4
 - 1 dan 3
- Contoh kerjasama di sekolah adalah ...
 - ~~a. melaksanakan piket kelas~~
 - mengerjakan ulangan
 - c. mengantar ke kamar mandi
 - d. membeli jajan
- Berikut ini *bukan* kerjasama di masyarakat yaitu ...
 - menjenguk tetangga yang sakit
 - ~~c. membantu ibu mencuci pakaian~~
 - membersihkan kampung bersama-sama
 - d. membangun gardu siskamling
- Perhatikan gambar di bawah ini!




gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Gambar yang menunjukkan perilaku kerjasama di lingkungan sekolah adalah gambar ...

 - 1, 2, 3
 - ~~d. 2~~
 - 1 dan 3
 - c. 2 dan 4

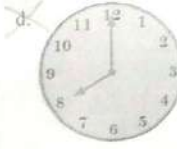
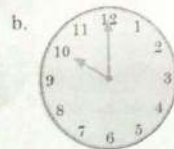
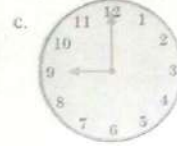
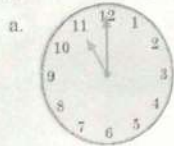
PPKn = $\frac{7}{9} \times 100 = 77,70$

Bahasa Indonesia = $\frac{4}{8} = 50$

Matematika = $\frac{3}{9} \times 100 = 33,33$

13. Polybag sering digunakan untuk ...
- a. menyirami tanaman tomat
 - b. memanen tomat
 - c. menyemai benih tomat
 - d. menanam ajir
14. Penyiraman dilakukan pada saat penyemaian agar ...
- a. tanah selalu basah
 - b. benih dapat tumbuh dengan baik
 - c. benih terpendam
 - d. tanah menjadi padat
15. Pemupukan tanaman tomat dilakukan setiap ... sekali.
- a. tiga hari
 - b. tiga minggu
 - c. tiga bulan
 - d. tiga tahun
16. Berikut ini merupakan cara merawat tanaman tomat *kecuali* ...
- a. melakukan penyemaian di dalam polybag
 - b. menyirami setiap jam
 - c. menanam benih yang telah tumbuh dan memiliki 4-5 helai daun
 - d. memasang ajir
17. Penyiraman tanaman tomat dilakukan setiap ... sehari.
- a. satu kali
 - b. tiga kali
 - c. dua kali
 - d. beberapa kali
18. Siti menyirami tanaman tomatnya setiap hari pada pukul ... dan ...
- a. 07.30; 16.00
 - b. 03.07; 00.16
 - c. 19.30; 04.00
 - d. 00.40; 03.19
19. Pemupukan dilakukan setiap 3 minggu sekali. Jika 1 hari sama dengan 24 jam. Banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemupukan kembali adalah ... jam.
- a. 72 jam
 - b. 504 jam
 - c. 27 jam
 - d. 405 jam
20. Apabila penyemaian yang dilakukan Siti dan ayahnya membutuhkan waktu 7 hari. Banyaknya waktu yang dibutuhkan Siti dan ayahnya adalah ... jam.
- a. 168
 - b. 178
 - c. 186
 - d. 187
21. Apabila waktu panen yang dibutuhkan adalah 3 bulan dan waktu yang dibutuhkan untuk pemberian pupuk adalah 3 minggu sekali. Banyaknya pemupukan yang bisa dilakukan adalah ... kali.
- a. 4
 - b. 6
 - c. 9
 - d. 12

22. Gambar berikut ini yang menunjukkan pukul 20.00 adalah ...



23. Gambar jam berikut ini menunjukkan pukul ...



a. 11.15

b. 11.25

~~c. 10.15~~

d. 10.25

24. Pada pukul 14.30, jarum pendek jam menunjuk ...

a. tepat angka 4

~~c. antara angka 4 dan 5~~

b. tepat angka 2

d. antara angka 2 dan 3

25. Pukul 5 sore ditulis ...

a. 05.00 ~~c. 15.00~~

b. 07.00 d. 17.00

26. 1 jam setelah pukul 08.00 adalah pukul ...

a. 10.00 ~~c. 09.00~~

b. 07.00 d. 06.00

Lampiran P. Lembar Unjuk Kerja Siswa

P.1 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus I

Nilai Tertinggi

4,3,4

Lembar Unjuk Kerja Siswa

Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama	: Roza.....
Tema : 6. Indahnya Persahabatan	No. Abs	: 31.....
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal	: Selasa, 22-2-2017
Pembelajaran : 5		

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Buatlah ringkasan dengan bahasamu sendiri tentang perawatan tanaman gantung minimal 3 kalimat!

Jawaban:

Dyah memberi pupuk 2 kali sehari.....

Ibu menyiram tanaman ^{selu} 1 kali sehari.....

Saya menyemprot dengan pestisida.....

Suara belati dan jamur mati.....

Jalala sedang meneliti rumput di sekitar.....

Ahman.....

Nilai Sedang

1 3 4

Lembar Unjuk Kerja Siswa

Kelas/Semester:	III A/ II	Nama	M. Rizki
Tema	: 6. Indahnya Persahabatan	No. Abs	: 21
Subtema	: 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal	: Selasa, 21 Februari
Pembelajaran	: 5		

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Buatlah ringkasan dengan bahasamu sendiri tentang perawatan tanaman gantung minimal 3 kalimat!

Jawaban:

Pertama, menyiram tanaman secara rutin dan tidak berlebihan.

Kedua, mencabut rumput dan memberi pupuk.

Ketiga, melelakkan tanaman di tempat yang mudah mendapatkan sinar matahari.

di tempat yang mudah mendapatkan sinar

Nilai Terendah

2.2.2

Lembar Unjuk Kerja Siswa

Kelas/Semester:	III A / II	Nama:	ZELVA
Tema:	6. Indah nya Persahabatan	No. Abs:	316
Subtema:	2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal:	selasa
Pembelajaran:	5		

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Buatlah ringkasan dengan bahasamu sendiri tentang perawatan tanaman gantung minimal 3 kalimat!

Jawaban:

① Saya menjiadami ^{secara bar} gantian dengan Ibu.

② Memberi pupuk secukupnya.

③ Merawatnya dengan baik.

P.2 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus II

Nilai Tertinggi

3 4 4

Lembar Unjuk Kerja Siswa

Kelas/Semester:	III A / II	Nama	: Anabel
Tema	: 6. Indahnya Persahabatan	No. Abs	: 5
Subtema	: 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal	: Selasa, 2-3-2017
Pembelajaran	: 5		

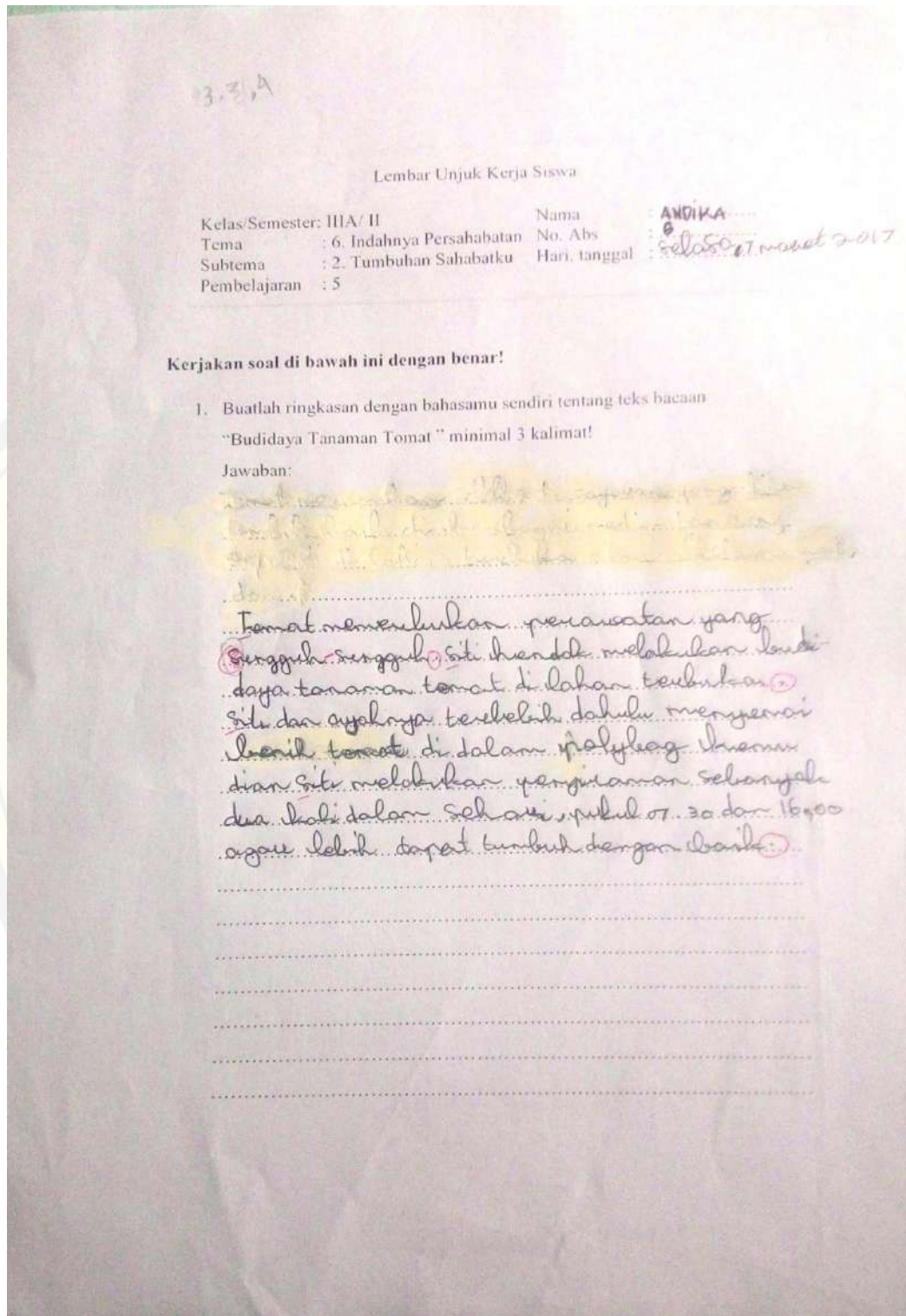
Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Buatlah ringkasan dengan bahasamu sendiri tentang teks bacaan "Budidaya Tanaman Tomat" minimal 3 kalimat!

Jawaban:

Tomat merupakan salah satu sayuran yang bisa tumbuh baik di berbagai media. Tomat memerlukan perawatan yang sungguh-sungguh. Pemupukan dilakukan untuk menjaga nutrisi tanaman tomat.

Nilai Sedang



Nilai Terendah

1121A

Lembar Unjuk Kerja Siswa

Kelas/Semester: IIIA/ II	Nama	: Nofia Raka Hs
Tema : 6. Indahnya Persahabatan	No. Abs	: 32
Subtema : 2. Tumbuhan Sahabatku	Hari, tanggal	:
Pembelajaran : 5		

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Buatlah ringkasan dengan bahasamu sendiri tentang teks bacaan "Budidaya Tanaman Tomat" minimal 3 kalimat!

Jawaban:

Tanaman tomat perlu di siram. pohon itu akan tumbuh sang pohon itu tumbuh baik. Tomat merupakan salah satu sayuran. Ayah Siti memasang ajir atau lanjeran (penopang) agar tanaman tomat tidak roboh.

Lampiran Q. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data

Q.1 Pengembangan Instrumen Pengumpul Data Siklus I

Q.1.1 Uji Validitas Item Soal

Tabel Uji Validitas Item Tes

No	Nama	Skor Item Tes										Faktor 1	Skor Item Tes										Faktor 2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aririni Sabila Rusyda	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
2	Sefti Novalinda	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
3	Khorul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
4	Rima Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
5	Siti Achika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
7	M. Rafi Yusuf	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	
8	Rio Danang F.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
9	M. As'ad Khobib	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	
10	Dimas Dwi P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
14	Meicha Nirmala	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
15	M. Tino	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4	

No	Nama	Skor Item Tes										Faktor 1	Skor Item Tes										Faktor 2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	Rian	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
20	M. Andika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
21	M. Fahmika	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4
22	Andi Prasetyo	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
23	Akfin Ramadhianta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
24	Sanaya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
26	Enni Lutfia N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
27	Navia Wirdha	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
28	Zahrotul Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
Jumlah		28	29	24	26	28	28	25	30	26	28	272	27	28	24	23	26	25	27	27	24	28	259
Korelasi Faktor		0,66	0,76	0,57	0,66	0,66	0,12	0,6	### #	0,1	0,12		0,76	0,11	0,46	0,76	0,22	0,23	0,69	0,41	0,41	0,7 7	
Korelasi Total		0,71	0,6	0,52	0,44	0,47	0,03	0,62	### #	0,25	0,03		0,66	0,03	0,57	0,59	0,04	0,2	0,62	0,25	0,52	0,7 1	
r-tabel		0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1		0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,361	
Kesimpulan		V	V	V	V	V	TV	V	TV	TV	TV		V	TV	V	V	TV	TV	V	V	V	V	

V = Valid v = valid TV = Tidak Valid

No	Nama	Skor Item Tes										Faktor 3	Skor Item Tes										Faktor 4	Total
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Aririni Sabila Rusyda	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	28
2	Sefti Novalinda	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	31
3	Khorul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	38
4	Rima Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	36
5	Siti Achika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	36
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	35
7	M. Rafi Yusuf	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	29
8	Rio Danang F.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	35
9	M. As'ad Khobib	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	34
10	Dimas Dwi P.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	3	29
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	36
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	38
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4	34
14	Meicha Nirmala	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	31
15	M. Tino	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	15
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	36
17	Rian	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	24
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	33
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	36
20	M. Andika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	32
21	M. Fahmika	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	21

No	Nama	Skor Item Tes										Faktor 3	Skor Item Tes										Faktor 4	Total
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
22	Andi Prasetyo	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	25
23	Akfin Ramadhianta	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	33
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	32
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	36
26	Enni Lutfia N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	31
27	Navia Wirdha	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	30
28	Zahrotul Aulia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3	29
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	34
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	28
Jumlah		25	27	24	28	27	24	24	27	25	27	258	13	12	16	16	14	13	16	24	17	15	156	945
Korelasi Faktor		0.4	0.7 3	0.3 5	0.8 3	0.7 3	0.4 9	0.4 9	0.3 6	0.4	0.7 3	0.4	0.4 3	0.2 5	0.2 9	0.2 9	0.5 3	0.5 8	0.3 6	0.1 9	0.3 6	0.3 7		
Korelasi Total		0.2	0.6 2	0.5 2	0.7 1	0.6 6	0.5 7	0.5 7	0.2 5	0.2	0.6 2	-0.1	0.2 4	0.2 0.2	0.1 8	0.5 4	0.4 4	-0	0.3 9	0.0 5	0.0 8			
r-tabel		0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,361	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,3 61	0,361		
Kesimpulan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	TV	V	V	V	v	V	V			

Jember, 3 Februari 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

Q.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel Pesiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua (Ganjil-genap)

No	Nama	Skor Butir-butir Soal Ganjil															Faktor 1
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	
1	Aririni Sabila Rusyda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
2	Sefti Novalinda	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11
3	Khorul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
4	Rima Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
5	Siti Achika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
7	M. Rafi Yusuf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
8	Rio Danang F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	M. As'ad Khobib	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
10	Dimas Dwi P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
14	Meicha Nirmala	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
15	M. Tino	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14

No	Nama	Skor Butir-butir Soal Ganjil															Faktor 1
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	
17	Rian	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	M. Andika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
21	M. Fahmika	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4
22	Andi Prasetyo	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10
23	Akfin Ramadhianta	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
26	Enni Lutfia N.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
27	Navia Wirdha	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11
28	Zahrotul Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10
	Jumlah	28	24	28	27	23	27	28	27	28	24	27	27	14	16	24	372

No	Nama	Skor Butir-butir Soal Genap															Faktor 2
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	
20	M. Andika	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11
21	M. Fahmika	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10
22	Andi Prasetyo	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	7
23	Akfin Ramadhianta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
25	M. Rafie G. A.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
26	Enni Lutfia N.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11
27	Navia Wirdha	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
28	Zahrotul Aulia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	10
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12
30	Ziddan Khazalbi S.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	10
	Jumlah	29	26	25	24	27	24	25	24	27	24	25	13	13	17	15	338

Jember, 3 Februari 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas

NIM 130210204004

Q.1.3 Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Rendah

Tabel Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Tinggi														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Khorul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Rima Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Rio Danang F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	Siti Achika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Akfin Ramadhianta	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	M. As'ad Khobib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah	15	15	15	14	15	15	15	14	13	15	14	15	15	13	15
	Persentase (%)	100	100	100	93.3	100	100	100	93.3	86.7	100	93.3	100	100	86.7	100

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Tinggi															Jumlah
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29
3	Khorul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	28
4	Rima Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	28
8	Rio Danang F.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	28
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
5	Siti Achika	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	27
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	27
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	27
23	Akfin Ramadhianta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	26
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	26
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	26
9	M. As'ad Khobib	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	25
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	25
	Jumlah	15	15	15	14	14	14	13	15	9	12	10	10	11	13	8	
	Persentase (%)	100	100	100	93.3	93.3	93.3	86.7	100	60	80	66.7	66.7	73.3	86.7	53.3	

Tabel Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Bawah														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
15	M. Tino	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
21	M. Fahmika	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
22	Andi Prasetyo	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
17	Rian	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
2	Sefti Novalinda	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	M. Rafi Yusuf	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	Dimas Dwi P.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	Meicha Nirmala	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	Aririni Sabila Rusyda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
26	Enni Lutfia N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	Navia Wirdha	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
28	Zahrotul Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
20	M. Andika	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah	13	14	9	12	13	10	12	9	10	12	13	9	13	12	12
	Persentase (%)	86.7	93.3	60	80	86.7	66.7	80	60	66.7	80	86.7	60	86.7	80	80

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Bawah															Jumlah
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
15	M. Tino	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	8
21	M. Fahmika	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	14
22	Andi Prasetyo	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	17
17	Rian	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	17
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	20
2	Sefti Novalinda	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	21
7	M. Rafi Yusuf	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	21
10	Dimas Dwi P.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	22
14	Meicha Nirmala	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	22
1	Aririni Sabila Rusyda	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	22
26	Enni Lutfia N.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	23
27	Navia Wirdha	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	23
28	Zahrotul Aulia	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	24
20	M. Andika	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	24
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	25
	Jumlah	9	13	12	9	9	13	12	12	5	3	4	7	6	10	6	
	Persentase (%)	60	86.7	80	60	60	86.7	80	80	33.3	20	26.7	46.7	40	66.7	40	

Jember, 3 Februari 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas

NIM 130210204004

Q.1.4 Perhitungan Indeks Daya Pembeda

$$1. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{(15)} = 0,13$$

$$2. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-14}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{1}{(15)} = 0,07$$

$$3. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{(15)} = 0,4$$

$$4. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{(15)} = 0,13$$

$$5. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{(15)} = 0,13$$

$$6. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-10}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{5}{(15)} = 0,3$$

$$7. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{(15)} = 0,2$$

$$8. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{5}{(15)} = 0,3$$

$$9. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-10}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{(15)} = 0,2$$

$$10. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{(15)} = 0,2$$

$$11. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{1}{(15)} = 0,07$$

$$12. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{(15)} = 0,4$$

$$13. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{(15)} = 0,13$$

$$14. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{1}{(15)} = 0,07$$

$$15. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{(15)} = 0,2$$

$$16. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{(15)} = 0,4$$

$$17. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{(15)} = 0,13$$

$$18. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{(15)} = 0,2$$

$$19. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{5}{(15)} = 0,3$$

$$20. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{5}{(15)} = 0,3$$

$$21. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{1}{(15)} = 0,07$$

$$22. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{1}{(15)} = 0,07$$

$$23. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{(15)} = 0,3$$

$$24. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-5}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{4}{(15)} = 0,26$$

$$25. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-3}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{9}{(15)} = 0,6$$

$$26. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-4}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{(15)} = 0,4$$

$$27. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-7}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{(15)} = 0,2$$

$$28. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-6}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{5}{(15)} = 0,3$$

$$29. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-10}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{(15)} = 0,2$$

$$30. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8-6}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{(15)} = 0,13$$

Q.1.5 Perhitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

$$1. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+13}{(15+15)} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

$$2. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+14}{(15+15)} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

$$3. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$

$$4. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{26}{30} \times 100\% = 86,67 \%$$

$$5. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+13}{(15+15)} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

$$6. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+10}{(15+15)} \times 100\% = \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33 \%$$

$$7. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$$

$$8. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67 \%$$

$$9. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+10}{(15+15)} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67 \%$$

$$10. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$$

$$11. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14+13}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$$

$$12. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$

$$13. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+13}{(15+15)} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

$$14. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33 \%$$

$$15. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$$

$$16. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$

$$17. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+13}{(15+15)} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

$$18. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$$

$$19. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67 \%$$

$$20. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67 \%$$

$$21. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$$

$$22. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33 \%$$

$$23. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{15 + 12}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

$$24. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9 + 5}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{14}{30} \times 100\% = 46,67\%$$

$$25. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{15 + 3}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$$

$$26. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10 + 4}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{14}{30} \times 100\% = 46,67\%$$

$$27. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10 + 7}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{17}{30} \times 100\% = 56,67\%$$

$$28. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{11 + 6}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{17}{30} \times 100\% = 56,67\%$$

$$29. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13 + 10}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67\%$$

$$30. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{8 + 6}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{14}{30} \times 100\% = 46,67\%$$

No	Nama	Skor Item Tes										Faktor 1	Skor Item Tes										Faktor 2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Z.																							
17	Rian	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
20	M. Andika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
21	M. Fahmika	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
22	Andi Prasetyo	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	
23	Akfin Ramadhianta	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	
26	Enni Lutfia N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	
27	Navia Wirdha	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
28	Zahrotul Aulia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	
Jumlah		25	27	24	28	26	24	24	27	25	27	257	28	29	24	26	28	28	25	19	26	28	261
Korelasi Faktor		0.4	0.7	0.3	0.8	0.7	0.5	0.5	0.3	0.4	0.7		0.6	0.7	0.5	0.5	0.5	0.1	0.6	0.4	0.2	0	
Korelasi Total		0.2	0.6	0.5	0.7	0.5	0.6	0.6	0.2	0.2	0.6		0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0	0.6	0.3	0.3	-0	
r-tabel		0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36		0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Kesimpulan		V	V	v	V	V	V	V	TV	V	V		V	V	V	V	V	TV	V	TV	TV	TV	

No	Nama	Skor Item Tes										Faktor 3	Skor Item Tes										Faktor 4	Total
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Aririni Sabila Rusyda	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	27
2	Sefti Novalinda	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	31	
3	Khorul Fahmi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	38	
4	Rima Okta	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	36	
5	Siti Achika	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	34	
6	M. Aldi Fahrudin	1	0	0	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	35	
7	M. Rafi Yusuf	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	28	
8	Rio Danang F.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	34	
9	M. As'ad Khobib	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	34	
10	Dimas Dwi P.	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	28	
11	Siti Uswatun Khasanah	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	36	
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	38	
13	Robiyatud Damawiyah	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	35	
14	Meicha Nirmala	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	30		
15	M. Tino	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4	15	
16	Ike Riskiana Z.	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	36	
17	Rian	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	23	
18	Ageng Prayogi	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	32		
19	Diana P. W.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	35	
20	M. Andika	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	31	
21	M. Fahmika	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4	20	
22	Andi Prasetyo	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	24	

No	Nama	Skor Item Tes										Faktor 3	Skor Item Tes										Faktor 4	Total		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
23	Akfin Ramadhianta	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	33
24	Sanaya	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	31
25	M. Rafie G. A.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	36
26	Enni Lutfia N.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	31
27	Navia Wirdha	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	29
28	Zahrotul Aulia	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	27
29	Lina Aulia	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	34
30	Ziddan Khazalbi S.	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	28	
Jumlah		13	12	16	16	14	13	17	24	17	15	157	27	28	24	23	26	25	27	26	24	24	254	929		
Korelasi Faktor		0,4	0,2	0,3	0,3	0,5	0,6	0,3	0,2	0,3	0,4		0,7	0,2	0,4	0,7	0,2	0,2	0,7	0,3	0,4	0,7				
Korelasi Total		-0	0,2	0,2	0,2	0,5	0,5	0	0,4	0	0,1		0,6	0	0,6	0,6	0,1	0,2	0,6	0,2	0,5	0,6				
r-tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Kesimpulan		V	TV	TV	TV	V	V	TV	v	T V	V		V	T V	V	V	T V	T V	V	T V	V	V				

V = Valid v = valid TV = Tidak Valid

Jember, 2 Maret 2017
Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM 130210204004

Q.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel Pesiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua (Ganjil-genap)

No	Nama	Skor Butir-butir Soal Ganjil													Faktor 1
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
1	Aririni Sabila Rusyda	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
2	Sefti Novalinda	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9
3	Khorul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
4	Rima Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	Siti Achika	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
7	M. Rafi Yusuf	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
8	Rio Danang F.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	M. As'ad Khobib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
10	Dimas Dwi P.	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
14	Meicha Nirmala	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
15	M. Tino	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	Rian	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12

No	Nama	Skor Butir-butir Soal Ganjil													Faktor 1
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
20	M. Andika	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10
21	M. Fahmika	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	6
22	Andi Prasetyo	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7
23	Akfin Ramadhianta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
26	Enni Lutfia N.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10
27	Navia Wirdha	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
28	Zahrotul Aulia	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8
	Jumlah	25	24	26	24	27	29	26	19	14	24	27	23	24	312

No	Nama	Skor Butir-butir Soal Genap														Faktor 2
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26		
1	Aririni Sabila Rusyda	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	
2	Sefti Novalinda	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	
3	Khorul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	
4	Rima Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	
5	Siti Achika	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10	
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
7	M. Rafi Yusuf	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	
8	Rio Danang F.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
9	M. As'ad Khobib	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	
10	Dimas Dwi P.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	
14	Meicha Nirmala	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	
15	M. Tino	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
17	Rian	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	7	
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
20	M. Andika	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	
21	M. Fahmika	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	
22	Andi Prasetyo	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	

No	Nama	Skor Butir-butir Soal Genap													Faktor 2
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	
23	Akfin Ramadhianta	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	Enni Lutfia N.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10
27	Navia Wirdha	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8
28	Zahrotul Aulia	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	8
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
	Jumlah	27	28	24	25	28	24	28	13	13	15	24	27	24	300

Jember, 2 Maret 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas

NIM 130210204004

Q.2.3. Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Rendah

Tabel Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Tinggi												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
4	Rima Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Viona Inka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Khorul Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	M. As'ad Khobib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Diana P. W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Rio Danang F.	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Ageng Prayogi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Lina Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Siti Achika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Akfin Ramadhianta	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	Jumlah	13	15	15	15	14	15	15	13	15	15	15	15	14
	Persentase (%)	86.7	100	100	100	93.3	100	100	86.7	100	100	100	100	93.3

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Tinggi													Jumlah
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
4	Rima Okta	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25
11	Siti Uswatun Khasanah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
12	Viona Inka	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
16	Ike Riskiana Z.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
3	Khorul Fahmi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
6	M. Aldi Fahrudin	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
9	M. As'ad Khobib	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
19	Diana P. W.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
25	M. Rafie G. A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
8	Rio Danang F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
13	Robiyatud Damawiyah	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	
18	Ageng Prayogi	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	
29	Lina Aulia	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	
5	Siti Achika	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	
23	Akfin Ramadhianta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	
Jumlah		15	13	8	11	9	15	9	15	15	13	15	15	14	
Persentase (%)		100	86.7	53.3	73.3	60	100	60	100	100	86.7	100	100	93.3	

Tabel Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Bawah												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
15	M. Tino	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	M. Fahmika	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
17	Rian	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
22	Andi Prasetyo	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
10	Dimas Dwi P.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
7	M. Rafi Yusuf	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
28	Zahrotul Aulia	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
27	Navia Wirdha	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	Meicha Nirmala	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Sefti Novalinda	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	Aririni Sabila Rusyda	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
26	Enni Lutfia N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
20	M. Andika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
24	Sanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah	12	12	9	13	12	9	9	12	12	13	14	9	12
	Persentase (%)	80	80	60	86.7	80	60	60	80	80	86.7	93.3	60	80

No	Nama	Skor Item Tes Kelompok Bawah													Jumlah
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
15	M. Tino	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
21	M. Fahmika	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	12
17	Rian	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	13
22	Andi Prasetyo	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	15
10	Dimas Dwi P.	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	18
7	M. Rafi Yusuf	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	18
30	Ziddan Khazalbi S.	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	19
28	Zahrotul Aulia	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	19
27	Navia Wirdha	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
14	Meicha Nirmala	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19
2	Sefti Novalinda	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19
1	Aririni Sabila Rusyda	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
26	Enni Lutfia N.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	20
20	M. Andika	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	20
24	Sanaya	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21
	Jumlah	13	6	5	3	4	9	6	12	9	10	12	9	10	
	Persentase (%)	86.7	40	33.3	20	26.7	60	40	80	60	66.7	80	60	66.7	

Jember, 2 Maret 2017

Peneliti,



Ririn Dwi Aprining Tiyas

NIM 130210204004

Q.2.4 Perhitungan Indeks Daya Pembeda

$$1. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{1}{15} = 0,07$$

$$2. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{15} = 0,2$$

$$3. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{15} = 0,4$$

$$4. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{15} = 0,13$$

$$5. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{15} = 0,13$$

$$6. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{15} = 0,4$$

$$7. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{15} = 0,4$$

$$8. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{1}{15} = 0,07$$

$$9. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{15} = 0,2$$

$$10. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{15} = 0,13$$

$$11. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-14}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{1}{15} = 0,07$$

$$12. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{15} = 0,4$$

$$13. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{15} = 0,13$$

$$14. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-13}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{2}{15} = 0,13$$

$$15. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-6}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{7}{15} = 0,47$$

$$16. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8-5}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{15} = 0,2$$

$$17. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-3}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{8}{15} = 0,53$$

$$18. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-4}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{5}{15} = 0,33$$

$$19. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{15} = 0,4$$

$$20. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-6}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{15} = 0,2$$

$$21. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{15} = 0,2$$

$$22. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{15} = 0,4$$

$$23. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-10}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{15} = 0,3$$

$$24. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-12}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{3}{15} = 0,2$$

$$25. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{6}{15} = 0,4$$

$$26. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-10}{\left(\frac{15+15}{2}\right)} = \frac{4}{15} = 0,27$$

Q.2.5 Perhitungan Tingkat Kesulitas Instrument Tes

1.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33\%$$
2.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90,00\%$$
3.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$
4.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+13}{(15+15)} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33 \%$$
5.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$$
6.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$
7.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$
8.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33 \%$$
9.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$$
10.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+13}{(15+15)} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33 \%$$
11.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+14}{(15+15)} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67 \%$$
12.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$
13.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$$
14.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+13}{(15+15)} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33 \%$$
15.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+6}{(15+15)} \times 100\% = \frac{19}{30} \times 100\% = 63,33\%$$
16.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{8+5}{(15+15)} \times 100\% = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33 \%$$
17.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{11+3}{(15+15)} \times 100\% = \frac{14}{30} \times 100\% = 46,67 \%$$
18.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{9+4}{(15+15)} \times 100\% = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33 \%$$
19.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$
20.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{9+6}{(15+15)} \times 100\% = \frac{15}{30} \times 100\% = 50 \%$$
21.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+12}{(15+15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$$
22.
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+9}{(15+15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80 \%$$

$$23. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13 + 10}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67\%$$


$$24. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{15 + 12}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

$$25. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{15 + 9}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

$$26. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{14 + 10}{(15 + 15)} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$



Lampiran R. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor Lampiran Perihal : 192/UN25.1.5/LT.5/2017 : Permohonan Izin Penelitian

6 FEB 2017

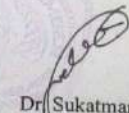
Yth. Kepala SD Negeri Ajung 03
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM : 130210204004
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Indahny Persahabatan" di Sekolah yang Saudara pimpin.
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

Lampiran S. Surat Keterangan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 03
Jalan Otto Iskandardinata No. 29 Ajung Telp. 0331-488710
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
NSS : 101052401003 NPSN : 20549701

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/20/413.17.20549701/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Prayitno, S.Pd
NIP : 19760801 199912 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Ajung 03
No. HP : 081336110880

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Dwi Aprining Tiyas
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 April 1995
NIM : 130210204004
Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Indahya Persahabatan” di SDN Ajung 03 pada tanggal 21 Februari sampai dengan tanggal 07 Maret 2017 dengan hasil baik.
Demikian surat keterangan ini kami buat, agar di pergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Kecamatan Ajung
Tanggal : 23 Maret 2017

Tang menyatakan,
Kepala Sekolah Dasar Ajung 03


Agus Prayitno, S.Pd
NIP : 19760801 199912 1 001

Lampiran T. Foto Kegiatan

1. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok.



2. Masing-masing kelompok diberi teks bacaan



3. Siswa saling bekerjasama membacakan dan menemukan isi bacaan.



4. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok



5. Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama



6. Siswa mengerjakan tes hasil belajar dan unjuk kerja sebagai penutup kegiatan CIRC.



Lampiran U. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM : 130210204004
Jenis Kelamin : Wanita
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 April 1995
Agama : Islam
Alamat Asal : Dusun Kepel RT.002/RW.022 Desa Ampel
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
Nomor HP : 085746427213/082234499047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikan : TK ABA 06 pada tahun 2000-2001
SD Negeri Ampel 01 pada tahun 2001-2007
SMP Negeri 1 Wuluhan pada tahun 2007-2010
SMA Negeri Ambulu pada tahun 2010-2013